SOEARA BOEMIPOETRA

Orgaan dari „Perserikatan-Pegawai-Pegadaian-Boemipoetera"
Soerabaja di Djokjakarta.
(Diakoe sebagi rechtspersoon dengan Gouvernements besluit tanggal 17 Oct. 1916 no. 68)

Verantwoordelijk Redacteur.
H. A. Salim.
Reksodipoetro, *Red.- secr.*
Medewerker:
Tedjomartojo.

Administrateur:
Soerat—Hardjomartojo.

Tijp. Drukk. P. P. P. B. Djokja.

Harga lengganan:	*Harga advertentie.*
25 cent tiap - tiap nummer. Bagi lid diberinja dengan pertjoema.	25 cent tiap-tiap baris. Berlangganan dapat harga moerah.

Terbit doea kali tiap-tiap boelan.

ALAMAT:

Semoea karangan d. l. s. jang akan dimoeat dalam orgaan ini, soepaja dikirimkan pada Redactie. Sedang soerat-soerat, verantwoording, oeang d. s. b. hendaklah dikirimkan kepada Dagelijksch-Bondsbestuur P. P. P. B. Djokjakarta, semoea djangan seboet namanja.

BONDSBESTUUR:

Wd. voorz: O. S. TJOKROAMINOTO
Ond. voorz: ALIMIN, dalam boei.
Secretaris: REKSODIPOETRO,
Pl. v. Secrs: SOERAT HARDJOMARTOJO.
wd. Thesr: S. TJITROSOEBONO.

Commissarissen:

S. TJITROSOEBONO.
DJOJOKOESOEMO.
ADMODIDJOJO.
H. AUGUST—SALIM.
ABDUL MOEIS dan
MOEHAMAD SANOESI preventief Bandoeng.

Perserikatan—Redactie—dan Drukkerij P. P. P. B. Telefoon no. 528.

Congres P. P. P. B. jang ke V di Djokdjakarta.

(Verslag officieel).

Congres jang ke V ini kedjadianlah di kantoor Perserikatan di Bintaran, kota Djoekdjakarta, moelai tanggal 2—3 hingga tanggal 5—6 Juli 1921 dipimpin oleh Wd. Voortter toean O. S. Tjokroaminoto, dihadliri oleh oetoesan-oetoesan dari afdeeling Betawi, Babad, Blitar, Bodjonegoro, Bangil, Chiribon, Djoekdjakarta, Gombong (groep), Indramajoe, Koedoes, Koetoardja, Malang, Madioen, Magelang, Magetan, Kertosono, Priangan, Poerwokerto, Probolinggo, Pasoeroean, Pekalongan, Pamekasan, Pati, Rembang, Sidoardjo, Bangkalan, Semarang, Soerabaja, Solo, Tegal, Toeloengagoeng, Toeban dan Tjepoe, sedang jang tidak mengirimkan oetoesan jaitoe afdeeling Bondowoso, Blora, Ngawi, Poerwodadi, Djember dan Serang.

Dari Hoofdbestuur Perserikatan jang berhadlir, lain dari pada Wd. Voorzitter, jaitoe toean - toean H. A. Salim (Wd. Ondervoorzitter), Reksodipoetro (Secretaris), Soerat Hardjomartojo (Plaatsvervangend Secretaris), S. Tjitrosoebono (Wd. Penningmeester) dan Commissaris toean-toean Abdulmoeis, Djojokoesoemo dan S. Goenawan (wakil.)

Commissaris toean Atmodidjojo tidak datang berhadlir.

Besloten vergadering.

Pada hari Sabtoe malam mengadap Ahad tanggal 2—3 Juli 1921 congres dimoelaikan dengan vergadering tertoetoep, jang ketjoeali dihadliri oleh lid - lid Hoofdbertuur dan oetoesan - oetoesan afdeeling terseboet, dihadliri djoega oleh wakil - wakilnja groep Gondomanan, Lempoejangan, Bantoel, Brambanan, Tempel, Godean, Ngoepasan dan Brosot, semoeanja dalam residentie Djoekdjakarta, lagi groep Gombong (Karanganjar), groep Gompol (Bangil) dan groep Tegal.

Lagi poela ada hadlir banjak lid dari Djoekdjakarta dan beberapa orang dari Magelang.

Pembitjaraän dan kepoetoesan.

Dari pada pembitjaraän dan kepoetoesan-kepoetoesan dalam vergadering tertoetoep ini jang haroes diperoemoemkan adalah seperti berikoet:

1e. Atas pengharapan Voorzitter maka vergadering moefakat mengadjak sekalian lid Perserikatan dengan anak - isterinja berdo'a lahir-batin memohon kepada Allah soebhanahoe wata'ala akan keselamatannja saudara-saudara Sosrokardono dan Alimin, jang oleh hakim telah diberi hoekoeman pendjara masing-masing empat dan tiga tahoen lamanja.

2e. Voorzitter memberi nasehat: didalam perbantahan tentang perselisihan antara Hoofd bestuur P.P.P.B. dengan communisten-fractie jang berdoedoek dalam pimpinan Vakcentrale, didalam openbare vergadering pada tanggal 3 Juli 1921, kaoem P. P. P. B. hendaklah memakai tingkah - lakoe dan bahasa jang patoet.

3e. Saudara Soerat Hardjomartojo membatja verslag P. P. P. B. dan memberi keterangan seperloenja. (Segenap verslag ini di belakang hari akan dimoeatkan dalam orgaan *Soeara Boemipoetera)*.

4e. Saudara S. Tjitrosoebono membatja verantwoordingnja oeang coöperatie jang dititipkan pada Hoofdbesuur.

Dalam pada pembitjaraän tentang perkara ini ternjata ada sedjoemlah oeang jang dititipkan pada Factorij *atas nama saudara Alimin,* sebab bank ini *tidak soeka* terima titipan oeang atas nama P.P.P.B. Sekarang oeang ini beloem boleh diambil, sebab meskipoen saudara Alimin telah menandai cheque, tetapi di bawah tanda tangan beloem ada angka tanggal jang ditoelis oleh saudara Alimin *sendiri,* sehingga Perserikatan kita terpaksa akan mengirimkan cheque itoe kepada saudara Alimin, dengan perminta'an soepaja saudara ini menaroh angka tanggal dengan *tangannja sendiri.*

5e. Saudara Abdulmoeis membatja verslag Drukkerij kepoenjaän Perserikatan, sedang saudara Tjokroaminoto sebagai Directeur mengoeraikan Balans dan Perhitoengan Keroegian dan Keoentoengannja. (Di belakang hari verslag ini akan dimoeatkan dalam *Soeara Boemipoetera,* sedang Balans telah termoeat di dalam orgaan ini).

Vergadering moefakat ada sedjoemlah oeang jang oleh Directie telah dihoetangkan kepada N. V. Handel-Mij. „Setija Oesaha" Soerabaja,

6e. Saudara Tjitrosoebono membatja verantwoording oeang Perserikatan dan memberi keterangan seperloenja (verantwoording ini telah termoeat dalam *Soeara Boemipoetera,* ketjoeali jang bahagian boelan Juni 1921). *)

(*) S. Bp. no. 14 soedah moeat. Red.)

7e. Setelah tanja - menanja dan bantah-membantah maka vergadering memoetoeskan akan mengadakan beberapa atoeran oentoek memperbaiki pekerdjaän administratie oeroesan oeang, baik pada Hoofdbestuur pada Afdeeling, maoepoen pada Groep.

8e. Hoofdbestuur minta keras, soepaja pembatjaän verantwoording dan debat-mendebat tentang perkara itoe didjadikan di dalam openbare vergadering. Permintaän ini dimoefakati oleh satoe doea afdeeling, tetapi soeara terbanjak tidak moefakat, dan achirnja vergadering memoetoeskan pembatjaän dan pembitjaraän tentang verantwoording *tidak* didjadikan di dalam openbare vergadering, melainkan didjadikan di dalam besloten vergadering sahadja.

9e. Vergadering mengangkat satoe Verificatiecommissie oentoek memeriksaï dan menjelidiki verantwoording, terdiri dari pada saudara toean-toean Soetijono (wakil Betawi), Soebardjo (wakil Solo) dan Martoprawiro (wakil Malang).

Dalam selama melakoekan pekerdjaännja maka commissie ini diwadjibkan memperhatikan soeara-soeara keberatan dari fihak lid tentang oeroesan oeang, dan kemoediannja hendaklah ia memperma'loemkan pendapatannja di dalam verslag, jang akan diperoemoemkannja dengan seharoesnja.

Vergadering tertoetoep terseboet di atas ini dimoelaikan poekoel 9 dan ditoetoep poekoel 1 liwat tengah malam.

Openbare vergadering.

Pada hari Ahad 3 Jali 1921 diadakan openbare vergadering, dipimpin oleh toean Tjokroaminoto sebagai Voorzitter. Lain dari pada lid - lid Hoofdbestuur dan oetoesan-oetoesan afdeeling terseboet dalam besloten vergadering pada malam mengadap tanggal 3 Juli, adalah hadlir oetoesan - oetoesannja Hoofdbestuur dari perhimpoenan Opiumregiebond di Solo; P. G. B. di Solo; P. G. H.B. di Betawi; Kweekschoolbond di Djoekdjakarta; P. F. B., K. B. O. dan P. K. T. di Djoekdjakarta; V. S. T. P. Semarang; Mohammadijah di Djoekdjakarta; Centraal S. I. dan locale S. I. di Djoekdjakarta; P. G. Kasultanan di Djoekdjakarta; Credietwezenbond; V. I. P. B. O. W.; Justitie-bond dan oetoesannja afd. B. O. di Djoekdjakarta.

Dari fihak pimpinan Pandhuisdienst ada hadlir: Inspecteur pada Pandhuisdienst di Djoekdjakarta, dibantoe oleh Onderbeheerder Boemipoetera di Gondomanan.

Wakil pers: *Soerabaiasch Handelsblad, Oetoesan Hindia, Neratja, Masa Baroe* dan *Pemimpin*.

Dari fihak pemerintahan dan politie hanjalah kelihatan beberapa orang pegawai Boemipoetera sahadja.

Poekoel 9 pagi vergadering diboeka oleh Voorzitter dengan memberi salam dan mengoetjapkan terima-kasih kepada sekalian jang hadlir. Sebeloemnja vergadering dimoelaikan, spreker merasa wadjib menerangkan bahwa soenggoehpoen di dalam tahoen jang laloe Perserikatan telah menanggoeng pelbagai kesoesahan, tetapi Perserikatan itoe bertambah-tambah madjoenja, sebagaimana akan ternjata di dalam pembitjaraän dalam vergadering-vergadering jang akan datang dalam selama congres jang ke V ini.

Serangan dan toedoehan dari fihak moesoeh jang ditoedjoekan kepada P. P. P. B. djoegalah serangan dan toedoehan dari setengah fihak kita sendiri jang tersesat, hampir samalah roepa dan matjamnja dengan serangan dan toedoehan jang telah ditoedjoekannja kepada Centraal S. I., pertama-tama sekali disebabkan oleh karena pimpinan C.S.I. boleh dikatakan ialah pimpinan P. P. P. B. belaka; consul-consul dan pemimpin-pemimpin afdeeling P.P.P.B. boleh dikata hampir semoeanja ialah pemimpin pergerakan S. I. adanja P. P. P. B. haroes diakoei sebagai salah satoe tiangnja pergerakan S. I. jang terkoeat.

Vergadering tertoetoep telah menentoekan mengadjak sekalian kaoem P. P. P. B. dengan anak-isterinja berdo'a memohon kepada Toehan jang Maha Koeasa akan keselamatan saudara Sosrokardono dan Alimin, jang sekarang terteroengkoe di dalam pendjara boeat mendjalani hoekoemannja jang telah diberikan oleh hakim padanja.

Tentang sikap dan perboeatannja, P.P.P.B. pada oemoemnja, maka spreker melahirkan kejakinannja, bahwa *ta' ada* sesoeatoe perboeatannja Perserikatan jang ta' dapat menahankan sinarnja matahari; oleh karenanja maka spreker sebagai pemimpin Perserikatan sangat moefakatlah kalau segala perboeatan dan oeroesan oeangnja Perserikatan diperoemoemkan kepada orang banjak (di moeka orang ramai). Soenggoehpoen peroemoeman jang sedemikian itoe boleh diharap akan besar faidahnja, tetapi menilik perhoeboengan dalam peri kehidoepan bersama-sama seperti adanja pada sekarang ini, peroemoeman itoe tiadalah akan seberapa faidahnja. Dalam peri-kehidoepan kita bersama-sama sekarang ini adalah doea fihak jang bertentangan dan bermoesoehkan satoe sama lain. Barang apa jang diseboet oetama oleh fihak jang satoe, diseboetlah hina oleh fihak jang lain. Seorang jang diakoei mendjadi pengandjoer oleh fihak jang satoe, diberi gelar toekang mengasoet oleh fihak jang lain, dan lain-lain sebagainja. Soenggoehpoen P. P. P. B. pada tiap-tiap boelan telah memperoemoemkan verantwoordingnja didalam orgaannja *Soeara Boemipoetera*, tetapi moesoehnja P. P. P. B. masih sahadja menoedoeh mengatakan P. P. P. B. senantiasa mengisap dan menipoe oeang lidlidnja. Menilik hal ini maka soenggoeh ta'ada faidahnja membitjarakan oeroesan oeangnja Perserikatan di moekanja orang ramai, sebab moesoeh jang rendah tabi'atnja nistjajalah ta'berani memboeka moeloetnja dimoekanja orang banjak, sebagai telah ternjata djoega di moekanja di dalam congresnja C.S.I. Oleh karena itoelah maka soenggoehpoen Hoofdbestuur P. P. P. B. senantiasa bersiap akan memberi keterangan tentang segala sesoeatoe kepada setiap orang jang soeka menanja, besloten vergadering pada malam mengadap tanggal 3 Juli telah memoetoeskan: verantwoording dan oeroesan oeang Perserikatan *tiada* akan dibitjarakan di dalam openbare vergadering.

Sebeloemnja vergadering ini memboeka perbantahan tentang perselisihan anatara Hoofdbestuur P. P. P. B. dengan communistenfractie jang berdoedoek didalam pimpinan Vakcentrale, maka spreker lebih dahoeloe haroes menerangkan, bahwa sepandjang pendapatannja, perselisihan ini hanjalah tjabang belaka dari pokok perselisihan didalam badan C. S. I. itoe, ja'ni satoe perselisihan tentang kelakoean orang-orang (persoonlijk), dan sama sekali boekannja perselisihan tentang perkara azas (principieel). Begitoelah halnja dengan perselisihan antara Hoofdbestuur P. P. P. B. dengan communistenfractie, sama sekali boekannja perselisihan perkara azas, melainkan perselisihan tentang kelakoean orang-orang belaka. Soenggoeh, pada oemoemnja didalam sesoeatoe pergerakan amat soesahlah akan memperbedakan satoe sama lain kedoea matjam perselisihan jang seroepa itoe. Oleh karena hal jang demikian itoe maka spreker mengharap kepada kedoeanja fihak jang beselisih, didalam perbantahannja hendaklah soeka memakai tingkah lakoe dan bahasa jang patoet, dan teroetama sekali orang jang toeloes dan adil fikirannja hendaklah tidak sangat tertarik oleh hawa nafsoenja, oleh karena segala perselisihan sebagai jang telah terdjadi itoe boeahnja tidak lain melainkan memitjahkan keroekoenan dan persatoean, sedang Ra'jat jang katanja hendak ditolong dan diangkat deradjatnja itoe sekarang masih sahadja tinggal didalam kesengsaraän dan perhambaän. Lebih djaoeh spreker memberi-ingat kepada fihak Ra'jat bahwa pada masa ini hampir saban hari ada berdiri seorang baharoe jang seboetkan dirinja „pemimpin," tetapi ialalah pemimpin dengan moeloet sahadja, sedang perboeatannja tidak lebih tinggi dari satoe perboeatan jang harus diseboet rendah adanja. Pemimpin soelapan jang seroepa itoe, dengan boedinja jang rendah berani seboetkan dirinja „inspecteur angkatan Ra'jat," dengan boeta toeli berani menoedoehkan perkara jang tidak-tidak kepada seorang pemimpin Ra'jat jan sedjati, jang dengan ada tanda-boektinja jang njata telah berdjasa benar dan berboeat segala sesoeatoe oentoek keperloean Ra'jat.

Sesoedahnja itoe Voorzitter laloe mempersilahkan kepada saudara Reksodipoetro sebagai wakilnja Hoofdbestuur P. P. P. B. akan melahirkan pendakwaän atau pentjelaännja kepada communistenfractie di dalam pimpinan Vakcentrale.

Saudara R e k s o d i p o e t r o memoelaikan bitjaranja dengan menerangkan, bahwa sekarang ini seberapa boleh ia hendak bitjara dengan sabar dan dingin, oleh karena kedoeanja fihak jang berselisih telah habis menoempahkan kepanasan hatinja di dalam vergadering V. I. P. B. O. W.

Tentang kesalahannja communisten fractie maka spreker menerangkan dengan singkat, bahwa penoentoetannja congres P. P. P. B. jang ke IV boeat mendapat atoeran rechtspositie dengan didahoeloei oleh adanja griecommissie, oleh P. P. P. B. telah diserahkan kepada Vakcentrale, boeat dilakoekannja seperloenja. Tetapi hingga pada saät moelai timboelnja perselisihan, dagelijksch bestuur dari Vakcentrale tiadalah mengerdjakan sesoeatoe perboeatan oentoek keperloean itoe. Kesalahan ini tiadalah haroes sangat tertjela, kalau, toean-toean Semaoen dan Bergsma tidak bersalah jang haroes tertjela sangat, jaitoe membantoe satoe critiek rendah jang ta' beralasan sebagai critieknja toean Darsono jang telah ditoedjoekan kepada saudara Tjokroaminoto itoe. Lebih boesoek poela kelakoeannja toean-toean Semaoen dan Bergsma, oleh karena mereka sendiri soeka djoega melahirkan critiek jang bermaksoed akan meroesakroesak dan memetjahkan keroekoenan, seperti critiek-critiek jang telah dilahirkannja berhoeboengan dengan critiek Darsono jang terkenal boesoeknja itoe. Oleh karena saudara Tjokroaminoto mendjadi wakil Voorzitter P. P. P. B. djoega, maka tiadalah membikin hairan kalau critiek-critiek Darsono-Semaoen-Bergsma itoe dapat menimboelkan pergontjangan doenia P. P. P. B., terlebih poela di antara lid-lid jang lembek fikirannja dan gampang mempertjajai sesoeatoe perkabaran dengan tidak ditjari kebenarannja. Spreker dengan teman-temannja telah melakoekan ichtiar dengan sekoeat-koeat tenaganja boeat memadamkan pergontjangan itoe, tetapi sia-sialah adanja. Brochure Soerjopranoto dan soerat-soerat selebaran lainnja jang seroepa itoe tiadalah mendapat maksoednja djoega, oleh karena soerat kabar *Sinar Hindia* senentiasa menjebar benih meroesak-roesak keroekoenan dan mendakwa-dakwa dengan tiada ada alasannja. Oleh karena hal jang demikian itoe maka bagi kita kaoem pemimpin pergerakan ta' ada lain jang haroes kita lakoekan, melainkan memboeka perselisihan teroes-terang dengan orang-orang jang berkelakoean sebagai toean Semaoen dengan teman-temannja itoe. Maka ketika kita mendapat boekti dari Hoofdbestuur P. F. B., bahwa toean Semaoen berkelakoean jang tidak patoet sekali di atas maksoednja P. F. B. hendak mengadakan pemogokan oemoem itoe, maka di sitoelah Hoofdbestuur P. P. P. B. moelai melahirkan pentjelaän di atas kelakoeannja toean Semaoen, sebagai ternjata dari pada motie jang telah terkenal oleh kaoem P. P. P. B. itoe. Toean Semaoen sebagai Voorzitter Vakcentrale telah melahirkan moefakatnja P. F. B. akan mengadakan pemogokan oemoem, dan sebagai Voorzitter itoe ia toeroet menandai soerat tantangan kepada Suikersyndicaat. Kemoedian ketika soedah dekat wektoenja pemogokan akan dioendangkan, tiba-tiba toean Semaoen mengirimkan telegram kepada Hoofdbestuur P. F. B., bermaksoed minta soepaja pemogokan itoe dioeroengkannja, karena ia mengira pemogokan akan mendapat kealahan, sedang di dalam soeratnja jang dikirimkan pada satoe hari dengan telegram itoe, adalah diseboetkan: dahoeloe ia moefakat akan mengadakan pemogokan itoe hanja *boeat poera-poera* sahadja, sebab katanja di dalam vergadering jang membitjarakan perkara itoe ada berhadlir seorang spion! Sepandjang pendapatannja spreker, maka toean Semaoen minta oeroengnja pemogokan itoe tidak dari karena takoet akan alahnja pemogokan, melainkan ia takoet kalau-kalau ia akan diboeang, karena pada ketika itoe saudara Soerjopranoto telah mendapat seroepa antjaman boeangan. Gelar apakah jang haroes diberikan kepada seorang pemimpin jang berkelakoean seperti toean Semaoen itoe? Gelar pengetjoetkah? Bagaimanakah kelakoean partijnja diatas kelakoean jang haroes sangat tertjela itoe? Partijnja tinggal diam-diam belaka: Gadjah di keloepoek mata tidak kelihatan, tetapi koeman di seberang laoetan menampak!

Setelah habis bitjaranja saudara Reksodipoetro maka Voorzitter melahirkan kesenangan hatinja, oleh karena bitjaranja itoe

tidak dilahirkan dengan kemarahan, tetapi dengan lakoe ketawaän adanja.

Voorzitter mempersilahkan toean Semaoen boeat mendjawab.

Maka toean S e m a o e n sebagai wakilnja Vakcentrale P. P. K. B. moelai berkata, bahwa meskipoen ia dengan teman-temannja diseboet pengroesak, pengetjoet dan lain-lain sebagainja, tiadalah ia merasa perloe mendjawabnja dengan pandjang, oleh karena vergaderingnja V.I.P.B.O.W. telah mengoeraikan doedoeknja perselisihan dengan djelasnja dan telah memberi pemandangan seperloenja. Congres C.S.I. telah menjelesaikan perkara critiek Darsono, jang hanja bermaksoed menoentoet adanja verificatie commissie itoe, sehingga perkara ini tiada patoet dibitjarakannja poela.

Tentang niatnja P. F. B. akan mengadakan pemogokan oemoem, spreker telah minta boeat mengoeroengkannja itoe tiada ada lain sebabnja melainkan sebab spreker mengira pemogokan itoe akan mendapat kealahan. Pada ketika itoe poen giling hampir habis. Di dalam kereta api, sepoelang spreker dari Djoekdja habis membitjarakan niat P. F. B. tadi, adalah satoe doea orang consul P. F. B. jang menerangkan kepada spreker hal jang demikian itoe djoega.

Setelah habis bitjaranja toean Semaoen maka Voorzitter menjatakan kesenangan hatinja djoega, oleh karena perselisihan itoe dibitjarakannja dengan lakoe persaudaraän.

Saudara A b d u l m o e i s sebagai wakil P. P. P. B. laloe dipersilahkan bitjara oleh Voorzitter. Maka saudara Abdulmoeis menerangkan dengan soenggoeh - soenggoeh, bahwa P. P. P. B. tidak sekali-kali menghina V. I. P. B. O. W. Hanjalah di dalam vergadering jang dipimpin oleh saudara S o e h i r m a n sebagai wakil V.I.P.B.O.W. itoe, spreker dengan teman-temannja melahirkan penesalan hatinja di atas pimpinannja saudara Soehirman, jang mengira bahwa vergadering tadi vergaderingnja Vakcentrale, sedang fahamnja spreker dengan teman-temannja vergadering itoe vergaderingnja V.I.P.B.O.W. belaka, jang tidak berhak mengambil sesoeatoe kepoetoesan jang dapat mengikat Vakcentrale. Saudara Tjokroaminoto sebagai pemimpin Ra'jat jang tertoea, jang dengan kekoeatannja empat tahoen lamanja dapat memeliharakan persatoean, jang telah beroelang-oelang kena pendakwaan jang ta'beralasan djoega dari partijnja toean Samaoen, haroeslah didengar bitjaranja tentang perselisihan itoe. Pada moela - moela pertama vergadering moefakat akan mendengar bitjaranja saudara Tjokroaminoto itoe, tetapi pada keésoekan harinja dengan sekonjong-konjong pemimpin vergadering menerangkan tidak perloe mendengar bitjaranja saudara Tjokro. Inilah salah satoe sebabnja maka vergadering laloe mendjadi katjau balau seperti jang telah kedjadian itoe. Sebeloem kedjadiannja congres ini telah njatalah bahagian terbesar dari afdeeling - afdeeling P. P. P. B. menjetoedjoehi actienja Hoofdbestuur tentang perselisihan dengan communisten-fractie. Fatsal ada setengah orang jang mengatakan lid-lid P. P. P. B. jang menjetoedjoehi sikap Hoofdbestuurnja itoe, berlakoe sebagai koeda, itoelah terserah kepada saudara-saudara lid P.P.P.B. boeat difikirkannja sendiri.

Sesoedahnja itoe saudara Abdulmoeis laloe menoendjoekkan, bahwasenja *Sinar Hindia* telah memoeat satoe telegram dari Londen denqan tidak diberinja commentaar, jaitoe telegaam jang menjeboetkan, bahwa perserikatan kaoem-boeroeh Inggeris tidak moefakat masoek berhoeboeng sama 3e. Internationale. Kalau kita mengetahoei, bahwa perserikatan kaoem-boeroeh Inggeris itoe amat koeat dan semporna atoerannja, maka gampanglah orang mengerti, apakah ertinja tidak masoek ber hoeboeng sama 3e. Internationale jang demikian itoe.

Tentang perselisihan antara Hoofdbestuur P. P. P. B. dengan communistenfractie itoe maka spreker menerangkan sangat setoedjoe akan sikapnja Hoofdbestuur.

Pergerakan Ra'jat pada oemoemnja sekarang terantjam. Cursus-cursus communisme jang sama sekali tidak berbahaja itoe dilarangnja djoega, tetapi toean Semaoen tidak memboeat sesoeatoe protest. Pergerakan P. F. B. adalah terbesar pengaroehnja, tetapi karena mendengar tjeriteranja satoe doea orang consul sahadja, toean Semaoen laloe djadi takoet, dan tidak memperloekan bertemoean sendiri sama saudara Soerjopranoto. Pendek kata: sikapnja toean Semaoen sabagai Voorzitter Vakcentrale dalam pergerakan P. F. B. itoe haroeslah sangat tertjela adanja.

Toean A b d o e l m o e i s menoendjoekkan, bahwa sifat dan deradjatnja *Oetoesan Hindia* dengan *Soeara Boemipoetera* lebih tinggi dari pada *Sinar Hindia* dengan *Si Tetap*, jang boleh dikata tidak pernah menjerang orang-orang jang haroes diserangnja lantaran kelakoeannja jang salah atau tidak patoet. Toean Sneevliet jang mempoenjai oeang f 50.000 oentoek speculatie goela, apakah ia boekan seorang kapitalist? Semaoen bekerdja pada V. S. T. P. dengan bercontract, apakah perboeatan itoe tidak bersifat kapitalistisch?

Spreker menoendjoekkan, bahwa sikapnja Hoofdbestuur V. S. T. P. didalam pemogokan Malang tram, Probolinggo tram dan lain-lainnja haroeslah tertjela, karena sikapnja itoe sikap penakoet belaka. Sebaliknja: didalam pemogokan pandhuis Tjepoe, maka Hoofdbestuur P. P. P. B. telah menoendjoekkan sikap laki - laki. Soenggoehpoen pemogokan di Tjepoe itoe tiada boleh dibenarkan oleh organisatie, tetapi perboeatannja si pemogok dipoedji tinggi-tinggi oleh Hoofdbestuur P. P. P. B., sebab sifat berani mogok sebagai jang telah dipertoendjoekkan oleh saudara-saudara di Tjepoe itoe ialah satoe sjart jang teroetama oentoek kekoeatan organisatie, sedang saudara-saudara pemogok di Tjepoe itoe telah diberi pertolongan sepatoetnja djoega oleh perserikatan P. P. P. B. Dalam segala pemogokanpoen Hoofdbestuur P. P. P. B. selamanja berdiri dimoeka: mati sama mati, hidoep sama hidoep! — itoelah bendairanja Hoofdbestuur P. P. P. B. Soenggoeh sangat besarlah beda sifat dan kelakoeannja Hoofdbestuur P.P.P.B. dari pada Hoofdbestuur V.S.T.P. (Semaoen dan Bergsma).

Pemogokan pada Prauwenveer di Semarang diatoer oleh seorang kapitalist bangsa Tiong Hwa . . . . . di manakah Semaoen, Bergsma, Baars. . . . . . tidak ada!

Masoeknja orang-orang communist didalam C. S. I. dan P. F. B. tidak lain boeahnja melainkan menimboelkan kekoesoetan dan kekaloetan. Sekarang benih pengroesak itoe hendak bekerdja didalam badan P. P. P. B. Tetapi kita awas dan sekarang kita hendak membinasakan ratjoen pengroesak itoe tentang kekoeatan, keoetamaän dan kebadjikan maka P. P. P. B. bolehlah diadoe sama V. S. T. P. selama dipimpin oleh Semaoen dan Bergsma!

Setelah habis bitjaranja saudara Abdulmoeis, maka oleh Voorzitter toean Bergsma dipersilahkan mendjawab, karena ia tersangkoet oleh bitjaranja saudara Abdulmoeis.

Toean B e r g s m a menjatakan, bahwa jang dikatakan malas oleh saudara Reksodipoetro itoe bestuurnja Vakcentarle, mendjadi terhitoeng djoegà saudara Soerjopranoto. Salim d.l.l. (Saudara Rekso membalas: jang saja katakan malas hanja: *dagelijksch bestuurnja* Vakcentrale, Semaoen dan Bergsma!)

Lebih djaoeh toean Bergsama mengatakan, bahwa kaoem-boeroeh dengan vakbondnjn haroes bekerdja bersama-sama soepaja mendjadi koeat. Oleh karena itoe maka ia telah memperloekan bertemoean sama saudara Soerjapranoto dan Salim boeat mentjari keberesan, dan setelah keloear manifestnja Soerjopronoto Vakcentrale laloe mengeloearkan manifest djoega, bermaksoed menerangkan doedoeknja perkara jang sebenarnja.

Toean Bergsma mengatakan, bahwa telegram dari Londen jang diseboetkan oleh saudara Abdulmoeis itoe satoe telegram dari fihak kapitalist, jang sama sekali kita tidak patoet mempertjajainja. Sebaliknja toean Bergsma mengatakan, bahwa pergerakan kaoem-boeroeh Inggeris telah berhoeboengan djoega sama 3e. Internationale.

Abdulmoeis: Apakah S. V. V. masoek pada 3e. Internationale.

Bergsma: Perkara ini saja terangkan lebih pandjang S. V. V. itoe satoe parij hidjau. Soedah barang tentoelah ja tida soeka berhoeboengan sama 3e. Internationale.

Toean Bersma mendjoestakan perkataännja saudara Abdulmoeis, jang mengatakan Hoofdbestuur V. S. T. P. berlakoe tidak patoet didalam pemogokan Malang tram itoe. Fihak pegawai minta voorschot lebaran, directie Malang-tram kasih voorschot gadjih satoe boelan, tetapi dari fihak pegawai ada jang soeka terima ada jang tidak soeka. Fihak pegawai akan mendapat voorschot jang dimintanja, tetapi boeat mengaboelkan permintaän itoe haroeslah lebih dahoeloe diperoleh idzin dari directie di Nederland.

Setelah kedjadian pemogokan jang tidak dengan moefakat dan ketahoeannja oleh Hoofdbestuur itoe, maka sesoedah Hoofdbestuur terima telegram, laloe mengirimkan oetoesannja. Ada lima orang pemogok jang telah dilepas. Spreker voorstel kepada Malang-tram, soepaja orang - orang jang telah dilepas itoe diterimanja bekerdja lagi. Pemogokan itoe baik, kalau sahadja semoea kaoem - boeroeh pada sesoeatoe pekerdjaän soeka mogok, tetapi pada Malang-tram jang sebahagian maoe mogok, jang sebahagian tidak maoe mogok. Pemogokan jang seroepa itoe ertinja: potong leher.

Meskipoen afd. Malang dengan lid-lidnja itoe soedah tidak mendjadi lidnja V.S.T.P. lagi, sebab soedah dilepasnja karena tidak membajar contributie, tetapi Hoofdbestuur masih djoega soeka memberi perantaraën di dalam pemogokannja. Penoedoehannja saudara Abdulmoeis jang ditoedjoekan kepada Hoofdbestuur V. S. T. P. ito eo esoeklah, sabab ia hanja menengar dari soerat-soerat kabar sahadja. Tentang kelakoean dan perboeatannja dia poenja partij Semarangan di dalam S. I., maka spreker berkata, kalau tidak ada partij itoe, nistjajalah S. I. tidak bisa basar seperti adanja sekarang ini.

Setelah habis bitjaranja toean Bergma, maka Voorzitter mempersilahkan saudara Reksodipoetro boeat bitjara jang kedoeakali.

Saudara Reksodipoetro menerangkan, bahwa setelah Semaoen menoedoeh Hoofdbestuur P.P.P.B. pengetjoet, maka sebeloem Hoofdbestuur P. P. P. B. mengirimkan soerat tantangannja, lebih dahoeloe ia mengirimkan oetoesannja boeat menjelidiki fikiran dan hatinja lid-lid. Maka ternjatalah semoea mereka itoe tetaplah fikiran dan koeatlah hatinja, hanjalah ada seorang doea jang sematjam maboek sesoeatoee „Isme", jang ternjata tidak bisa masoek ke dalam oetak-benaknja. seorang doea jang tersesat itoe toeroetlah menimboelkan kekaloetan, jang dengan sangat moedahnja dapatlah dipadamkan oleh Hoofdbestuur. Lebih djaoeh saudara Reksodipoetro menerangkan, bahwa salah satoe boekti lainnja lagi jang njata dari tabi'at pengetjoetnja Hoofdbestuur V. S. T. P. ialah di dalam salah satoe nomernja s. k. *Si Tetap* ada satoe karangan (manifest) tentang pemogokan dari Hoofdbestuur V.S.T.P. soedah ditjetaknja, tetapi ditampali dengan kertas soepaja ta'dapat dibatja oleh lid-lidnja. Ertinja: moela-moela berani menoelis, tetapi kemoedian tidak berani menjiarkannja sebab ta' berani menanggoeng djawab di atasnja!

Berhoeboeng dengan perbantahan tentang pemogokan Malang - tram maka saudara M a r t o p r a w i r o oetoesan afd. P.P.P.B. Malang oleh Voorzitter dipersilahkan boeat melahirkan pendapatannja.

Maka saudara Martoprawiro menerangkan, bahwa lantaran dari kebingoengannja maka kaoem pemogok itoe bertemoelah sama dagel, bestuur S. I. Malang, jang mana laloe kirim telegram kepada Hoofdbestuur V. S. T. P. di Semarang. Maka datanglah toean-toean Bergsma dan Abdurrachman. Setelah tinggal satoe doea hari lamanja di Malang, maka toean Bergsma poelanglah ke Semarang, sedang toean Abdurrachman ditinggalkan di Malang. Lain hari toean Abdurrachman poelang djoega ke Semarang atas panggilan dengan telegram dari Hoofdbestuur V. S.- T. P.

Dalam vergadering pada tanggal 28—29 Juni kaoem pemogok tidak mendapat pertolongan apa-apa dari fihak Hoofdbestuur V. S. T. P., melainkan hanja dinjatakan boekan lid V. S. T. P. lagi dan afd Malang tiada diakoeinja poela. Orang tidak hairan, kalau fihak Hoofdbestuur V. S. T. P. mendapat perkataän-perkataän jang pedas dari fihak kaoem pemogok. Sedang itoe kaoem pemogok masih senentiasa di dalam kebingoengan, bestuur S. I. Malang poen memberi pertolongan kepada mereka dengan sekoeat-koeat tenaganja.

Sesoedahnja itoe maka Voorzitter mempersilahkan toean S e m a o e n boeat bitjara jang kedoea kali.

Toean Semaoen menjalahkan roepa-roepa fikirannja saudara Abdulmoeis, djoega tentang halnja Sneevliet. Dimana di Europa kaoem boeroeh tidak toeroet pada kaoem communist, di sitoe alahlah dioega pemogoknja. Tentang cursus communisme di Semarang, maka kaoem communist sendirilah jang moefakat memberhentikan cursus itoe Fatsal dia. *Sinar Hindia* dan *Si Tetap* tidak menjerang-njerang atau memprotest itoe memang karena tidak ada sebabnja boeat menjerang atau memprotest. Spreker membenarkan sikapnja Hoofdbestuur V. S. T. P. jang tidak memberi pertolongan kepada mereka jang tidak haroes ditolongnja Kasnja V. S. T. P. soedah pernah mendjadi kalang-kaboet karena menolong lid-lid jang tidak soeka membajar contributie jang wadjib dibajar olehnja. Tentang pemogokan pada Malangtram, maka kaoem pemogok itoe sendirilah jang loepa akan kewadjibannja dan tidak maoe tahoe akan organisatienja.

Lebih djaoeh toean Semaoen melahirkan pemandangannja di atas pergerakan Ra'jat Hindia, di dalam pemandangan mana ia menoendjoekkan dan membenarkan haloean dan perboeatan partijnja akan mengoebah pergerakan itoe (S. I.) djadi pergerakan Ra'jat jang sedjati. Spreker memperingatkan kemoendoeran S. I. lantaran dari roesaknja beberapa toko-toko jang telah didirikan oleh kaoem S. I. dan achirnja spreker memperingatkan, bahwa pergerakan S. I. di Soerabaja djadi hidoep lagi lantaran dari perboeatannja pendoedoek di tanah-tanah particulier itoe.

Voorzitter: toean Semaoen memberi sendjata kepada pimpinan S. I. boeat memoekoel toean ampoenja kaoem. Awas dan toenggoelah!

Lebih djaoeh toean Semaoen berkata, biarpoen barang siapa melahirkan critiek diboycot, tetapi perboeatannja kaoem pengcritiek itoe akan ditoelis didalam riwajat oleh Ra'jat sendiri. Setelah spreker melahirkan seroean, kepada fihak Ra'jat akan bersatoe hati soepaja mendjadi koeat, maka spreker menerangkan, bahwa ia merasa tidak perloe akan berbantah jang lebih pandjang lagi.

Saudara A b d u l m o e i s diberi kesempatan oleh Voorzitter boeat bitjara lagi. Maka saudara ini moelai dengan menerangkan, bahwa ia tidak dapat bitjara lebih pandjang poela tentang perselisihan itoe, karena tidak diperkenankan oleh Voorzitter. Hanjalah spreker menjampaikan pertanjaän kepada toean Semaoen, apakah sebabnja ia (Semaoen) pada masa jang achir-achir ini diseboet fatsoenlijk oleh Mr. Hirsch pahlawan dari suikersyndicaat itoe, sedang di dalam perselisihan antara fihak C. S. I. dan P. P. P. B. dengan partij Semarang itoe satoe soerat kabar kapitalist seperti *Soer. Handelsblad* ternjata sangat menjebelah kepada partij Semarangan, dan dengan boeta-toelinja senentiasa membenarkan penoedoehan-penoedoehannja partij Semarangan jang tidak beralasan boekti. Soenggoehpoen spreker soeka kepada critiek jang sehat, tetapi ia bermoesoehkan segala critiek jang bermaksoed meroesak-roesak dan tidak beralasan boekti jang njata. Bergsma soedah menjerang dan memboesoek - boesoekkan namanja saudara Salim jang tidak ada. Sekarang saudara Salim ada hadlir, maka Bergsma dipersilahkannja boeat bertanding sama saudara Salim didalam medan pertemoean ini.

Fatsal perkataännja Bergsma jang bermaksoed merendahkan S. I., oleh spreker diserahkan kepada Voorzitter C.S.I., jang memegang pimpinannja vergadering ini djoega, boeat didjawabnja (Voorzitter menoendjoekkan kesanggoepannja).

Lebih djaoeh saudara Abdulmoeis memperingatkan perboeatan toean Semaoen dengan teman - temannja sedjak tahoen 1917 hingga kini, berapa kalikah mereka itoe telah melanggar djandji - keroekoenan dan djandji persatoean. Kalau mereka soedah semboeh dari penjakit jang seroepa itoe, baharoelah kita bisa bekerdja bersama - sama dengan mereka goena keperloean fihak jang tertindas. Spreker mengharap, hendaklah mereka insaf, bahwa perboeatan-perboeatan jang tèlah di lakoekannja itoe perboeatan tersesat belaka; sekarang telah njata boektinja. Spreker mengharap, hendaklah toean Semaoen soeka menghargai djasa saudara - saudara lainnja, jang tidak masoek golongan persekoetoeannja, djanganlah seperti sekarang ia dengan boeta toeli mendjadi perkakasnja doea tiga orang *avonturier*, jang selamanja hanja bekerdja meroesak-roesak keroekoenan dalam pergerakan Boemipoetera jang mentjahari kemerdikaän.

Setelah Voorzitter menimbang, bahwa kedoeanja fihak jang berselisih itoe telah sampai tjoekoep mengoeraikan alasan-alasan dan keterangannja masing-masing, maka sebeloem ia melahirkan pertimbangannja sendiri, lebih dahoeloe oetoesan - oetoesan afdeeling P. P. P. B. dipersilahkan melahirkan fikiran dan pertimbangannja tentang perselisihan itoe.

O e t o e s a n B a n g i l, saudara Prasetyosoedarmo, lebih dahoeloe menerangkan, bahwa perkabaran dalam *Oetoesan Hindia* jang mengatakan afd: Bangil menjebelah partij Semarang itoe d j o e s t a belaka. Boleh djadi ada seorang lid jang berlakoe seroepa itoe, tetapi segenap afdeeling Bangil membenarkan sikapnja Hoofdbestuur P. P. P. B.

O e t o e s a n P r i a n g a n, saudara S. Goenawan, menerangkan bahwa meski ada timboel perselisihan, di mana masing-masing fihak mengakoe akan kebenarannja sendiri-sendiri, tetapi Ra'jat masih tinggal sengsara adanja. Soenggoehpoen spreker mengakoe seorang communist sedjati, tetapi ia termasoek golongan „*communist Priangan*" dan tidak boeta toeli mengikoeti perboeatannja kaoem „communist Semarangan." Spreker mengakoei tidak patoet lakoe critieknja kaoem „communist Semarangan," tetapi oentoek keperloeannja pergerakan kaoem boeroeh, doea Vakcentrale jang soedah berpisahan satoe sama lain itoe haroeslah dipersatoekan poela; bestuurnja hendaklah separoh diambilkan dari fihak sini dan separoh diambilkan dari fihak Samarang. Saudara Semaoen hendaklah beridla hati mendjadi ondervoorzitter sahadja; spreker memang tidak moefakat, kalau pimpinan hanja ada di tangannja fihak Semarang sahadja. Adapoen kalau kiranja ichtiar mempersatoekan kedoeanja Vakcentrale itoe tidak berhatsil, hendaklah didirikan poela satoe badan jang ketiga, jang menghoeboengkan kedoeanja Vakcentrale itoe.

O e t o e s a n P a t i, saudara Sasmitohardjo, menerangkan, bahwa ia hanja memperhatikan pemimpin jang baik sahadja. Tentang perselisihan-perselisihan jang telah kedjadian itoe, ia poen menjalahkan seorang doea communist, tetapi semoea itoe ialah perboeatannja masing-masing orang belaka. Setelah ia mempersilahkan congres boeat mentjahari perdamaian, maka ia menerangkan, bahwa critiek Darsono itoe berhatsil membersihkan segala sesoeatoe, mendjadi ialah ada baiknja dan ada boesoeknja. Hendaklah congres mengambil jang baik sahadja, jang boesoek haroeslah diboeangnja.

O e t o e s a n M a g e l a n g, saudara Martodirdjo, menerangkan, bahwa ia tidak dapat memberi pertimbangan jang lebih loeas lagi, hanjalah menerangkan dengan soenggoeh-soenggoeh, bahwa afd Magelang membenarkan sikapnja Hoofdbestuur dengan sepenoeh-penoehnja, dan kejakinan afd. Magelang akan kebenarannja Hoofdbestuur itoe tiadalah dapat dipoetar-poetar dan disesatkan oleh communist jang mana poen djoega.

O e t o e s a n C h e r i b o n, saudara Dijat, moefakat pertimbangannja oetoesan Priangan, dan mengharap soepaja pemimpin-pemimpin jang terbesar itoe dapat poelih berdamai poela, agar tidak menimboelkan kebingoengannja orang-orang jang dipimpinnja.

Oetoesan Betawi, saudara Soetyono, menerangkan telah djemoe menegarkan perselisihan jang seroepa ini. Hoofdbestuur telah tjoekoeplah megoeraikan sikapnja di dalam ma'loematnja. Oleh karena itoe maka ia melahirkan protest, bahwa Hoofdbestuur telah memberi kelapangan boeat memandjang-pandjangkan pembitjaraän itoe. Hendaklah congres sigera memoetoeskan: moefakat atau tidak moefakatkah akan sikapnja Hoofdbestuur terhadap kepada kaoem communist itoe.

Oetoesan Pekalongan, saudara Kadhoel, menerangkan bahwa mandaat dari afdeelingnja menjatakan tidak moefakat akan berdirinja doea Vakcentrale, tetapi mandaat itoe menjeboetkan dengan seterang-terangnja, kalau ia moefakati pendiriannja Vakcentrale jang kedoea (Revolutionnaire V. C. jang di dirikan oleh fihak Semarang) ia akan dilepas dengan telegram oleh afd. Pekalongan jang mengoetoes dia. Perdiriannja spreker ta'ada lain melainkan perdiriannja seorang lid S. I. sedjati, meskipoen S. I. itoe sering kali di boesoek-boesoekkan namanja oleh roepa-roepa fihak. Barang siapa bermoesoehkan S. I., ialah mendjadi moesoehnja spreker. Pada penoetoep bitjara maka spreker melahirkan protest akan perkataän-perkataän jang terlahir di dalam persidangan ini, jang maksoednja merendahkan deradjat S. I.

Oetoesan Poerwokerto, saudara Kartosoedjono, menerangkan bahwa afd. Poerwokerto menghendaki perdamaian, membantoe fihak jang benar dan mentjela fihak jang salah. Ia mengharap, hendaklah P. P. P. B. tetap mendjadi lidnja Vakcentrale P. P. K. B. jang lama itoe.

Oetoesan Tegal, saudara Prawirowijoto, mengharap P. P. P. B. tetap mendjadi lidnja Vakcentrale, sedang lid-lid bestuurnja jang tidak disoekainja, hendaklah dioesir sahadja.

Oetoesan Babat, saudara Djojodiredjo, moefakat pertimbangannja oetoesan Bandoeng.

Setelah oetoesannja 10 afdeeling itoe melahirkan fikiran dan pertimbangannja, maka Voorzitter mempersilahkan oetoesannja vakvereeniging jang lain-lainnja, hendaklah soeka djoega membentangkan fikiran dan pertimbangannja tentang perselisihan itoe.

Oetoesan *P.G.H.B.* toean Widyo Karjoso, moefakat pertimbangannja oetoesan Priangan jang menghendaki poelih kombali persatoeannja Vakcentrale, dan mengharap hendaklah toean Semaoen soeka melahirkan kesanggoepan akan memboebarkan Vakcentrale jang baharoe. Pimpinannja Vakcentrale lama jang haroes dikoeatkan itoe haroeslah diserahkan boeat sementara waktoe kepada Hoofdbestuur P. P. P. B. sampai Vakcentrale mengadakan vergadering boeat memilih bestuurnja jang baharoe.

Oetoesan *P. G. B.*, toean Soetarman, menerangkan bahwa jang toeroet manandai manifestnja Vakcentrale jang baharoe itoe, hanjalah seorang lid oentoek dirinja sendiri, tidak atas nama atau sebagai wakilnja P.G.B. Spreker moefakat pertimbangannja oetoesan P. G. H. B.

Oetoesan *Justitie-Bond*, toean Darmo Winoto, mengharap hendaklah perselisihan diberhentikan, keroekoenan jang telah pitjah itoe haroeslah dipoelihkan mendjadi satoe poela. Segala sesoeatoe jang baik haroeslah diperlindoengi, sebaliknja segala sesoeatoe jang boesoek, haroeslah dienjahkan.

Oetoesan *P. F. B.*, saudara Salim menerangkan sebagai penggantinja saudara Soerjopranoto jang meninggalkan vergadering sebab ada keperloean lain, bahwa perkara pemogokan P. F. B. itoe tidak perloe dioeraikannja lebih pandjang poela, sedang pemogokan pada Malang tram ada berbeda-bedalah tjeriteranja. Hanjalah satoe perkara jang perloe diperingatkannja, ialah bahwasenja sekarang ini dari fihak kaoem communist ada terdengar *soeara baharoe*. Dahoeloe soearanja: mogok . . . . mogok . . . . sahadja. Tetapi sekarang soearanja: mogok mesti diatoer lebih dahoeloe, kalau tidak . . . . pemogokan itoe *potong leher*. Apakah agaknja jang mendjadikan sebabnja berpoetar haloean dengan sekonjong-konjong itoe? Lebih djaoeh saudara Salim menerangkan tidak soeka akan pertentangan, kalau tidak ada sebabnja jang sah ia poen senentiasa mengichtiarkan tetap dan tegaknja perdirian.

Sesoedahnja itoe maka Voorzitter menerangkan, bahwa agaknja soedah sampai tjoekoeplah perselisihan itoe dipandangnja oleh kedoeanja fihak jang berselisih dan telah dipandangnja poela oleh beberapa fihak jang tidak tjampoer didalam perselisihan. Maka sekarang ia merasa wadjib akan melahirkan fikiran dan menerangkan sikapnja sendiri.

Voorzitter saudara Tjokroaminoto menerangkan, bahwa pada moela-moela ia hanja berniat hendak mengoeraikan sikap dan pertimbangannja tentang perselisihan antara Hoofdbestuur P. P. P. B. dengan communisten-fractie itoe sahadja, tetapi bitjaranja toean-toean Semaoen dan Bergsma memaksa dia akan melangkah batas dan mengindjak lapangnja pergerakan oemoem serta melahirkan fikiran di atas kelakoean dan tabi'atnja beberapa orang.

Lebih dahoeloe spreker mengoeraikan pemandangan oemoem tentang perboeatannja satoe persekoetoeannja beberapa orang, jang dahoeloe seboetkan dirinja kaoem *I. S. D. V.*, di belakang seboetkan *revolutionnaire socialisten* dan kemoedian sekarang seboetkan dirinja *„communist."* Sebagaimana telah di perbintjangkan dengan pandjang-lebar oleh spreker di dalam congres C. S. I. dalam boelan Maart jl., maka pergerakan S. I. telah menetapkan azasnja hingga doea kali itoe semata-mata dengan alasan kejakinan dan pendapatannja sendiri, jang diperolehnja dalam bekerdja lamanja sembilan tahoen itoe. Memang tidak gampanglah akan mengadakan peroebahan besar, apalagi mengoebah sama sekali atoeran dan tjara peri-kehidoepan bersama-sama ini. Pimpinan S. I. tidak mengimpi sebagai orang-orang jang maboek sesoeatoe „isme", jang mengira mengoebah atoeran perikehidoepan bersama-sama itoe gampangnja seperti menjetak-tjetak tanah liat [lempoeng.] Soenggoehpoen begitoe pimpinan S. I. mengakoei dengan sebenar-benarnja, bahwa pergerakan dan kaoemnja telah mendapat tambah pengertian ini atau itoe dari kaoem-kaoem jang lainnja, djoegalah dari kaoem I. S. D. V. tadi. Meskipoen sedjak moelamoela dari pada kaoem itoe soedah ada beberapa orang djoega jang tingkah-lakoe dan perboeatannja haroes tertjela, tetapi ilmoe jang disiarkannja, bagi pergerakan S. I. pengaroehnja sebagai kekoeatannja satoe katalisator dalam kedjadian chemia (scheikundig proces), ertinja mentjepatkan langkahnja pergerakan S. I. Tetapi dalam beberapa tahoen jang kemoedian, terlebih poela pada masa jang achir-achir ini perboeatan kaoem itoe, lebih tegas kaoem communist Semarangan, perboeatannja bagi pergerakan Ra'jat seperti „ratjoen jang sangat berbisa" adanja, haloeannja poen ta'lain hanjalah bermaksoed meroesak dan memetjah-petjah keroekoenan dan persatoean pergerakan belaka, sehingga sangat berbahajalah bagi pergerakannja kaoem miskin. Soenggoehpoen kita mengakoei, bahwa di dalam Islamisme jang moelia jang kita peloek itoe ada terkandoeng faham communisme, tetapi wadjiblah kita memberi ingat, bahwa kalau kiranja satoe matjam communisme jang dipeloek oleh orang-orang communist jang tersesat itoe sampai meroesakkan Ke-Islaman dengan sjara'nja, maka bagi kita masih ada sendjata jang maha tadjam oentoek melindoengi Ke-Islaman kita, jaitoe sendjata „djihat" dengan berseroe kepada Toehan: „Iyaka na'boedoe waiyaka nasta'in." Di mana communisme jang tersesat itoe menoendjoekkan tanda-tanda 'alamat hendak meroesakkan Ke-Islaman kita, di sitoelah ia bertemoean dengan kita sebagai moesoehnja!

Dari pada roepa-roepa perboeatan djahat jang telah dilakoekan oleh beberapa orang dari kaoem tadi, maka di sini oleh spreker hanja dibabarkan satoe doea sahadja; jang lain-lainnja masih disimpan, akan diperoemoemkan kalau ada perloenja. Satoe perboeatan jang ternjata dipoedji tinggi oleh toean Semaoen, ialah sesoenggoehnja perboeatan djahat sekali jang telah membinasakan keselamatannja beriboe-riboe orang, jaitoe perboeatannja seorang I. S. D. V. ër nama Soeharjo didalam tanah-tanah particulier di Soerabaja. Entah lantaran tertarik oleh keinginan jang mana, maka dalam tahoen 1916-1917 Soeharjo jang terseboet itoe sebagai pemimpin S. I. di Soerabaja telah mengasoet orang-orang pendoedoek tanah-tanah particulier di Soerabaja boeat mogok tidak membajar oeang sewa tanah kepada toean-tanah. Soenggoehpoen kita telah menetapkan keboesoekannja atoeran milik tanah particulier, tetapi kita mengetahoei, apabila orang-orang pendoedoek mogok dengan ta'ada sebabnja jang sah menoeroet hoekoem wet, nistjajalah pemogokannja itoe akan menimboelkan keroegian di atas dirinja kaoem pemogok sendiri. Tetapi lantaran dari hasoetannja Soeharjo adalah beriboe-riboe orang pendoedoek tanah particulier sama mogok tidak membajar oeang sewa tanah, dan achirnja dengan kepoetoesan hakim adalah beberapa banjak kaoem pemogok teroesir dari tanahnja, jang telah didoedoeki oleh nenek mojangnja hingga toeroen-menoeroen, sedang ditanahtanah jang pendoedoeknja asali telah dioesir itoe, sekarang berdirilah roemah gedong besar-besar kepoenjaän orang-orang kapitalist. Toean Semaoen poen sebagai Secretaris S. I. Soerabaja pada moela-moela mengikoeti perboeatan Presidentnja Soeharjo itoe, tetapi entah apakah sebabnja jang soenggoeh, lahirnja kira-kira sebab ia masoek bekerdja pada V. S. T. P. di Semarang, lagi tengah ramai perboeatannja Soeharjo itoe, toean Semaoen meninggalkan Soerabaja berpindah roemah ke Semarang.

Lain dari pada perboeatannja djahat jang telah mendjeroemoeskan beriboe orang ke dalam lembah kesengsaraän itoe, maka I. S. D. V. ër Soeharjo oleh kaoem S. I. di Soerabaja didakwa berlakoe tjoerang djoega tentang oeroesan oeang. Tetapi Soeharjo terbanglah ke Demak, dan dengan pengaroeh dan kira-kira dengan perlindoengan toean Semaoen djoega, lantaran dari pandai berkata dan menghasoet maka Soeharjo diangkatlah mendjadi President S. I. di sana.

Tetapi beberapa boelan kemoedian dari pada itoe, sedangnja S. I. Soerabaja beloem mendjatoehkan kepoetoesan diatas kesalahannja Soeharjo, ia poen kena dakwa menggelapkan oeang S. I. di Demak, sehingga ia mendapat hoekoeman 2 tahoen oleh karenanja. Perboeatan Soeharjo inikah jang dipoedji oleh toean Semaoen?

Ada poela doea atau tiga orang temannja toean Semaoen, jang ternjata tidak tjakap memimpin sesoeatoe locale S. I., tetapi sekarang bekerdja di dalam stafnja toean Semaoen, tentoenja karena maboek sesoeatoe „isme", mereka itoe hampir setiap hari mentjela-tjela dengan tidak beralasan boekti, dengan tingkah jang tjongkak mereka itoe berlagak maoe memberi wet pimpinan kepada pemimpin-pemimpin jang lebih toea dan telah njata besar djasanja kepada pergerakan Ra'jat. Kalau ada perloenja, di mana djoega tempatnja spreker poen bersedia boeat berbantah di moeka orang ramai tentang perboeatan-perboeatan djahat seperti jang telah ditjeriterakannja di moeka, dan perboeatan-perboeatan lainnja jang djahatnja seroepa itoe djoega.

Toean Semaoen ternjata membenarkan critiek-Darsono, jang katanja hanja bermaksoed soepaja congres C. S. I. mengangkat verificatie-commissie. Hanjalah orang jang tidak sehat lagi otaknja sahadja, dapatlah mempertjajai kebenarannja perkataän itoe. Tetapi oleh karena congres C. S. I. telah mendjatoehkan kepoetoesannja tentang critiek jang sangat menasar dan rendah sifatnja itoe, maka di sini poen tiadalah perloe dioelangi lagi oleh spreker.

Spreker saudara Tjokroaminoto menanja dengan langsoeng dan teroes terang kepada toean Semaoen, apakah ia tidak merasa melakoekan satoe perboeatan jang rendah sekali, ketika ia dengan tidak menoendjoekkan boekti-boektinja, menoelis di dalam *Sinar Hindia* bermaksoed: menoedoeh spreker (Tjokroaminoto) di moeka Raad van Justitie di Betawi sengadja berboeat hendak mendjeroemoeskan saudara Sosrokardono kedalam kesengsaraän? Soenggoeh rendah sekali perboeatannja toean Semaoen ini!

Spreker menerangkan, bahwa perkataännja lebih djaoeh jang akan ditoedjoekan kepada toean-toean Semaoen dan Bergsma, tiadalah dimaksoedkan sebagai serangan, tetapi dimaksoedkan sebagai nasehat, oleh karena pertama tentang pergerakan Ra'jat spreker merasa lebih toea dan merasa lebih banjak pengetahoeannja tentang pergerakan itoe dari pada kedoea toean itoe tadi; kedoea oleh karena spreker masih ada pengharapan, bahwa toean-toean Semaoen dan Bergsma akan berinsaf akan perboeatannja jang menasar dan akan dapat memperbaiki kelakoeannja, sehingga achirnja boleh terpakai sebagai perkakas jang oetama bagi pergerakan kaoem-miskin.

Nasehat spreker kepada toean Semaoen: oleh karena toean Semaoen telah dihormat oleh berpoeloeh riboe orang saudara kaoemboeroeh, tidak sahadja sebagai pemimpin Vakcentrale tetapi djoega sebagai pahlawan pergerakan Ra'jat, maka *kalau spreker mendjadi toean Semaoen*, jang berani menandai soerat—tantangan kepda Suikersyndicaat itoe hanja dengan *„poera-poera"* sahadja, spreker mesti memotong komisnja [brengos] jang sebelah!

Kalau spreker menilik toean Bergsma itoe seorang bangsa asing sendirian, jang menoeroet bitjaranja soeka membela nasibnja kaoem-boeroeh jang tertindis oleh kapitalisme di negeri toempah darah kita, maka dari sangatnja spreker merasa wadjib menghormat dia, mendjadi hibalah hati spreker, kemoedian menarohlah ia kasihan kepada toean Bergsma. Tetapi dari pada tingkah-lakoenja toean Bergsma, djoegalah tingkah-lakoenja jang berhoeboengan dengan pemogokan pada Malang-tram itoe, ternjatalah ia sama sekali tidak mengenal psyché-nja [njawa, perasaän batinnja] orang Djawa. Toean Bergsma *tidak* dapat merasakan, bahwa kelakoeannja salah seorang chef pada Malang-tram jang sangat menghina deradjat kemenoesiaännja pegawai Boemipoetera itoe, ialah jang pertama-tama sekali menjebabkan kedjadiannja pemogokan. Toean Bergsma ternjata tidak mengerti sama sekali, bahwa kelakoean jang kasar itoe bagi perasaän batinnja orang Djawa adalah dorongan lebih berat dari pada keroegian perkara oeang. Lebih djaoeh spreker memberi-ingat dan nasehat kepada toean Bergsma: kalau ia hendak berdiri mendjadi pemimpinnja pergerakan kaoem-boeroeh Djawa [Boemipoetera], teroetama sekali haroeslah ia mengenal benar-benar akan psyché-nja orang Djawa; kalau tidak begitoe, nistjajalah pada sesoeatoe saät ia akan bermoesoehkan orang-orang jang dipimpinnja sendiri, apalagi karena mereka itoe sekarang telah tersedar mengetahoei akan harga dirinja, tidak sahadja harga lahir tetapi djoega harga-batin [harga kemenoesiaän].

Tentang pemogokan pada Malang-tram itoe spreker tidak patoet bitjara lebih pandjang lagi, karena salah satoenja fihak tidak ada di dalam vergadering ini. Hanjalah spreker menerangkan, bahwa tjeriteranja toean Bergsma itoe ada berbedaän sangat dengan tjeriteranja locale voorzitter S. I. Malang dan beberapa orang saudara kaoem pemogok jang telah ketemoe bitjara sendiri sama spreker.

Satoe boekti poela jang menoendjoekkan dengan seterang-terangnja, bahwa toean Bergsma sama sekali tidak mengenal psyché-nja orang Djawa dan sangat boeta akan peri-keadaän jang njata, jaitoe bahwasenja di dalam openbare vergadering jang dihadliri oleh beratoes orang pemimpin S.I. ini, ia berani berkata djoesta dengan boeta-toeli, mengatakan: kalau tidak ada kaoem communist Semarang, pergerakan S. I. tidak mendjadi besar seperti adanja sekarang ini!

Dari sebab *sangat djoesta perkataännja* dan *sangat boeta poela pemandangnja* toean Bergsma, maka spreker menetapkan bahwa perkataännja toean Bergsma itoe terhadap kepada spreker, hanjalah seperti soearanja katak „téjot-téjot" terhadap kepada telinganja satoe Raksasa jang gagah-perkosa adanja.

Sampai di sitoelah nasehat spreker kepada toean-toean Semaoen dan Bergsma, dan setelah spreker mendjawab seperloenja di atas bitjara dan pertimbangannja oetoesan-oetoesan terseboet di atas, baik oetoesan afdeeling P. P. P. B. maoepoen oetoesan vakvereeniging jang lainnja, di dalam djawab jang mana teroetama sekali spreker melahirkan soeka-sjoekoer dan terima-kasihnja Hoofdbestuur P. P. P. B. kepada sekalian mereka jang menjetoedjoehi sikapnja Hoofdbestuur terhadap kepada communisten fractie itoe, maka spreker memadjoekan pertimbangan kepada congres: memisahkan diri tidak dari semoea kaoem communist, tetapi hanja doea orang communist Semaoen dan Bergsma itoe sahadja, dan kedoea mereka itoe dihalaukan dari pimpinan Vakcentrale tidak boeat selamanja, tetapi hanja boeat sementara wektoe sahadja, oleh karena hinggga kini segala perselisihan hanja tentang kelakoean orang-orang, beloemlah pernah kedjadian perselisihan perkara azas.

Setelah pertimbangannja Voorzitter saudara Tjokroaminoto itoe dibantah oleh fihak P. P. P. B. sendiri, baik fihak oetoesan afdeeling maoepoen fihak Hoofdbestuur maka dipoetoeskanlah: berpisahan tidak bekerdja bersama-sama dengan toean-toean Semaoen, dan Bergsma itoe *tidak ditetapkan lamanja* dan kemoediannja congres dengan soeara oemoem, ketjoeali soearanja oetoesan Semarang „blanco," menentoekan motie seperti di bawah ini:

Motie.

Congres P. P. P. B. jang ke V di Djoekdjakarta pada tanggal 3 Juli 1921.

menengar oeraian Hoofdbestuur tentang pendakwaän-pendakwaännja, jang menjebabkan ia mengadjak P. P. P. B. tidak bekerdja bersama-sama dengan communisten-fractie jang berdoedoek di dalam pimpinan Vakcentrale;

menengar djawabnja fihak jang terserang;

menengar poela perbantahan dan pertimbangan dari fihak oetoesan-oetoesan afdeeling P.P.P.B. dan oetoesannja beberapa vakvereeniging jang lainnja;

menengar lebih djaoeh keterangannja toean Tjokroaminoto, jang dapat dihoeboengkan dan mengoeatkan alasannja Hoofdbestuur;

menimbang, bahwa alasan-alasannja Hoofdbestuur itoe sah dan sampai koeatnja, dan tidak dapat didjoestakan atau dilembekkan oleh fihak jang diserangnja;

memoetoeskan: membenarkan sikapnja Hoofdbestuur dan minta kepada Hoofdbestuur, soepaja P. P. P. B. tidak bekerdja bersama-sama lagi dengan toean-toean Semaoen dan Bergsma di dalam Vakcentrale;

lagi poela memberi koeasa kepada Heofdbestuur, oleh karena toean-toean Semaoen dan Bergsma soedah keloear dari pimpinan Vakcentrale, hendaklah Hoofdbestuur berichtiar dengan sekoeat-koeatnja boeat mempertegoehkan Vakcentrale itoe.

Sesoedahnja itoe, dan setelah terdengar voorstelnja oetoesan afdeeling P. P. P. B. Djoekdjakarta boeat memetjat (schors) oetoesan Semarang saudara Soegeng, voorstel jang mana tidak dipoetoeskan dalam vergadering ini, maka dengan moefakatnja oetoesan-oetoesan P. G. H. B., P. G. B., P. F. B. dan beberapa vakvereeniging lain-lainnja jang berhadlir, congres memoetoeskan: *boeat sementara waktoe pimpinan Vakcentrale P. P. K. B. diserahkan di tangannja P.P.P.B.* sampai pada waktoenja Vakcentrale mengadakan vergaderingnja boeat memilih bestuurnja jang baharoe; hendaklah P. P. P. B. berichtiar soepaja vergaderingnja Vakcentrale itoe dapat kedjadian seberapa boleh dengan selekas-lekasnja.

Kira poekoel 1,30 liwat tengah-hari vergadering ditoetoep dengan selamat.

*
* *

Openbare vergadering

(pada malam 2—3 Juli 1921).

Openbare vergadering pada malam hari Ahad mengadap Senen tanggal 2—3 Juli 1921 kira poekoel 8,30 sore diboeka oleh Voorzitter saudara Tjokroaminoto dengan oetjapan salam dan terimakasih sebagaimana biasanja.

Pertama-tama kali jang dibitjarakan di dalam vergadering ini ialah pendapatan audiëntienja oetoesan Hoofdbestuur P. P. P. B. terdiri dari

pada saudara-saudara H. A. Salim, Abdulmoeis dan Soerat Hardjomartojo.

Lebih dahoeloe saudara Salim mentjeriterakan sebab-sebab terlambat kedjadiannja audiëntie ini, jaitoe hal penangkapannja saudara Alimin kira-kira dalam boelan September 1920, oleh karena saudara inilah jang kita wadjibkan mengoempoelkan roepa-roepa perkara dan keterangan jang haroes diperma'loemkan di dalam audiëntie, dan dimaksoedkan oleh Hoofdbestuur, sebeloem kedjadian andiëntie, segala sesoeatoe jang kita harapkan, hendaklah dibitjarakan lebih dahoeloe sama pimpinan pekerdjaän pandhuisdienst. Oeroesan ini mendjadi kalang-kaboetlah lantaran dari penangkapan saudara Alimin, jang sama sekali tidak kita sangka-sangka lebih dahoeloe itoe, sedang saudara Alimin poen tidak sempat poela memberi-tahoekan dengan seharoesnja kepada kita hatsil pembitjaraännja sama toean Peyrot tentang 21 fatsal jang telah kita madjoekan itoe. Kesoesahan lantaran dari penangkapan saudara Alimin (wakil Ondervoorzitter) itoe bertambah besar poela lantaran dari sebentar-sebentar tertariknja wakil Voorzitter saudara Tjokroaminoto di moeka hakim sehingga kemoediannja ia koerang lebih doea setengah boelan lamanja senentiasa di dalam peperiksaän oleh Procureur-Generaal dan achirnja sekarang ia disangka bersoempah palsoe oleh Procureur-Generaal, dan pada wektoe ini masih menoenggoe kepoetoesannja Hooggerechtshof di atas pendakwaän itoe.

Audiëntie itoe baharoelah kedjadian di dalam boelan Mei jl., jang mana verslagnja tidak perloe dimasoekkan dalam verslag ini, oleh karena telah dimoeatkannja di dalam orgaan *Soeara Boemipoetera* (terkoetip djoega oleh *Oetoesan Hindia).*

Setelah saudara Salim mengoeraikan pendapatannja audiëntie terseboet, maka ia menoendjoekkan sikapnja toean Peyrot jang aneh terhadap kepada 21 fatsal jang terseboet itoe. Senangnja bagi fihak kita pengharapan dan keberatan jang termoeat di dalam 21 fatsal itoe ta' lain melainkan beralasan keperloean economie, toean Peyrot, poen melihatkan 21 fatsal itoe hanjalah beralasan politiek belaka. Toean Peyrot, jang menerima satoe telegram bahasa Melajoe dari Hoofdbestuur kita, mendjadi bingoeng dalam 14 hari lamanja, oleh karena ta' bisa mendapat sesoeatoe tempat di Betawi jang dapat menjalinnja di dalam bahasa Belanda, sedang empat orang pegawai di dalam kantoornja tiada seorang jang mengerti bahasa Melajoe, toean Peyrot jang baharoe sahadja datang dari Nederland, tetapi laloe sigera diserahi pekerdjaän memberi advies tentang roepa-roepa keperloean Hindia jang sangat dalam dan pentingnja, toean Peyrot itoelah *jang beralasan* pemandangannja jang keliroe di atas 21 fatsal terseboet, ia beranilah menentoekan fikirannja dengan tetap, bahwa kalau kiranja pegawai-pegawai pegadaian sampai mengadakan pemogokan beralasan perkara jang termoeat di dalam 21 fatsal itoe, pemogokan itoelah ada satoe pemogokan politiek, katanja.

Di dalam matanja toean Nittel poen segala pergerakannja kaoem P. P. P. B. hanjalah pergerakan politiek belaka. Kalau kiranja P. P. P. B. minta adanja W. C. (kamar tempat boeang air) pada pandhuis, apakah kiranja toean Nittel tidak akan menanja kepada dirinja, apakah permintaän itoe boekannja permintaän politiek?

Pendiriannja Pandhuisdienst, kira-kira doeapoeloeh tahoen lamanja hingga sekarang, adalah diatoer oleh mertoeanja toean Nittel chef pada Pandhuisdienst pada sekarang ini, jang pada ketika itoe masih bekerdja di dalam binnenlandsch bestuur. Ketika toean Nittel masoek bekerdja di dalam Pandhuisdienst, kira-kira baginja soedah ada baris (lijn) jang tetap, jang haroes ditoeroetnja dalam pada melakoekan kebidjakannja di dalam pekerdjaän itoe.

Tentang 400 orang pegawai overcompleet pada Pandhuisdienst, maka saudara Salim telah minta keterangan di dalam Volksraad. Fihak Regeering mendjawab, bahwa mereka itoe dengan seboleh-bolehnja akan dipertempatkan pada lain golongan pekerdjaän; adapoen mereka jang tidak bisa mendapat tempat, akan diberinja wachtgeld. Saudara Salim menjeboetkan kelebihan (overcompleet) ini aneh sekali, sebab kalau ada seorang pegawai minta verlof, dibikinnja soesah; tetapi kalau minta lepas, dikaboelkannja dengan moedah sekali!

Sehabis bitjarannja saudara Salim, maka Voorzitter menerangkan, bahwa congres ini di dalam salah satoe vergadering di belakang, hendak menentoekan sikap atau mengambil kepoetoesan tentang kehendak Regeering di atas 400 orang pegawai jang overcompleet itoe.

Sesoedahnja itoe maka Voorzitter laloe mempersilahkan saudara Abdulmoeis mengoeraikan fikirannja dan hatsil pembitjaraännja sama Dienstchef tentang „ Commissie voor behandeling van personeele aangelegenheden." Oeraian ini tidak perloe diloekiskan lagi di dalam verslag ini, sebab telah dimoeat segenapnja di dalam orgaan *Soeara Boemipoetera* No. 13 jang telah terkoetip djoega oleh *Oetoesan Hindia).* Hanjalah haroes diperingatkan di sini, bahwa menoeroet keterangannja Dienstchef toean Nittel kepada saudara Abdulmoeis, dengan mengadakan commissie jang sedemikian itoe ia (toean Nittel) bermaksoed hendak melenjapkan pengaroehnja P. P. P. B. dan Hoofdbestuurnja. Saudara Abdulmoeis mendjawab kepada toean Nittel, bahwa di atas maksoednja jang sedemikian itoe, Hoofdbestuur P. P. P. B. poen mengetahoei dengan benar-benar, betapa ia haroes menetapkan sikapnja.

Setelah saudara Abdulmoeis mentjeriterakan pendapatannja pertemoean sama Souschef oentoek membitjarakan perkara 400 orng pegawai overcompleet terseboet, di dalam pertemoean mana saudara Abdulmoeis menjatakan tidak patoet sekali, kalau mereka itoe dilepasnja lantaran overcompleet, maka saudara Abdulmoeis laloe mentjeriterakan beberapa hal, dimana ternjata tidak patoetnja memberikan kelepasan lantaran „ongeschiktheid" kepada beberapa orang pegawai jang sama sakit.

Sehabis bitjaranja saudara Abdulmoeis maka Voorzitter mempersilahkan saudara Soerat Hardjomartojo membatja tjatatan pendek dari Hoofdbestuur tentang beberapa banjak perkara, jang menoendjoekkan betapa moedah kedjadiannja kegandjilan di dalam Pandhuisdienst dan betapa moedah poela kedjadiannja perboeatan sewenang-wenang dilakoekan kepada pegawai-pegawai Boemipoetera. Semoea ini sebabnja jang pertamatama sekali ialah karena tidak ada atoeran rechtpositie bagi pegawai Negeri pada oemoemnja, dan teristimewa poela di dalam Pandhuisdienst tidak ada satoe badan (madjelis), jang berkoeasa mengoebah atau membatalkan kepoetoesannja Dienstchef, apa bila Dienstchef melepas seorang pegawai lantaran „geen prijs meer," walau kelepasan itoe tidak adil sekalipoen djoega.

Dengan memberi keterangan seperloenja boeat masing-masing perkara, maka saudara Soerat Hardjomartojo membatja tjatatan jang telah diperboeat olehnja dari beberapa banjak perkara, mistinja: perkara Kartosoedarmo dan Soejoed jang dari Slawi telah dipindahkan ke Kerek dan Kalidawir; perkara Prawirosoemarto, onderbeheerder di Lamongan jang dilepas lantaran tersangka tjampoer mentjoeri barang-barang jang hilang di pegadaian itoe; perkara Kartodiwirjo onderbeheerder di Lamongan jang telah dioesir oleh beheerder sebab terdakwa bersalah; perkara Maospati jang terkenal oleh kaoem P.P.P. B.; dan masih banjak poela perkara-perkara jang lainnja, terlaloe pandjang boeat dioeraikan semoeanja di dalam verslag ini. Tetapi tjatatannja saudara Soerat itoe akan dimoeatkan dalam satoe verslag tersendiri, sebagai lampirannja verslag ini.

Sehabis pembatjaän dan oeraiannja saudara Soerat, maka lebih dahoeloe Voorzitter dengan singkat membabarkan fikirannja tentang hatsilnja actie jang telah dilakoekan P. P. P. B. sedjak tahoen 1920, sehabisnja congres, hingga sampai pada audiëntie terseboet. Maka dengan menoendjoekkan alasan-alasan jang sampai koeatnja P. P. P. B. minta kepada Pemerintah hendaklah diadakan atoeran rechtspositie bagi oemoemnja pegawai Negeri. Oleh karena P. P. P. B. mengerti bahwa atoeran rechtspositie itoe haroes dipoetoeskan di Nederland, maka dalam beberapa tahoen sambil menoenggoe kedatangannja wet jang mengatoer rechtspositie itoe hendaklah di dalam Pandhuisdiest diadakan satoe badan, jang boleh diseboet „Grieven-commissie" namanja. Grieven-commissie ini hendaklah:

1e. diberinja pekerdjaän melakoekan pekerdjaän bersedia-sedia oentoek keperloean mengadakan wet jang mengatoer rechtspositie, seperti mengoempoelkan keterangan-keterangan memboeka pemandangan jang djernih tentang adanja perhoeboengan pekerdjaän antara beheerder dengan pegawainja dalam pegadaian, dan lain-lain sebagainja;

2e. diberinja kewadjiban menerima dan mengoeroes keberatan-keberatan, jang dimasoekkan oleh pegawai-pegawai jang tidak terima akan sesoeatoe kepoetoesannja Dienstchef; diberinja hal, setelah mengoeroes dan menjelidiki keberatan-keberatan jang seroepa itoe, membenarkan, mengoebah atau membatalkan kepoetoesannja Dienstchef, jang mendjadikan keberatan itoe.

Grieven-commissie (jang diharapkan bekerdja djoega selakoe Scheidsgerecht) ini, tiadalah fardoeli berapa orang lid jang berdoedoek di dalamnja, asal sahadja sedikitnja separoh diambil dari orang-orang pilihannja P. P. P. B., sedang voorzitternja haroeslah dipilih oleh commissie sendiri.

Apakah hatsil ichtiarnja P. P. P. B. itoe? Jang menampak tidak ada lain melainkan lahirnja „Commissie voor behandeling van personeele aangelegenheden" itoe, ja'ni satoe badan jang bagi kita ta'ada erti dan kepentingannja sama sekali. Agaknja di dalam badan jang ta'berharga itoe lid-lid kita akan diadjak bekerdja semboenian, goena menoetoep sesoeatoe kekeliroeannja Dienstchef, kalau ada perloenja?

Sebeloem congres ini di dalam salah satoe vergadering di belakang akan menetapkan actie jang haroes dilakoekan berhoeboeng dengan sikapnja Pemerintah tentang penoentoetan atoeran rechtspositie dan grievencommissie, maka sepandjang fikiran Voorzitter haroeslah vergadering ini menetapkan sikapnja

di atas „Commissie voor behandeling van personeele aangelegenheden" itoe. Sebeloem menetapkan sikap ini maka lebih dahoeloe Voorzitter mempersilahkan oetoesan-oetoesan afdeeling akan melahirkan fikiran dan pertimbangannja tentang perkara itoe.

Oetoesan S e m a r a n g, saudara Soegeng, berkata: selama masih ada matahari, masih ada tindasan. Kalau permintaän kita ditolak, kita maoe apa?

Oetoesan C h e r i b o n, Saudara Dijat, melahirkan kepoedjian di atas keradjinan Hoofdbestuur di dalam menjelidiki perkara-perkara jang gandjil, dan ia melahirkan kepertjajaännja kepada Hoofdbestuur. Ia poen tidak moefakat akan adanja Commissie voor behandeling van personeele aangelegenheden itoe.

Oetoesan B e t a w i, saudara Soetyono, menerangkan: mandaat dari afdeelingnja sama sekali tidak moefakat dan menolak akan commissie jang terseboet.

Oetoesan D j o e k d j a k a r t a, saudara Tedjomartojo, menerangkan sangat tidak moefakatnja akan commissie itoe, oleh karena kehendaknja commissie jang sedemikian itoe seolah - olah akan mempermain - mainkan pegawai Boemipoetera, terlebih poela oleh karena menoeroet keterangannja saudara A. Moeis, dengan mengadakan commissie itoe toean Nittel berniat hendak menindas P. P. P. B.

Oetoesan M a l a n g, saudara Pranjotoredjo, menerangkan tidak moefakatnja kepada commissie, di mana fihak kita hanja ada satoe soeara dan masih tinggal tertindas belaka.

Oetoesan P e k a l o n g a n, saudara Kadhoel, menerangkan: afdeelingnja di dalam vergadering pada 26 Juni memoetoeskan menolak commissie terseboet.

Oetoesan P a m e k a s a n, saudara Reksadiwirjo, melahirkan pertimbangan, kalau kiranja commissie itoe diteroeskan adanja, haroeslah dari fihak P. P. P. B sedikitnja di ambil 3 orang.

Oetoesan T o e l o e n g a g o e n g, saudara Soejoed, menolak keras akan commissie itoe.

Oetoesan I n d r a m a j o e, saudara Sastrosoewirjo, idem seperti di atas.

Oetoesan P o e r w o k e r t o, saudara Kartosoedarmo, idem seperti di atas.

Oetoesan B a n g i l, saudara Prasetyosoedarmo, idem seperti di atas, sebab commissie jang terseboet itoe seolah-olah hanja bermaksoed seperti pasangan dan hendak memoetar poetar pegawai Boemipoetera sahadja, apalagi sebab jang boleh berdoedoek di dalamnja hanja seorang pegawai jang sadikitnja soedah bekerdja lima tahoen lamanja.

Oetoesan B a n g k a l a n, saudara Wiromerto, menolak commissie, jang seolah-olah bermaksoed menindas itoe.

Oetoesan P a t i idem Djoekdjakarta.

Oetoesan B a b a t idem di atas.

Oetoesan B a n d o e n g, B o d j o n e g o r o, B l i t a r, T e g a l, M a g e t a n dan M a d i o e n sama idem di atas.

Atas pertanjaän Voorzitter maka oetoesan S e m a r a n g mendjawab: menolak commissie terseboet.

Setelah Voorzitter menimbang, bahwa perkara commissie itoe soedah sampai tjoekoep dipandang dan ditimbang-timbang oleh vergadering, maka Hoofdbestuur memadjoekan motie, jang d i t e r i m a b a i k oleh vergadering dengan s o e a r a o e m o e m, seperti di bawah ini boenjinja:

Motie.

Congres P. P. P. B. jang ke V di Djokdjakarta bersidang pada 3-4 Juli 1921.

menengar keterangan dan fikiran Hoofdbestuur tentang niatnja pimpinan Pandhuisdienst hendak mengadakan Commissie voor behandeling van personeele aangelegenheden dengan atoeran jang telah diperoemoemkan itoe;

menengar fikiran dan pertimbangannja oetoesan oetoesan afdeeling tentang perkara itoe;

menengar keterangannja lid Hoofdbestuur toean Abdulmoeis, bahwa pimpinan Pandhuisdienst dengan mengadakan commissie jang seroepa itoe maksoed hendak memboenoeh atau sedikitnja mengoerangkan pengaroeh P. P. P. B. di atas lid-lidnja;

menimbang, bahwa commissie jang sedemikian itoe sama sekali tidak memenoehi pengharapan congres jang ke IV dalam tahoen 1920, jang menoentoet adanja atoeran rechtspositie bagi pegawai-pegawai Negeri, jang sebeloemnja diadakan, hendaklah didahoeloei oleh adanja satoe commissie jang boleh diseboet namanja „Grieven-Commissie", jaitoe jang lain dari pada bekerdja pertamakali mengoempoelkan keterangan-keterangan oentoek keperloeannja mengadakan atoeran rechtspositie, kedoea bekerdja oentoek memperbaiki perhoeboengan - pekerdjaän antara beheerder - beheeder dengan pegawai-pegawai Boemipoetera, hendaklah ia bekerdja djoega sebagai Scheidsgerecht goena memberi kepoetoesan di atas keberatan-keberatannja pegawai-pegawai tentang sesoeatoe kepoetoesannja pimpinan dari Pandhuisdienst;

menimbang, bahwa kehendaknja pimpinan Pandhuisdienst jang terhadap kepada P. P. P. B. itoe haroeslah dibalas dengan soeatoe sikap, jang menoendjoekkan erti dan harganja P. P. P. B. sebagai satoe organisatie, jang haroes diperingati pengaroehnja;

memoetoeskan: m e n o l a k s a m a s e k a l i akan commissie voor behandeling van personeele aangelegenheden jang terseboet itoe dan minta kapada Hoofdbestuur, djanganlah ia soeka menoendjoekkan seseorang pegawai Pandhuisdienst boeat berdoedoek didalamnja;

lagi menoentoet kepada sekalian lid perserikatan P. P. P. B., hendaklah mereka itoe m e n o l a k kalau diminta sendiri oleh pimpinan Pandhuisdienst boeat berdoedoek di dalam commissie tadi; barang siapa melanggar kepoetoesan ini, hendaklah d i k e l o e a r k a n dari perserikatan P. P. P. B.

Setelah selesai pembitjaraän tentang motie jang terseboet di atas ini, maka Voorzitter saudara Tjokroaminoto mempersilahkan oetoesan - oetoesan akan melahirkan fikirannja tentang niat Regeering diatas 400 orang pegawai overcompleet itoe.

Oetoesan S e m a r a n g, saudara Soegeng, melahirkan fikirannja, bahwa 400 orang pegawai itoe nistjajalah mempoenjai isi roemah jang tidak koerang dari 1500 orang djoemlahnja. Kalau mereka itoe dipertempatkan ke lain golongan pekerdjaän Negeri, berapa hatsil mereka di tempat jang baharoe itoe? Beloem karoean! Tentang perkara jang terseboet itoe saudara Soegeng hendak bitjara lebih djaoeh di dalam besloten vergadering, jang akan diadakan boeat membitjarakan perkara itoe.

Oetoesan D j o e k d j a k a r t a, saudara Tedjomartojo, berkata bahwa tidak sahadja pada Pandhuisdienst ada pegawai jang akan dilepasnja, tetapi terdengar kabar ada djoega pegawai jang akan dilepas pada golongan-golongan pekerdjaän Negeri lainnja. Sedang itoe terdengarlah warta, bahwa Pemerintah hendak menolong pekerdjaän kepada pegawai-pegawai onderneming particulier, jang terlepas lantaran dari kesoesahan ondernemingnja. Orang lain akan ditolong, tetapi orangnja sendiri akan dilepasnja? Saudara Tedjomartojo mengharap hendaklah congres melahirkan protest di atas kehendaknja Pemerintah akan melepas pegawai overcompleet itoe.

Oetoesan P e k a l o n g a n, saudara Kadhoel, menerangkan bahwa di antara pegawai-pegawai Pandhuisdienst adalah jang mempoenjai anak banjak, sehingga soesahlah bagi mereka, apabila mereka sampai diberi pekerdjaän jang koerang hatsilnja atau kalau kiranja sampai diberi wachtgeld.

Oetoesan B a b a t, saudara Djojodirdjo, menerangkan bahwa kabar tentang 400 orang pegawai overcompleet itoe baharoelah sahadja terdengarnja, sehingga afdeeling Babat beloem melahirkan fikiran atau menetapkan sikap di atasnja. Hanjalah ia haroes melahirkan penesalan hatinja, kalau kiranja hadjat Pemerintah itoe sampai djadi dilakoekannja.

Oetoesan M a l a n g, saudara Pranjotoredjo, menerangkan bahwa dengan mengadakan Pandhuisdienst itoe maksoednja Pemerintah nistjajalah hendak menolong Ra'jat dan orang-orang jang hanja mendapat pengadjaran dari sekolah „setali." Ia sendiri berchawatiranlah, kalau-kalau ia akan dimasoekkan hitoengannja 400 orang overcompleet itoe. Kalau Pandhuisdienst tidak djatoeh sebab bankroet, tiadalah patoet ia melepas pegawai sebagai jang dikehendaki itoe.

Oetoesan B l i t a r melahirkan fikirannja, bahwa walaupoen di dalam Pandhuisdienst ada berkoerang pekerdjaän, tiadalah patoet kalau pegawai-pegawai jang telah toeroet bekerdja mengeloearkan keoentoengan, dianggapnja seperti sampah.

Oetoesan C h e r i b o n, saudara Dijat, melahirkan tidak pertjajanja kalau di dalam Pandhuisdienst ada overcompleet seperti jang dikatakannja itoe.

Oetoesan P r o b o l i n g g o, saudara Sastrosepoetro, melahirkan penesalan hatinja jang sangat kalau kiranja 400 orang pegawai overcompleet itoe sampai dilepas dari pekerdjaännja, karena tentoelah mereka akan djatoeh di dalam kesoesahan.

Oetoesan D j o e k d j a k a r t a, saudara Sastrodihardjo, mengharap hendaklah badan P. P. P. B. diatoer sampai koeat, agar soepaja dapat melawan, kalau-kalau ada perboeatan jang membikin soesahnja perserikatan atau lid - lidnja.

Oetoesan P o e r w o k e r t o moefakat akan voorstelnja oetoesan Djoekdjakarta.

Sesoedahnja itoe maka Voorzitter melahirkan pertimbangannja, bahwa tentang kehendaknja Pemerentah di atas 400 orang pegawai jang dikatakan overcompleet itoe, congres sekarang - ini beloemlah dapat mengambil kepoetoesan lain, melainkan haroes melahirkan protest termaktoeb di dalam satoe motie, jang dengan s o e a r a o e m o e m d i t e r i m a b a i k oleh vergadering boeninja seperti berikoet:

Motie.

Congres P. P. P. B. jang ke V di Djoekdjakarta bersidang pada 3—4 Juli 1921 mendengar niat Pemerintah hendak melepas beratoes - ratoes orang pegawai dari djabatan Gouvernement, djoega dalam Pandhuisdienst, karena overcompleet: mengetahoei, bahwa Pemerintah sedang bersedia - sedia hendak menolong beberapa orang lepasan dari cultuur-onderneming jang telah kehilangan pekerdjaännja;

mejakinkan bahwa di masa jang akan datang ini, akan banjak lagi pegawai - pegawai pada handel, particuliere ondernemingen dan pekerdjaän - pekerdjaän particulier lainnja, jang akan kehilangan pekerdjaännja berhoeboeng dengan kesoesahan jang terderita oleh perniagaän;

memoetoeskan: membantah keras akan keadaän seroepa itoe, di mana njata bahwa Pemerintah hendak melepas pegawai - pegawainja sendiri. dan menolong orang-orang particulier jang lepasan dari djabatan - djabatan particulier.

Setelah selesai pembitjaraän tentang 400 orang pegawai overcompleet, maka Voorzitter saudara Tjokroaminoto menerangkan, bahwa pada malam ini waktoenja hampir habislah, sehingga pembitjaraän tentang Coöperatie haroeslah dipertanggoehkan sampai keesoekan harinja. Tetapi karena oetoesan Semarang saudara Soegeng minta soepaja lekas dipoetoeskan perselisihannja dengan Hoofdbestuur, maka Voorzitter menimbang patoetlah perselisihan ini sekarang moelai dibitjarakan.

Voorzitter saudara Tjokroaminoto mempersilahkan oetoesan Semarang, saudara Soegeng akan mengoeraikan perselisihan antara Hoofdbestuur dengan dia atau dengan afdeeling Semarang, atau melahirkan keberatannja sendiri atau keberatannja afd. Semarang di atas kelakoean Hoofdbestuur.

Oetoesan Djoekdjakarta, saudara Tedjomartojo, mengharap hendaklah congres menetapkan sikapnja terhadap kepada saudara Soegeng jang soenggoeh poen soedah berdjasa kepada P. P. P. B., tetapi sebagai pemimpinnja satoe afd. P. P. P. B. ia mendjadi lid bestuurnja Revolutionnaire Vakcentrale.

Saudara H. A. Salim menerangkan, bahwa sepandjang fikirannja tiadalah sesoeatoe perselisihan antara Hoofdbestuur dengan afd. Semarang, sebab sebagai satoe bahagian badan P. P. P. B. haroeslah afd. Semarang bertakloek kepada kepoetoesan congres. Bagi saudara Soegeng ta'ada lain jang haroes dikerdjakannja, melainkan sepoelangnja dari congres, hendaklah mengadakan vergaderingnja afd. Semarang boeat membitjarakan segala kepoetoesan congres.

Saudara Abdulmoeis mengira saudara Salim bersalah tampa. Soenggoehpoen tidak ada perselisihan antara afd. Semarang dengan Hoofdbestuur, tetapi protest jang telah terlahir tadi, pertama: mengenai afd. Semarang, karena menoeroet s. k. *Sinar Hindia* afd. Semarang ada masoek mendjadi lidnja Rev. Vakcentrale, dan kedoea: mengenai saudara Soegeng, karena ia sebagai pemimpin afd. Semarang masoek mendjadi lid bestuurnja Rev. Vakcentrale itoe.

Oetoesan Djoekdjakarta, saudara Tjokrosoewondo, minta kesalahannja saudara Soegeng lekas dipoetoeskan oleh congres, karena hal jang seroepa itoe ta'dapat disabarkan lebih lama lagi.

Voorzitter menimbang perkara ini ta'perloe dibitjarakan lebih pandjang, hanjalah haroes ditanja dengan pendek kepada saudara Soegeng, pertanjaän jang mana saudara Soegeng haroes mendjawabnja setjara laki - laki, ta' oesah berpoetar-poetar:

1e. Adakah afd. Semarang membenarkan atau menjalahkan sikapnja Hoofdbestuur jang terhadap kepada Semaoen dan Bergsma, sebab dalam satoe vergadering jang laloe, wakil Semarang saudara Soegeng memberi stem „blanco"?

2e. Benarkah afd. P. P. P. B. Semarang telah masoek mendjadi lidnja Rev. Vakcentrale?

Setelah ternjata ada perbedaän keterangan antara saudara Soegeng dengan oetoesan Semarang jang lainnja, maka saudara Soegeng mendjawab:

1e. Afd. Semarang membenarkan sikapnja Hoofdbestuur jang terhadap kepada Semaoen dan Bergsma.

2e. Afd. Semarang tidak masoek mendjadi lidnja Pev. Vakcentrale, sedang saudara Soegeng diseboetkan mendjadi lid bestuurnja Rev. Vakcentrale sebagai wakilnja Typografen-bond itoe, tidak dengan ketahoeannja.

Setelah selesai pembitjaraän maka poekoel 12.30 tengah malam vergadering ditoetoeplah.

* * *

Openbare vergadering.

(Pada hari Senen pagi 4 Juli.)

Sebab saudara Tjokroaminoto berhalangan boeat satoe doea djam lamanja, maka vergadering dipimpin sebagai Voorzitter oleh saudara Abdulmoeis dan diboeka olehnja poekoel 9,30 pagi; setelah saudara ini mengoetjapkan salam dan terima kasih maka diberitahoekannja, bahwa dari toean wd. Adviseur voor Inlandsche zaken diterima soerat, menjeboetkan bahwa ia dengan menesal hati tidak dapat menghadliri congres ini, karena banjak pekerdjaän dienst jang mengikat.

Saudara Abdulmoeis melahirkan bitjaraan pemboekaän pendek tentang coöperatie, jang soedah moelai di ichtiarkan pendiriannja oleh P. P. P. B. tetapi ichtiar itoe patahlah di tengah-tengah, karena orang jang diwadjibkan mempeladjari dan memboeat propagandanja, jaitoe saudara Alimin, mendapat halangan, tengahnja lagi melakoekan pekerdjaän jang tidak moedah itoe. Oleh karena kita tidak mendapat perhoeboengan lagi sama saudara Alimin, maka pekerdjaän itoe terpaksalah diberhentikannja dengan ta'ada orang lain jang meneroeskan dia.

Tetapi dengan kepertjajaän Hoofdbestuur sekarang berniat hendak meneroeskan ichtiar itoe, oleh karena Hoofdbestuur jakin, bahwa coöperatie itoe adalah tingkat jang teroetama boeat memperbaiki economie kita. Selama kita masih mendjadi makanannja kapitaalbesar, dengan masih di-isap-isap oleh tusschenhandel (tengkoelakan), nistjajalah coöperatie itoe seketika akan dapat dirasai sebagai bantoean jang besar goena meringankan beban jang menindas kehidoepan kita.

Tetapi economie kita masih tertindas seroepa itoe, tiadalah menghairankan agaknja, kalau pergerakan coöperatie kita akan mendapat rintangan - rintangan jang berat, karena hingga kini nasib kita boeat bahagian terbesar masih bergantoenglah dari pada tusschenhandel. Segala ichtiar kita jang bermaksoed hendak memperbaiki economie, jang ertinja bersifat hendak melawan tusschenhandel itoe, nistjajalah akan mendapat perlawanan dari padanja. Oleh karena itoe maka apabila kita telah memoelaikan segala sesoeatoe jang mengedjoe haloean itoe, wadjiblah kita mengoempoelkan dan melakoekan segala tenaga Di dalam P. P. P. B. adalah terkandoeng sifat, jang berkoeasa akan menjampaikan maksoed itoe.

Setelah habis bitjaranja maka saudara Abdulmoeis mempersilahkan saudara Tjitrosoebono akan melahirkan pemandangan dan fikirannja tentang maksoednja P. P. P. B. hendak mendirikan coöperatie itoe.

Maka saudara Tjitrosoebono membatja lezingnja jang amat penting, laloe membatjakan oendang - oendang coöperatie jang dimaksoed oleh P. P. P. B. Dalam lezing ini tjoekoeplah pemandangan tentang pergerakan-pergerakan coöperatie di negeri lain, dan dioeraikannja poela lakoe dan atoerannja coöperatie jang boleh dipakai di sini, segala soeatoe menoeroet keadaän di sini djoega.

Saudara Tjitrosoebono menoeraikan beberapa tjontoh jang menoendjoekkan, bahwa coöperatie itoe dapat memberi kekoeatan kepada vakbond.

Adalah tiga matjam coöperatie jang akan memberi faidah besar, jaitoe: crediet-coöperatie, productie-coöperatie dan verbruiks-coöperatie.

Sepandjang fikiran spreker maka jang haroes dioesahakan lebih dahoeloe oleh P. P. P. B. jaitoe pendiriannja verbuiks-coöperatie. Bagi lid-lid jang tinggal di desa-desa, jang biasa membeli barang-barang keperloeannja di toko-toko di desa, jang terima barang itoe dengan lantaran 4—5 tangan, nistjajalah sigera akan terasa faidahnja coöperatie itoe, karena barang-barang oentoek keperloeannja itoe akan diterimanja dari Centrale coöperatie, jang membeli barang-barang itoe di kota-kota besar.

Pada penoetoep oeraiannja maka saudara Tjitrosoebono mengharap akan mendengar sepandjang-pandjangnja pertanjaän dan sepenoeh-penoehnja pertimbangan dari fihak oetoesan afdeeling.

Oetoesan Indramjoe mengakoei moeliannja coöperatie, tetapi bagi kita soesahlah akan didjalankannja lantaran dari masih sangat koerangnja kepandaian kita tentang perkara itoe. Oleh karena itoe maka diharapnja hendaklah Hoofdbestuur menjiarkan boekoe-boekoe peladjaran coöperatie, soepaja lid-lid mendapat pengertian sepatoetnja tentang faham coöperatie, jang seringkali disatoeroepakan dengan faham naamloze vennootschap. Kekeliroean faham dan tersesat fikiran itoelah jang seringkali meroesakkan sesoeatoe perserikatan atau coöperatie kita. Haraplah Hoofdbestuur menjiarkan faham-faham ini lebih dahoeloe dengan seloeas - loeas dan semasak-masaknja.

Oetoesan Magelang menerangkan beloem mengerti soenggoeh-soenggoeh, coöperatie matjam manakah jang dikehendaki oleh Hoofdbestuur, credietcoöperatie, verbruiks-coöperatie atau productie-coöperatie.

Oetoesan Malang mengakoei, bahwa dengan sesoenggoehnja kita haroes mengetahoei dalam-dalamnja coöperatie itoe, soepaja kita dapat mengichtiarkannja dengan setegoeh-tegoeh dan dengan segala tenaga.

Spreker mengoeraikan pemandangan pendek tentang tindasan kapitaal atas Ra'jat; maka tindasan ini haroeslah diperangi dengan sendjata coöperatie. Tetapi 'ilmoe coöperatie itoe haroeslah kita fahamkan lebih dahoeloe dengan sedalam-dalamnja. Spreker moefakati pengharapannja oetoesan Indramajoe.

Oetoesan Poerwokerto menoendjoekkan, bahwa pendirian coöperatie itoe telah lama di-ichtiarkan oleh P. P. P. B., tetapi sampai

sekarang beloemlah berhatsil. Di satoe-satoe afdeeling telah didirikan coöperatie, tetapi banjaklah godaän jang dideritanja hingga ada beberapa boeah jang sama djatoeh.

Oetoesan Probolinggo mengakoei beloem faham akan azas-azasnja coöperatie, dan menanja, apakah coöperatie jang pendiriannja dikehendaki oleh P. P. P. B. itoe hanja berfaidah bagi lid-lid sahadja, apakah berfaidah djoega orang lain.

Oetoesan Pekalongan tidak menjalahkan, bahwa ichtiar Hoofdbestuur hingga kini beloem berhatsil, jaitoe lantaran dari rintangan-rintangan jang ada di tengah perdjalanan, seperti kemalangan nasib jang diderita oleh saudara Alimin itoe.

Spreker menoendjoekkan tjontoh Ini. Levensverzekering jang berdiri djoega di Djoekdjakarta, jang kira-kira telah dapat berdiri itoe hanja dari kepertjajaän dan kejakinannja lid sahadja, boekan sebab masak pengetahoean dan 'ilmoenja. Djanganlah kita hanja melahirkan kebentjian sahadja kepada kaoemkaoem jang soedah semporna economienja, tetapi hendaklah kita berichtiar seperloenja djoega.

Spreker tidak sabar lagi, moefakat sekali kalau pergerakan hendak mendirikan coöperatie itoe sigera dimadjoekan. Lekaslah hidoep coöperatie P. P. P. B. !

Oetoesan Magelang mengharap pertoekaran fikiran tentang perkara ini dipendekkan sahadja, sebab masih banjak perkara penting lainnja jang haroes dibitjarakan.

Voorzitter saudara Abdulmoeis mendjawab, bahwa perkara ini penting djoega sebab berhoeboeng dengan perkara oeang Hoofdbestuur telah berichtiar setahoen lamanja dan menderita roepa-roepa rintangan. Oleh karena masih ada banjak lid jang koerang mengerti hal coöperatie, maka hal ini haroeslah dibitjarakan dengan seloeas-loeasnja.

Oetoesan Pati menimbang, lebih baik didirikan coöperatie jang ketjil-ketjil lebih dahoeloe, sebab pekerdjaän besar biasanja tidak moedah lekas memberi hatsil. Ia moefakati pengharapannja oetoesan Indramajoe.

Oetoesan Priangan melahirkan fikirannja, bahwa soenggoehpoen coöperatie itoe bagoes maksoednja, tetapi kalau keliroe fahamnja, dilakoekannja dengan haloean kapitalist. Ia moefakati pengharapan Indramajoe.

Oetoesan Djoekdjakarta menerangkan, bahwa pendirian coöperatie telah dipoetoeskan dalam congres 1920 dan banjaklah oeang jang telah dikoempoelkan di groepgroep, tetapi banjaklah djoega jang beloem dipergoenakannja.

Ia moefakati peladjaran coöperatie, malah poen bolehlah diminta bantoean dari Regeering. Dalam sementara beladjar, bolehlah dimoelaikan coöperatie jang ketjil-ketjil, soepaja oeang jang soedah terkoempoel, tidak tinggal pertjoemah.

Oetoesan Betawi menjajangkan, bahwa ichtiar itoe telah patah di tengah-tengah lantaran kemalangan nasib jang diderita oleh saudara Alimin. Ia poen menjatakan poela, bahwa dari pada coöperatie-coöperatie groep jang ada pada sekarang, adalah beberapa boeah jang roesak lantaran kekoerangan pengertian dan salah faham.

Spreker meramalkan tidak bisa hidoepnja coöperatie jang ketjil-ketjil itoe, karena barang-barang jang didjoealaja itoe dibelinja dari waroeng-waroeng ketjil, jang telah mengambil oentoeng besar. Ia melahirkan pengharapan, moedah-moedahan congres mendapat kejakinan, bahwa coöperatie jang bekerdja dengan kapitaal besar, akan memberi hatsil lebih besar djoega dari pada coöperatie jang ketjil-ketjil. Spreker menoendjoekkan kebagoesannja tjontoh di Betawi, jang bisa beli barang-barang sendiri dari perdagangan besar, sehingga ia dapat mendjoeal barang-barang kepada lidnja dengan harga jang lebih rendah dari pada harga loearan. Tetapi karena Betawi masih beloem mengerti benar-benar akan faham dan atoeran coöperatie, maka beserahlah ia kepada Hoofdbestuur.

Oetoesan Toeloengagoeng, menimbang, bahwa menjiarkan boekoe-boekoe peladjaran coöperatie itoe terlaloe besar biajanja, sedang faidahnja coöperatie soedah terlaloe pandjang dioeraikan. Spreker sanggoep menoendjang keras ichtiarnja Hoofdbestuur.

Oetoesan Blitar minta soepaja Betawi memberi keterangan-keterangan harganja barang-barang, soepaja groep-groep-coöperatie bisa beli dari sana.

Oetoesan Bangkalan mengakoei kebaikannja coöperatie, tetapi sepandjang pendapatannja lebih baiklah coöperatie jang ketjil-ketjil itoe didahoeloekan.

Oetoesan Bangil moefakat ichtiarnja Hoofdbestuur; hendaklah sigera diichtiarkan pendiriannja coöperatie jang besar.

Oetoesan Babat beloem dapat moefakati pendirian Centrale coöperatie, tetapi mengharap hendaklah sekarang ditanjakan kepada segala coöperatie jang soedah ada, atoeran manakah jang dilakoekan oleh masing-masing mereka itoe.

Oetoesan Djoekjakarta moefakati pengharapannja Indramajoe, dan mengharap soepaja diadakan propagandist oentoek keperloean itoe.

Oetoesan Solo moefakati pengharapan Djoekdjakarta, dan mengharap soepaja aandeel coöperatie ditetapkan besarnja f 10.

Oetoesan Pasoeroean moefakati pengharapan Djoekdjakarta.

Saudara H. A. Salim mengoeraikan kepentingan dan faidahnja coöperatie. Pertamatama sekali diterangkannja bahwa coöperatie itoe menambah kekoeatannja vakvereeniging. Vakactie boeat mentjapai kemerdikaän, coöperatie akan menolak penghisapan.

Coöperatie itoe seolah-olah ada tambahan gadjih dari belakang. Boekan sahadja ia memberi keoentoengan beroepa oeang, tetapi ia poen melepaskan djoega lid-lidnja dari pada pengisapan, jang senantiasa menindas economie mereka itoe.

Moela-moela perserikatan coöperatie itoe didirikan di tanah Inggeris, sebab kaoem toekang-toekang tenoen laken di poekoel oleh madjikannja dengan atoeran lock out (penoetoepan fabriek). Setelah mereka mendirikan perserikatan verbruiks coöperatie, maka terlindoenglah mereka dari pada bahaja kesoekaran.

Begitoelah, kalau groep-groep kita jang koerang lebih 500 boeah banjaknja itoe, sama mendirikan perserikatan coöperatie jang koeat, apabila ia antara lid-lid sampai ada jang terkena poekoelan lock out, seperti oempamanja dilepas sebab overcompleet, nistjajalah mereka jang terlepas itoe akan mendapat pertolongan dan penghidoepan dari coöperatienja.

Centrale coöperatie akan dapat membeli lebih moerah barang-barang, jang akan didjoeal kepada lid-lid, dari pada groep-coöperatie. Tetapi tentoelah banjak djoega barang-barang jang lebih moerah dibeli ditempat groep itoe dari pada kalau barang itoe dikirim dari Centrale coöperatie. Hanjalah Centraal wadjib melakoekan controle kepada groep, sedang groep wadjib menanggoeng djawab pada Centraal. Sebahagian kapitaal haroes tersimpan pada groep, sebahagian haroes diserahkan pada Centraal.

Menoeroet pertimbangannja saudara Salim, maka sedangnja sekarang Hoofdbestuur lagi mengichtiarkan pendiriannja Centrale coöperatie, hendaklah groep-groep-coöperatie jang ada pada masa ini diamat-amati oleh Hoofdbestuur.

Oetoesan Indramajoe mengoelangi voorstelnja; minta propaganda lebih dahoeloe.

Voorzitter saudara Abdulmoeis menjatakan tidak hairanlah ia, apabila coöperatie-coöperatie ketjil, jang diadakan di dairah dairah ketjil, sampai mendjadi roeboeh atau setidak-tidaknja koerang madjoe pekerdjaännja, pertama-tama sekali ialah oleh karena barang-barang jang didjoeal oleh coöperatie itoe dibelinja dari toko-toko di negeri ketjil djoega sedang toko-toko itoe telah mengambil keoentoeng jang besar.

Lain dari pada itoe seringkali kedjadianlah di negeri-negeri ketjil, apabila sekoempoel orang-orang jang berteman mengadakan coöperatie ketjil, kalau kiranja pemimpinnja mempoenjai sesoeatoe kesalahan hingga roesak coöperatienja, maka tidak sampai hatilah teman-temannja menjilidiki sedjaoeh-djaoehnja; malah poen setelah ternjata kesalahannja, masih tidak tega djoega adanja.

Hal jang seroepa itoe dapatlah diperbaiki kalau ada Centrale coöperatie. Boekan sahadja harga barang-barang akan mendjadi lebih moerah, tetapi fihak Centrale coöperatie akan dapat tjepat mengoeroes, kalau ada soeatoe kekoesoetan di groep.

Propaganda sebagai jang dikehendaki oleh oetoesan Indramajoe dan lain-lainnja itoe, mahallah ongkosnja.

Saudara Tjokroaminoto melahirkan fikiran dan pertimbangan jang dikoempoelkannja dari segala fikiran dan pertimbangan jang telah terlahir di dalam vergadering itoe tadi. Maka ternjatalah soeara oemoem moefakat akan pendiriannja satoe Centrale coöperatie hanjalah beloem dapat ditentoekan: matjam coöperatie manakah jang akan didirikan itoe. Oleh karena itoe maka spreker mengharap: hendaklah afdeeling-afdeeling memberi kesempatan setahoen lagi kepada Hoofdbestuur, boeat memfikir-fikirkan dan mempeladjari sedjaoeh-djaoehnja, agar soepaja di dalam congres pada tahoen di depan Hoofdbestuur dapatlah menentoekan sesoeatoe matjam coöperatie jang akan didirikan, dan djoega dapat menoendjoekkan rentjana statuten dan roepa-roepa reglementnja sama sekali. Sedang itoe, agar soepaja moelai sekarang Hoofdbestuur bisa mendapat pengetahoean oemoem dari keadaännja segala coöperatie jang soedah ada pada dewasa ini, dan bisa mengetahoei djoega keboetoehan barang-barang jang perloe dipakai di masing-masing tempat, maka spreker memadjoekan voorstel-voorstelnja seperti berikoet:

1e. Hendaklah moelai sekarang segala coöperatie di masing-masing groep atau afdeeling, meridlakan menakloekkan dirinja ke-

bawah pengawasan dan pengamat - amatan Hoofdbestuur.

2e. Kalau ditimbangnja perloe, maka Hoofd bestuur bersedia akan mendjadi perantaraän menolong beberapa coöperatie groep bersama-sama, boeat membelikan barang-barang keperloeannja di perdagangan besar.

3e. Sehabisnja congres ini, hendaklah di dalam tempo satoe doea boelan segala coöperatie mengirimkan kepada Hoofdbestuur: a. verslag oemoem merentjanakan perikeadaän coöperatie, lakoenja mendapat kapitaal, tjaranja djoeal-beli barang dan lain-lain sebagainja (dalam verslag oemoem itoe haroeslah dilampirkan statuten atau reglementnja coöperatie dan lain-lain keterangan jang perloe); b. balans dan perhitoengan keoentoengan dan keroegian moelai berdirinja coöperatie hingga sekarang.

4e. Saban tiga boelan sekali hendaklah segala coöperatie itoe mengirimkan kepada Hoofdbestuur verantwoording dari masoekdan keloear oeangnja masing-masing coöperatie.

5e. Seberapa boleh Hoofdbestuur akan mengadakan golongan - pekerdjaän jang tersendiri oentoek melajani oeroesan coöperatie itoe, djoega memboeat propaganda dengan seboleh-bolehnja.

Vergadering moefakat pada voorstel-voorstelnja saudara Tjokroaminoto ini.

Setelah selesai pembitjaraän tentang Coöperatie, maka laloe diadakan pilihan Hoofdbestuur P. P. P. B.

Setelah pimpinan vergadering oleh saudara Abdulmoeis diserahkan kembali kepada saudara Tjokroaminoto, maka saudara Tjokroaminoto lebih dahoeloe melahirkan pertimbangannja, meskipoen beloem sampai waktoenja, tetapi lebih baiklah segenapnja Hoofdbestuur meletakkan djabatannja, ialah berhoeboeng dengan gerakan actie pada masa achir-achir ini, jang menaboerkan benih tjemboeroean kepada dirinja Hoofdbestuur, walau gerakan itoe terdjadi dengan semboeni sekali poen adanja. Apabila Hoofdbestuur telah meletakkan djabatan bersama - sama, haroeslah vergadering memilih Hoofdbestuur jang baharoe sama sekali.

Setelah menengar pertimbangan Voorzitter itoe, maka vergadering dengan tidak bitjara pandjang-pandjang, dengan soeara oemoem moefakat: hanja mengganti tempat - tempat jang terboeka sahadja, seperti jang telah ditinggalkan oleh saudara Sosrokardono dan Alimin itoe.

Saudara Tjokroaminoto atas namanja Hoofdbestuur melahirkan terima kasihnja di atas tanda-kepertjajaän lid-lid kepada Hoofdbestuurnja. Moedah - moedahanlah kepertjajaän ini akan menambah kekoeatannja Hoofdbestuur oentoek bekerdja goena keperloeannja perserikatan.

Vergadering memoetoeskan: sebab menoeroet statuten pilihan Hoofdbestuur haroeslah didjadikan dengan referendum, maka vergadering ini hanjalah patoet mengadakan candidaat-candidaat sahadja, sedang kepoetoesannja bergantoeng kepada kehendaknja lid-lid, jang akan dinjatakan dengan referendum itoe. Barang siapa didjadikan candidaat Voorzitter dan Ondervoorzitter, maka sampai kedatangannja kepoetoesan referendum, mereka itoe akan memegang perwakilannja kedoea djabatan tadi.

Lebih dahoeloe saudara R e k s o d i p o e t r o menerangkan, bahwa pada soeatoe wektoe ia telah pernah menoelis sebagai noot menjeboetkan, jang saudara Tjokroaminoto, meskipoen diangkat, ia tidak akan soeka menerima djabatan Voorzitter. Noot ini seolah - olah dimaksoed boeat demonstratie sahadja, boeat menoendjoekkan kepada sekalian orang, bahwa saudara Tjokroaminoto tidak pernah datang mengemis - ngemis meminta dipilih mendjadi Voorzitter P.P.P.B., sebab sesoeatoe „moeloet botjor" sering kali mengatakan saudara Tjokroaminoto boekan sahadja menjoekai djabatan Voorzitter, tetapi soeka djoega djadi toekang airnja P.P.P.B. boeat menambah isi sakoenja jang kosong! Saudara Rekso menoelis noot jang sedemikian itoe tidak dengan ketahoeannja saudara Tjokroaminoto, sehingga ia sendirilah jang wadjib menanggoeng djawab di atasnja.

Saudara Tjokroaminoto menerangkan, bahwa soenggoehpoen ia sama sekali tidak berniat meninggalkan kalangan P. P. P. B., tetapi tiadalah perloe dan faidahnja P. P. P. B. mengangkat dia mendjadi Voorzitter, oleh karena ia tidak bisa berpindah roemah ke Djoekdjakarta, sehingga apabila ia diangkat, tiadalah dadat bekerdja lebih banjak lagi dari pada jang dikerdjakan pada sekarang ini. Oleh karena itoe maka ia mengharap hendaklah vergadering mengangkat orang lain, sedang ia dengan sekoeat-koeatnja akan tetap membantoe P. P. P. B. dengan djalan perhoeboengan seperti jang sekarang ini. Dan seandainja ia dipilih djoega, maka gadjih voorzitter akan diberikannja kepada ondervoorzitter jang memimpin pekerdjaän sehari-hari di kantoor P. P. P. B.

Setelah diadakan pilihan candidaat, maka jang mendapat pilihan jaitoe:

Candidaat Voorzitter: A b d u l m o e i s 36 soeara.

Candidaat Ondervoorzitter: H. A. S a l i m, 28 soeara.

Saudara T j i t r o s o e b o n o tetap mendjadi Penningmeester.

Boeat djabatan empat commissaris diadakan candidaat-candidaat seperti di bawah ini: Soetyono Betawi; Soekirman Slawi; Soewondo Djoekdjakarta; Djojoasmoro Pasoeroehan; Djojoatmodjo Beheerder Bantjarledok; Soekarman Beheerder Parangbatoe; Tedjomartojo Djoekdjakarta dan Mohamad Hasan Soerabaja.

Kira djam 1. 30 liwat tengah-hari vergadering ditoetoeplah.

* * *

Besloten vergadering.

(pada malam tanggal 4 en 5 Juli 1921).

Vergadering tertoetoep ini dipimpin oleh saudara T j o k r o a m i n o t o sebagai Voorzitter. Maka dari pada kepoetoesan - kepoetoesannja haroeslah diperoemoemkan seperti berikoet:

1e. Setelah terdengar keterangannja saudara-saudara A b d u l m o e i s dan H. A. Salim, setelah terdengar djoega keterangannja saudara T j o k r o a m i n o t o, dan kemoedian setelah terdengar fikiran dan pertimbangannja oetoesan-oetoesan afdeeling, maka dengan soeara oemoem vergadering mengoebah kepoetoesannja jang soedah didjatoehkannja tentang candidaat lid-lid Hoofdbestuur, dan sekarang candidaat-candidaat itoe ditetapkan seperti di bawah ini:

Candidaat Voorzitter: *Tjokroaminoto.*
Candidaat 1e. Ondervoorzitter: *Abdulmoeis* (memimpin pekerdjaän sehari-hari).
Candidaat 2e. Ondervoorzitter: H.A. *Salim.*

Hal ini akan diserahkan kepada kepoetoesannja lid-lid dengan referendum.

2e Setelah debat-mendebat maka vergadering mentjaboet perobahan statuten, jang telah ditetapkan dalam Congres jang ke IV dalam tahoen 1920, dan sekarang ditetapkan perobahan seperti di bawah ini:

Fatsal I akan berboeni:

Ini perserikatan namanja „Perserikatan Pegawai Pegadaian Boemipoetera", berdoedoek di tempat kedoedoekannja dagelijksch bestuur, dan diperdirikan boeat lamanja doeapoeloeh sembilan tahoen, terhitoeng moelai hari perkenanannja statuten ini.

Sementara itoe perserikatan berdiri, selama ia masih poenja lid 10 orang.

Djikalau perserikatan diboebarkan maka lid - lid jang masih ketinggalan menentoekan bagaimana akan diperboeatnja, dengan sesaharta sekiranja masih ada.

Fatsal II akan berboeni:

Bondsbestuur terdiri dari:
satoe voorzitter,
satoe (atau lebih) ondervoorzitter,
satoe secretaris,
satoe (atau lebih) adjunct - secretaris,
satoe penningmeester,
sedikitnja tiga commissaris.

Lid - lid bondsbestuur dipilih oleh lid - lid dari antaranja dengan soeara kebanjakan boeat lamanja tiga tahoen, tetapi kalau mereka itoe soedah berhenti, laloe boleh dipilih lagi.

Voorzitter (atau penggantinja), secretaris (atau penggantinja), penningmeester dan satoe commissaris atau lebih jang ditentoekan oleh vergaderingnja bondsbestuur bersama - sama mendjadi dagelijksch bestuur; mereka itoe bertinggal setempat.

Tjaranja pilihan bestuur, pekerdjaännja bondsbestuur dan masing-masing lidnja akan diatoer dalam huishoudelijk reglement.

Fatsal 13 akan berboeni:

Perobahan statuten perloelah dengan idzinnja paling sedikit doea pertiga dari banjaknja semoea lid.

3e. Divoorstelkan akan menambah doea ajat pada fatsal 39 dari Huishoudelijk Reglement. Tambahan itoe boenjinja begini:

Boekoe - boekoe, lain-lain oeroesan administratie dan correspondentie jang soedah tiga tahoen lamanja sah, bolehlah dibakarnja.

Pada melakoekan pembakaran itoe Bondsbestuur mengangkat commissie jang terdiri atas 2 orang lid dari afdeelings-bestuur. Commissie ini diwadjibkan membikin proces-verbaal jang akan dikirimkan pada Bondsbestuur boeat disimpan dalam archief, dan satoe poela jang disiarkan dengan perantaraän termoeat dalam orgaan „Soeara Boemipoetera".

Setelah debat mendebat maka voorstel ini d i t j a b o e t l a h.

4e. Setelah toekar-menoekar fikiran hingga sedjaoeh - djaoehnja maka ditetapkan satoe reglement oentoek mengatoer fonds kematian dan fonds pertolongan kepada lid-lid jang mendapat kesoesahan lantaran kena fitnah dan lain-lain sebagainja, jaitoe kedoeanja fonds jang diseboet namanja „*Bolosrewoefonds*", sedang reglement itoe diseboet namanja „*Reglement Bolosrewoe - fonds*". Lain hari tiap-tiap lid akan mendapat selembar dari reglement ini.

5e. Pembitjaraän tentang Begrooting didahoeloei oleh satoe voorstel oentoek membesarkan Drukkerij kepoenjaännja P.P.P.B. jang soedah ada sekarang ini. Sebab soedah terlaloe djaoeh malam maka pembitjaraännja voorstel ini akan diteroeskan didalam besloten vergadering pada tanggal 5 Juli 1921.

Kira poekoel 1,30 liwat tengah-malam vergadering ditoetoeplah.

***

Besloten vergadering.
(pada tanggal 5 Juli 1921)

Vergadering ini dimoelaikan poekoel 10 pagi, dipimpin oleh Voorzitter saudara Tjokroaminoto. Dari pada pembitjaraän dan kepoetoesan-kepoetoesannja haroeslah diperoemoemkan seperti berikoet:

1e. Setelah toekar-menoekar fikiran dan debat-mendebat sampai lama, maka dipoetoeskan: dalam tahoen-perhimpoenan jang berdjalan ini, perserikatan P.P.P.B. mamberi pertolongan oeang kepada saudara-saudara W o r o S o s r o k a r d o n o dan W o r o A l i m i n tiap-tiap boelan masing-masing F 50 dan F 60, sedang kepada Hoofdbestuur dimintanja soepaja seberapa boleh memberi pertolongan djoega sekedar koeatnja kas kepada saudara-saudara W o r o S a n o e s i di Bandoeng, W o r o P r a w i r o d i h a r d j o dan isterinja lain-lain saudara pemimpin P. P. P. B. jang tertahan atau terhoekoem di dalam pendjara; adapoen djoemlahnja oeang pertolongan ini sama sekali diserahkan kepada Hoofdbestuur, sedang kalau kas tidak sampai kekoeatannja, Hoofdbestuur dipersilahkan seboleh-bolehnja akan melakoekan ichtiar lainnja.

2e. Vergadering sampai lama membitjarakan sikapnja Regeering tentang penoentoetan Congres jang ke IV dalam tahoen 1920 meminta atoeran rechtspositie, Grieven-commissie dan lain-lainnja itoe.

Maka vergadering memoetoeskan:

a. Tentang penoentoetan akan mendapat wet jang mengatoer rechtspotitienja pegawai-pegawai Negeri, hendaklah Hoofdbestuur mentjari perhoeboengan dan bekerdja bersama-sama poela dengan perhimpoenan-perhimpoenannja pegawai Negeri jang lain-lainnja di dalam Vakcentrale P. P. K. B.

Boeat keperloean ini dan djoega boeat mengoeatkan Vakcentrale P. P. K. B., maka Hoofdbestuur jang diserahi memegang pimpinan Vakcentrale boeat sementara waktoe, hendaklah seboleh-bolehnja dengan lekas memanggil vergaderingnja Vakcentrale. Hoofdbestuur dikoeasakan mengeloearkan oeang F 400 sebagai contributienja P.P.P.B. kepada kasnja Vakcentrale, agar soepaja oeang itoe boleh dipergoenakan ongkostnja mengadakan vergaderingnja Vakcentrale itoe.

b. Tentang Grieven-commissie. Dalam selama menoenggoe datangnja wet jang mengatoer rechtspotitie, jang nistjaja haroes dipoetoeskan di Nederland, maka Hoofdbestuur hendaklah menoentoet kepada Regeering boear mengadakan satoe commissie, jang namanja boleh diseboet „Grieven-commissie," jang hendaknja bekerdja:

Pertama: mengoempoelkan keterangan-keterangan oentoek keperloeannja mengadakan atoeran rechtspositie dan berichtiar memperbaiki perhoeboengan-pekerdjaän antara beheerder-beheerder pandhuis dengan pegawai-pegawai Boemipoetera:

kedoea: selakoe medjelis Scheidsgerecht, boeat mengoeroes dan memoetoeskan keberatan-keberatannja pegawai-pegawai tentang sesoeatoe atoeran atau kepoetoesannja pimpinan Pandhuisdienst.

Grieven commissie ini hendaklah terdiri dari pada lid-lid jang genap djoemlah bilangannja, jang mana sedikitnja separohnja diambil dari candidaat-candidaat jang ditentoekan oleh P. P. P. B, dan lid-lid itoelah jang menetapkan voorzitternja commissie.

Hoofdbestuur hendaklah memboeat rentjana reglementnja „grieven-commissie" jang diharapkan adanja itoe, dan rentjana itoe hendaklah dikirimkan kepada Regeering.

Djoegalah Hoofdbestuur diharap akan mengoeatkan permintaän jang telah termaktoeb di dalam 21 fasal itoe, seboleh-bolehnja dengan di terangkan alasan-alasannja jang lebih loeas.

Penoentoetan dan permintaän kepada Regeering terseboet di atas ini t i d a k o e s a h disertai antjaman-pemogokan, hanjalah disertai alasan jang bersandar perasaän adil dan barang jang sebenarnja.

Sedang itoe hendaklah Hoofdbestuur, seberapa boleh dengan pertolongannja sekalian lid, memperoemoemkan kepada orang ramai dari fihak Ra'jat akan roepa-roepa kegandjilan dan kepintjangan di dalam atoeran Pandhuisdienst, jang menjebabkan tidak aman hidoepnja pegawai-pegawai Boemipoetera seperti adanja pada masa ini. Peroemoeman ini teroetama sekali hendaklah ditoedjoekan kepada orang-orang dan pemoeda-pemoeda Boemipoetera, jang pada masa ini sama mendjadi „reserve leger van den arbeid," ja'ni tjalon-tjalon Kaoem-Boeroeh jang sama beloem mendapat pekerdjaän di dalam doenia perboeroehan, agar soepaja mereka itoe mengetahoei dan mengerti, apabila mereka masoek bekerdja di dalam Pandhuisdienst jang atoerannja masih seperti adanja pada dewasa ini, nistjajalah mereka akan terantjam djoega akan mendapat perboeatan sawenang-wenang atau perboeatan jang tidak adil.

Dalam segala ichtiarnja akan mendapat perbaikan nasib, hendaklah perserikatan P. P.P.B. dengan sekalian lidnja menoendjoekkan barang jang sebenarnja ialah bahwasenja P. P. P. B. ada teratoer begitoe bagoes dan lid-lidnja pada oemoemnja sama bersifat begitoe roekoen dan bertegoeh hatinja, sehingga pada tiap-tiap saät kalau soeka dan kalau ada perloenja perserikatan dan lid-lid berlengkaplah boeat mengadakan pemogokan oemoem boeat satoe atau doea boelan lamanja.

Hoofdbestuur hendaklah berichtiar soepaja segala perboeatan actienja P. P. P. B. akan mendapat perbaikan nasib bagi Kaoem-Boeroeh oemoem dan teris timewa poela perbaikan nasib bagi lid-lidnja itoe, mendapat persetoedjoehannja perhimpoenan-perhimpoenan kaoem sekerdja jang lain-lainnja, teroetama sekali kaoem-sekerdja ada pekerdjaän-pekerdjaän Gouvernement.

3e. Oentoek keperloeannja membesarkan drukkerijnja P. P. P. B. jang soedah ada pada sekarang ini kira-kira harga f 26.000,— dibesarkan dengan maksoed mengoeatkan organisatie, membesarkan medan pekerdjaän bagi orang-orang jang haroes ditolongnja dan akan dapat menerbitkan satoe soerat kabar harian oentoek menjebarkan benih persatoean kepada Ra'jat dan teroetama sekali kepada Kaoem-Boeroeh—, maka Hoofdbestuur dikoeasakan membikin pindjaman oeang bawah-tangan pada lid-lid sampai sedjoemlah f 12.000,— dengan atoeran seperti berikoet:

F a t s a l 1.

P. P. P. B. membikin pindjeman oeang bawah tangan pada lid-lidnja dengan tanda 7000 lembar „soerat tanda pindjaman oeang P. P. P. B. bawah tangan", masing-masing F 6,—

F a t s a l 2.

Kalau masih tjoekoep persediaännja, seorang lid boleh ambil lebih dari satoe „soerat tanda pindjaman P. P. P. B. bawah tangan" itoe.

F a t s a l 3.

Djoemlah oeang jang terseboet di dalam „soerat tanda pindjaman oeang P. P. P. B. bawah tangan" oleh lid jang mengambilnja boleh dibajar loenas satoe kali atau dibajar menitjil tiga, empat atau enam kali pada kasnja P. P. P. B.

Pembajar loenas satoe kali haroeslah kedjadian dalam boelan Augustus atau September 1921.

Pembajaran menitjil haroeslah dimoelaikan dalam boelan Augustus 1921 dan diteroeskan tiap-tiap boelan beroeroet-oeroet sampai loenas.

Apabila seorang lid telah membajar penoeh oeang jang dihoetangkan kepada P. P. P. B. itoe maka di dalam boelan penoehnja membajar itoe ia terima „soerat tanda pindjaman oeang kepada P. P. P. B. bawah tangan" dari Hoofdbestuurnja perserikatan, jang di tandai oleh Dagelijksch Bestuur (Voorzitter, Secretaris dan Penningmeester).

F a t s a l 4.

P. P. P. B. akan membajar kombali pindjaman jang terseboet itoe dengan menitjil doea poeloeh lima cent tiap-tiap boelan boeat tiap-tiap „soerat tanda tangan pindjaman oeang P. P. P. B. bawah tangan", moelai dalam boelan Februari 1922 dan seteroesnja saban boelan beroeroet-oeroet sampai loenas.

Penitjilan saban boelan doea poeloeh lima cent ini akan diperhitoengkan dengan contributie, jang pada tiap-tiap boelan haroes dibajar oleh lid jang telah memberi pindjaman pada P. P. P. B. itoe.

Mendjadi: apabila seorang lid mengambil satoe lembar „soerat tanda pindjaman oeang P. P. P. B. bawah tangan", maka djikalau pada sesoeatoe boelan ia haroes membajar contributie besarnja f 1,— maka dalam boelan itoe ia hanja haroes membajar f 0,75 sahadja. Dalam pada itoe poen ia dianggap dan haroes mengakoei telah terima oeang tjitjilan f 0,25 P. P. P. B. boeat boelan itoe.

F a t s a l 5.

Kalau seorang lid keloear dari perserikatan, sedang ia beloem penoeh membajar oeang jang dihoetangkan pada P. P. P. B. maka ia berhak minta koembali segenapnja djoemlah jang telah dibajarkannja pada P. P. P. B., tetapi P. P. P. B. hanjalah diwadjibkan membajar kombali oeang itoe dengan menitjil djoega doea poeloeh lima cent boeat tiaptiap „soerat tanda pindjaman oeang P. P. P. B. bawah tangan" pada tiap-tiap boelan beroeroet-oeroet sampai loenas, moelai dalam boelan Augustus 1921.

F a t s a l 6.

Hak di atas „soerat tanda pindjaman oeang P. P. P. B. bawah tangan" itoe toeroennenoeroen kepada ahliwaris jang sah dari lid jang telah mengambilnja, sedang apabila lid jang mengambilnja itoe masih hidoep, hak itoe tidak boleh diserahkan kepada orang lain, ketjoeali ahliwaris jang sah.

Fatsal 7.

Atoeran tentang „Pindjaman oeang P. P. P. B. bawah tangan" ini boleh diobah oleh congres pada tiap-tiap tahoen atau oleh sesoeatoe congres loear biasa jang dengan sengadja diadakan boeat maksoed itoe.

Agar soepaja pindjaman ini boleh lekas diterima oleh P. P. P. B. dengan penoehnja, maka dipoedjikan kalau tidak ada keberatannja, hendaklah lid-lid soeka mengambil sebahagian dari oeang contant jang sekarang soedah tersedia di groep-groep, jaitoe kapitaal coöperatie atau fonds-fonds lainnja, boeat di pindjamkan kepada P. P. P. B. itoe.

4e. Atas pertanjaännja salah seorang saudara, jang telah diangkat mendjadi lid verificatie-commissie, bagaimanakah commissie itoe akan dilakoekan dan kira-kira pekerdjaän itoe akan memakan tempo berapa hari, maka vergadering memoetoeskan: semoea itoe terserah kepada kebidjakan dan kedjernihan pemandangannja saudara-saudara jang sama berdoedoek di dalam commissie.

5e. Tentang begrooting maka dipoetoeskan:

a. Boeat tahoen-perhimpoenan jang berdjalan ini diteroeskan tiap-tiap lid saban boelan membajar „borongan" F 1.- seperti dalam tahoen-perhimpoenan jang telah laloe.

b. Penetepan gadjihnja lid-lid Hoofdbestuur jang haroes mendapat gadjih, dan sekalian pegawai baik pada kantoor P.P.P.B. maoepoen pada drukkerij kepoenjaän P. P. P. B., sama sekali diserahkan kepada Hoofdbestuur, asal tidak melangkahi begrooting jang terdapat dari pada „borongan" F 1.— itoe, ertinja: hendaklah „borongan" F 1.— itoe mentjoekoepi segala keperloean sebagaimana dalam tahoen jang telah laloe.

6e. Oleh karena perkara overcompleet 400 orang pegawai itoe beloem dibitjarakan dengan seharoesnja di dalam vergaderingnja lid-lid, maka vergadering memoetoeskan: hendaklah perkara ini dibitjarakan lebih dahoeloe di dalam vergaderingnja lid-lid, baik vergadering afdeeling maoepoen vergadering groep. Kepoetoesannja masing-masing vergadering itoe hendaklah sigera diperma'loemkan kepada Hoofdbestuur, agar soepaja Hoofdbestuur lekas mengetahoei sikap dan fikiran oemoem di dalam kalangan P.P.P.B. tentang perkara itoe.

Sedang itoe apabila ada terdengar seorang lid P.P.P.B. dilepas atau diberi wachtgeld dengan alasan overcomleet, hendaklah hal itoe oleh afdeeling jang bersangkoetan sigera diberi-tahoekan kepada Hoofdbestuur.

Kira poekoel 3 liwat tengah-hari vergadering ditoetoeplah.

**
*

Openbare vergadering (penoetoep.)

(pada hari Selasa 5 Juli pagi)

Vergadering ini diboeka dan dipimpin oleh saudara Tjokroaminoto sebagai Voorzitter.

Lebih dahoeloe saudara Abulmoeis menjatakan fikiran dan pertimbangannja dengan soenggoeh-soenggoeh, bahwa setelah difikirkannja djaoeh², merasalah ia dengan jakinnja, jang satoe perhimpoenan sebagai P.P.P.B. ini masih beloem bisa terlepas dari pada pimpinannja saudara Tjokroaminoto, jang telah menjingkirkan dirinja dari pada candidatuur Voorzitter. Oleh karena itoelah maka dengan moefakatnja satoe besloten vergadering jang telah laloe, dipoedjikannja soepaja saudara Tjokroaminoto soeka ditetapkan mendjadi candidaat Voorzitter, sedang saudara Abdulmoeis bersanggoep sebagai 1e. Ondervoorzitter memegang pimpinan sehari-hari.

Saudara Tjokroaminoto menerima baik permintaän ini, dan setelah mengoetjapkan terima-kasihnja, maka ia bersanggoep dengan segala kekoeatan jang ada padanja, akan membalas dengan perboeatan jang sama harganja dengan kepertjajaän jang telah diberikan padanja itoe.

Sesoedahnja itoe, maka sebeloemnja vergadering membitjarakan voorstel-voorstel, lebih dahoeloe saudara Tjokroaminoto memperma'loemkan kepada openbare vergadering beberapa kepoetoesan jang telah ditetapkan dalam besloten vergadering pada malam mengadap hari Selasa 4/5 Juli, jang telah termoeat di dalam verslag ini djoega (lihat di atas).

Setelah itoe maka saudara Tjokroaminoto merasa perloe memperma'loemkan kepada saudara-saudara kaoem P. P. P. B., bahwa menoeroet oedjarnja satoe perkara di dalam soerat kabar *Javabode*, chef Pandhuisdienst toean Nittel pada penghabisannja tahoen ini akan meletakkan pekerdjaän Negeri.

„Innalillahi"! — kata saudara banjak, sebagai samboetan di atas perma'loemannja saudara Tjokroaminoto itoe.

Sebeloem moelai membitjarakan voorstel-voorstel, maka saudara Tjokroaminoto memperma'loemkan, bahwa *Dagelijksch Hoofdbestuur* sekarang ini tediri dari pada toean-toean:

Abdulmoeis Voorzitter.

Reksodipoetro dan Soerat Hardjomartojo — Secretaris.

Tjitrosoebono — Penningmeester.

Kalau perloe akan ditambah seorang atau doea orang Commissaris, sedang saudara H. A. Salim, dalam selama tinggal di Djokdjakarta, toeroet memimpin pekerdjaän Dagelijksch Hoofdbestuur djoega.

Voorstel-Voorstel.

Saudara H. A. Salim menerangkan, bahwa isi voorstel-voorstel jang terletak di medja Hoofdbestuur sekarang, hampir semoea ada termaktoeb di dalam 21 fatsal jang lagi dimadjoekan kepada Regeering itoe. Oleh karenanja maka voorste-voorstel itoe sesoenggoehnja tidak ada perloe lagi diperbintjangkan di dalam vergadering ini.

Teroetama sekali jang tidak ada di dalam voorstel-voorstel itoe hanjalah fatsal perobahan-perobahan gedjih.

Spreker menerangkan, bahwa toeroennja harga oeang ada diakoei oleh Pemerentah, boektinja sampai sekarang dikoeatkan duurtetoeslag.

Tetapi kalau P. P. P. B. datang minta boeat lid-lidnja satoe atoeran gadjih jang disoekainja boeat personeel Pandhuisdienst sahadja, tentoelah Regeering akan soesah menimbangnja.

Dalam Congres P. P. P. B. jang ke III di Bandoeng adalah ditetapkan penoentoetan tentang atoeran gadjih berikoet:

Pandhuisbedienden. Hendaklah diadakan pandhuisbedienden. Pangkat ini diambil dari pemoeda jang sekoerang-koerangnja tamat beladjar dari sekolah desa atau poenja kepintaran jang sepadan, dan seboleh-boleh diambilnja orang jang kelahiran atau bertempat di kedoedoekannja pegadaian. Pada moelai bekerdja mereka itoe hendaklah disoempah.

Oemoer 20 tahoen; gadji permoelaän f 30,— dengan tambahan gadji saban setahoen sekali masing-masing besarnja f 2.50,— hingga achir gadjinja f 60.—

Pandhuisbediende ini mengganti pekerdjaän binders, dan pandbriefstempelaars; membantoe lichter memboeka dan menoetoep loket; memeliharakan bersihnja locaal; menghantar soerat ke post; mengangkat panden ke V. P. veilingsloods dan verkoopplaats, dan mengerdjakan semoea pekerdjaän anggauta harian dalam pegadaian.

Di dalam masing-masing pegadaian hendaklah diadakan satoe pandhuisbediende hingga sebanjak empat orang.

Beambten. Pangkat jang lain sampai pada pangkat onderbeheerder 2e klasse, hendaklah diobah mendjadi:

Beambten 3e. klasse (atau schrijvers).

Mereka itoe diangkat setelah menoendjoekkan sekoerang-koerangnja soerat keterangan tamat beladjar dari sekolah Boemipoetera klas 2, dan bisa menempoeh soeatoe oedjian, sebagaimana sekarang ini disediakan pada menerimanja pendjabat baroe.

Oemoer 18 tahoen: gadji permoelaän f 30,— dengan mendapat 6 tambahan saban setahoen sekali f 5,— hingga mereka akan mendapat gadji penoeh f 60,—

Di dalam 6 tahoen ini mereka mendapat didikan theoritisch dan practisch boeat djabatan schatter, dan dalam sementara tahoen itoe mereka boleh menempoeh oedjian schatter, jang mana hanja boleh ditempoehnja doea kali sahadja.

Mereka jang loeloes oedjian ini mendapat soeatoe diploma, dan tiada tergantoeng pada lowongan pangkat maka setelah satoe tahoen lamanja mendapat gadji schrijver penoeh, mereka teroes sadja diangkat mendjadi beambte 2e. klasse atau schatter.

Beambte 2e. klasse (atau schatters).

Mereka itoe diangkat dari beambte 3e. klasse sebagaimana terseboet di atas.

Gadjinja moela-moela f 75,— dengan 6 tambahan gadji saban tahoen sekali masing-masing besarnja f 5,— hingga penoeh sebesar f 100,— seboelan.

Di dalam 6 tahoen ini mereka mendapat pendidikan theoritisch boeat pangkat onderbeheerder dan dalam sementara tahoen itoe mereka boleh menempoeh oedjian admisnistratief, jang mana tjoemah boleh ditempoeh doea kali sadja.

Apabila mereka loeloes oedjian administratief, maka tiada tergantoeng pada lowongan pangkat mereka akan diangkat mendjadi beamte 1e. klasse atau onderbeheerder, setelah mereka soedah satoe tahoen lamanja mendapat gadji penoeh.

Beambten 1e. klasse (atau onderbeheerder).

Mereka diangkat dengan mendapat gadji permoelaän f 110,— dan 8 tambahan saban setahoen sekali masing-masing besarnja f 5,— hingga gadji penoeh f 150, seboelannja.

Djikalau ada lowongan, maka menoeroet ranglijst onderbeheerder itoe boleh diangkat mendjadi beheerder.

Oedjian. Baik oedjian schatter, baik oedjian administratief saban tahoen diadakannja dalam tiap-tiap residentie oleh satoe commissie boeat segenap poelau Djawa.

Commissie ini hendaklah terdiri oleh doea beheerders dan doea beambten, sedang voorzitternja seorang ambtenaar dari hoofdbureau.

Semoea pegnwai pada kantoor Pandhuisdienst (Controleur-Inspecteurs schrijvers dan lain-lain sebagainja) jang tidak mempoenjai diploma kleinambtenaar, hendaklah gadjihnja diatoer sebagai pandhuis beambten 3e. klasse, dan mereka itoe boleh pindah kepegadaian.

Menoeroet atoeran jang diharapkan ini. maka seorang pegawai jang selaloe bisa mendapat oedjian technisch dan administratief, bisa mengikoet kehidoepan sepertinja.

Beambten 3e. klasse.

Oemoer	18	tahoen	gadjih	f 30.—
,,	19	,,	,,	f 35.—
,,	20	,,	,,	f 40.—
,,	21	,,	,,	f 45.—
,,	22	,,	,,	f 50.—
,,	23	,,	,,	f 55.—
,,	24	,,	,,	f 60.—

Satoe tahoen berhenti.

Beambten 2e. klasse.

Oemoer	26	tahoen	gadjih	f 70.—
,,	27	,,	,,	f 75.—
,,	28	,,	,,	f 80.—
,,	29	,,	,,	f 85.—
,,	30	,,	,,	f 90.—
,,	31	,,	,,	f 95.—
,,	32	,,	,,	f 100.—

Satoe tahoen berhenti.

Beambten 1e. klasse.

Oemoer	34	tahoen	gadjih	f 110.—
,,	35	,,	,,	f 115.—
,,	36	,,	,,	f 120.—
,,	37	,,	,,	f 125.—
,,	38	,,	,,	f 130.—
,,	39	,,	,,	f 135.—
,,	40	,,	,,	f 140.—
,,	41	,,	,,	f 145.—
,,	42	,,	,,	f 150.—

Sesoedahnja atau sementara itoe, djika ada lowongan pangkat, iá boleh diangkat mendjadi beheerder moelai f 160.— dengan mendapat empat tambahan saban setahoen sekali masing-masing besarnja f 10.—, hingga mendapat gadjih penoeh f 200.—seboelannja.

Djoegalah tiada boleh dialpakan bahwa atoeran baroe ini menolak djandji kleinambtenaarsexamen jang atjap kali ditoetoerkan itoe adanja.

Oleh karena itoe maka sebaik-baiknja Congres ini menjerahkan kepada Hoofdbestuur P.P.P.B. akan mentjari permoefakatan sama vakbond-vakbond lainnja, boeat membitjarakan satoe ketetapan fatsal gadjih-gadjih pegawai Negeri, jang akan boleh dimadjoekan dalam pembitjaraän nivelleeringsvoorstellen.

Oetoesan T e g a l mengatakan, bahwa dalam selama Congres C. S. I. jang penghabisan saudara Abdulmoeis telah memboeat conferentie sama oetoesannja beberapa vakvereeniging boeat membitjarakan permintaän-permintaän tentang perkara gadjih pegawai Negeri. Maka sekarang ia menanja, apakah hatsil atau pendapatannja conferentie itoe.

Saudara A b d u l m o e i s mengakoei hal itoe. Pendapatannja conferentie tadi dimaksoedkan akan dimadjoekan di Volksraad, karena Regeering dahoeloe bersanggoep seboleh-bolehnja perkara gadjih itoe akan dibitjarakan di dalam Volksraad jang pertama. Tetapi oleh karena hal itoe tidak kedjadian, dan sebab saudara Abdulmoeis tidak berdoedoek lagi di dalam Volksraad jang sekarang, maka olehnja perkara itoe laloe diserahkan kepada saudara H. A. Salim.

Saudara T j i t r o s o e b o n o menerangkan, bahwa Congres P. P. P. B. jang ke 3 telah menentoekan minimum-gadjih, jang boeat sekarang ternjata masih djaoeh dari tjoekoep. Belandja minimum f 45.— seboelan ada lebih patoet. Maka ia mengharap, soepaja kepoetoesan Congres jang ke 3 itoe didjaboetnja.

Saudara S a l i m mendjawab, bahwa sebaik-baiknja Hoofdbestuur P. P. P. B. diberi koeasa oleh Congres ini akan mentjari moefakat sama vakbond-pakbond jang lainnja, soepaja Regeering dapat menimbangnja dengan selesai.

Vergadering: *moefakat.*

Sesoedahnja itoe laloe dibitjarakan voorstel-voorstel lainnja, jang tidak termasoek dalam 21 fatsal jang terkenal itoe.

Maka pertama-tama sekali jang terpandang penting jaitoe perkara slot brandkast. Satoe koentji dari satoe slot ada dipegang oleh beheerder, dan satoe koentji dari satoe slot ada ditangan onderbeheerder.

Saudara Hardjosoemarto (wakil onderbeheerder) pada pandhuis Maospati, dalam boelan December 1920 mendapat kelepasan, karena wakil beheerder melarikan oeang. Kelepasan ini nistjajalah disebabkan karena ragoe-ragoenja Dienstchef, janh agaknja menjangka saudara Hardjosoemarto ada tjampoer sama kesalahannja orang jang melarikan oeang itoe.

Perkara ini telah dibitjarakan djaoeh-djaoeh di dalam Congres jang ke 4, tetapi hingga kini tiadalah terdengar kepoetoesannja. Sementara itoe saudara Hardjosoemarto soedah satoe setengah tahoen dilepas „dengan hormat" dari pekerdjaännja, sebab „geen prijs meer . . . . wegens gegronde redenen tot twijfel aan zijn betrouwbaarheid.

Vergadering mengharap hendaklah saudara Hardjosoemarto berichtiar lebih djaoeh akan menoentoet keadilan, meskipoen ia tiada ada pengharapan lagi akan masoek kombali bekerdja pada Pandhuisdienst. Hoofdbestuur haroeslah memimpin penoentoetan ini.

Perkara koentji ini ramailah dibitjarakanja. Setelah bantah-membantah sampai lama, di mana ada ternjata setengah soeara mengharap soepaja beheerder sendiri jang memegang koentji, setengah soeara lainnja mengharap tetapnja atoeran satoe koentji ada ditangannja beheerder dan satoe koentji ada di tangan onderbeheerder (atoeran jang berlakoe sekarang), maka vergadering memoetoeskan, bahwa pengharapan-pengharapan jang seroepa itoe ta' oesah dibitjarakan lebih dahoeloe, sementara menoenggoe kepoetoesan Regeering di atas perkara-perkara jang termaktoep di dalam 21 fatsal itoe. Tetapi soerat rekest jang didjandjikan oleh oetoesan P. P. P. B. pada Regeering di dalam audièntie, jaitoe soerat rekest jang akan menerangkan djaoeh-djaoeh akan 21 fatsal itoe, haroeslah disertai keterangan jang menjeboetkan, bahwa kalaukiranja Regeering tidak memperhatikan sama sekali akan pengharapan-pengharapan itoe (djadi sama penganggapan dengan rapport-Peyrott), Regeering seolah-olah akan menanam benih rasa-rasa bantahan (neiging tot verzet) di dalam hatinja pegawai-pegawai Boemipoetera pada Pandhuisdienst.

Vergadering ada kejakinan, bahwa Regeering tidak akan melengahkan pengharapan-pengharapan jang patoet itoe, karena kalau kiranja sampai kedjadian hal jang demikian, maka lain dari pada menanam benih rasa-rasa bantahan, djoegalah perboeatan itoe seolah-olah bererti, bahwa Regeering terhadap kepada organisati pegawai-pegawai Negeri agaknja tidak soeka bekerdja bersama-sama dengan organisatie itoe.

Sesoedahnja itoe maka Voorzitter laloe memberi kesempatan kepada oetoesan-oetoesan boeat melahirkan roepa-roepa kegandjilan atau perboeatan sewenang-wenang, jang telah diderita oleh pegawai-pegawai Boemipoetera sehari-hari di dalam pekerdjaännja. Soenggoehpoen Hoofdbestuur telah mentjatat roepa-roepa kegandjilan atau perboeatan-perboeatan sewenang-wenang jang sedemikian itoe, tetapi kalau[2] ada perkara-perkara jang baharoe, hendaklah dilahirkan di dalam vergadering ini.

Dari pada beberapa perkara jang dilahirkan oleh oetoesan-oetoesan, adalah satoe perkara penting jang terdengar. Oetoesan D j o e k d j a k a r t a, saudara Tedjomartojo, mentjeritakan hal perkelaian antara 3 orang lid P. P. P. B. dengan seorang pegawai Pandhuis jang boekan lid. Soeggoehpoen orang jang boekan lid ini telah memoekoel, tetapi tiga orang tadi merasa tidak mendapat kepoetoesan jang adil.

Berhoeboeng dengan oeraiannja oetoesan Djoekdjakarata ini, maka Voorzitter saudara Tjokroaminoto mentjeriterakan penengarannja, bahwa ada persangkaän orang jang mengatakan tiga orang lid P. P. P. B. tadi sama mendjadi lidnja satoe perserikatan r a h s i a, dan perkelahian itoe katanja ada diatoer atau dikehendaki oleh perhimpoenan rahsia jang terseboet itoe. Maka poen ada setengah soeara jang mengatakan bahwa timboelnja perhimpoenan rahsia ini dari kehendaknja organisatie atau Hoofdbestuur P. P. P. B.

Oleh karena hal jang demikian itoe maka saudara Tjokroaminoto atas namanja P. P. P. B. merasa perloe dan wadjib menerangkan dengan sesoenggoeh-soenggoehnja, bahwa kalau kiranja soenggoeh benar di antara lid-lid P. P. P. B. ada jang mendirikan atau mempoenjai sesoeatoe perhimpoenan rahsia jang mana poen djoega, maka perhimpoenan jang seroepa itoe s a m a s e k a l i d i l o e a r p e n g e t a h o e a n d a n t i m b o e l n j a t i d a k s e k a l i - k a l i d a r i k e h e n d a k n j a o r g a n i s a t i e P. P. P. B. a t a u H o o f d b e s t u u r n j a.

Vergadering mendjawab *betoel! betoel!*

Saudara Tjokroaminoto mengharap hendaklah orang ramai mentjatat segala perkataän jang telah terlahir ini tadi, agar mendjadi persaksian, kalau-kalau dibelakang hari ada sesoeatoe fitnah jang ditoedjoekan kepada P. P. P. B. atau Hoofdbestuurnja.

Sesoedah itoe Voorzitter laloe memberi kesempatan kepada saudara Salim boeat membatjakan satoe motie, berhoeboeng dengan pengharapan akan ditolongnja pegawai-pegawai dan anak-isterinja jang sama mendapat kesoesahan, seperti berikoet:

M o t i e.

Congres P. P. P. B. jang ke V bersidang di Djoekdjakarta pada 5 Juli 1921;

mendengar oeraian dan pertoekaran fikiran tentang kemalangan nasib pegawai jang diperhentikan karena sakit dalam sakitnja sehingga terlantar dengan anak-isterinja, istimewa poela nasib ahliwaris (anak-isteri) pegawai jang meninggal djika djaoeh dari negeri asalnja;

menimbang, bahwa boedi kemenoesiaän tentoelah tidak menerima mereka dibiarkan dalam hal kemalangan sebagai itoe oleh fihak jang tadinja memakai pekerdjaän orang jang laki-laki itoe;

menjatakan kejakinan bahwa wadjiblah atas pemerintah dengan kewadjiban jang tidak dapat dimoengkiri lagi akan memberi ongkos kepada orang-orang seperti jang terseboet itoe oentoek poelang ke negeri asalnja.

Motie ini diterima baik oleh vergadering dengan soeara oemoem.

Sesoedahnja itoe maka habislah perkara-perkara penting jang haroes dibitjarakan dalam Congres jang ke V. ini. Maka sebeloemnja menoetoep Congres, Voorzitter saudara T j o k r o a m i n o t o memboeka pidato pendek, menjatakan dengan singkat riwajatnja organisatie dalam tahoen jang telah laloe dan memboeka pemandangan oemoem dengan singkat djoega tentang Congres jang baharoe habis ini.

Meskipoen ada beberapa rintangan-rintangan jang besar, oempamanja kehilangan pemimpin-pemimpin sebagai saudara-saudara Sosrokardono dan Alimin dan ada poela beberapa pemimpin groep atau afdeeling jang mendapat kesoesahan karena terhoekoem dan dilepas dari pekerdjaännja, akan tetapi kemadjoean perhimpoenan P. P. P. B. tidak terhalang-halangi djoega; perserikatan madjoelah dengan kehendak alam dan menoeroet kehendak zaman. Dalam tahoen 1919 beloemlah ada impian, jang P. P. P. B. akan lekas mempoenjai drukkerij, akan tetapi di dalam tahoen 1920 setelah kita berichtiar dan bekerdja di dalam 6 boelan lamanja, datanglah drukkerijnja P.P.P.B. jang koeranglebih dengan segala kekajaännja ada berharga f 26,000 itoe, dan sekarang telah bèrkoeasa bekerdja akan memenoehi sekedar keperloeannja perserikatan. Pendiriannja coöperatie dan roepa-roepa „fonds" oentoek mendjaga keselamatan hidoepnja lid-lid dan isterinja hampir pada tiap-tiap groep dan afdeeling. Semoea itoelah memboektikan senentiasa bertambah madjoe dan koeatnja organisatie. Sedang p e r s a t o e a n h a t i dan k e r o e k o e n a n di dalam pergaoelan lid-lid satoe sama lain dalam k e h i d o e p a n n j a s e h a r i - h a r i, jang telah dapat disaksikan sendiri oleh saudara Tjokroaminoto di dalam perdjalanan propagandanja di seloeroeh tanah Djawa dan Madoera, persatoean hati dan keroekoenan jang demikian itoe ialah sjart jang pertama-tama boekan sahadja bagi kemadjoean dan kekoeatannja perserikatan, tetapi teroetama sekali ialah salah satoe sjart akan mendapat perobahan besar dalam peri-kehidoepan bersama-sama, jang dikehendaki oleh pergerakan Ra'jat Boemipoetera, jang pada masa ini behagian terbesar dari saudara-saudara lid P. P. P. B. sama mendjadi anggautanja, dan sebahagian besar poela dari pada mereka itoe sama mendjadi pemimpin dan penoentoennja.

Fatsal Congres ini dengan gembiranja telah menerima baik voorstelnja Hoofdbestuur akan membesarkan drukkerij jang soedah ada sekarang, dengan lantaran membikin pindjaman oeang contant pada lid-lid, inilah menimboelkan pengharapan jang koeat, bahwa di dalam tahoen jang berdjalan ini perserikatan P. P. P. B. akan memboeat kemadjoean lebih besar dari pada beberapa tahoen jang telah laloe. Apabila terkaboel pengharapan P. P. P. B. akan memkin pindjaman f 30,000 sampai f 40000 itoe, maka, bolehlah diharapkan dengan sebenar-benarnja pengharapan, bahwa dalam tahoen 1921 ini akan terbitlah *soerat kabar harian* kepoenjaän P. P. P. B, jang akan berkoeasa meloeaskan propaganda kita, boekan sahadja oentoek kemadjoeannja perserikatan, tetapi teroetama sekali oentoek kemadjoeannja pergerakan Ra'jat oemoem, dan teristimewa poela oentoek kemadjoeannja pergerakan Kaoem-Boeroeh di seloeroeh negeri toempah darah kita.

Sjahdan maka pada penoetoepnja Congres ini Hoofdbestuur merasa wadjib akan melahirkan soeka-sjoekoer poela di atas sikapnja Congres, jang tidak sahadja dengan soeara oemoem, tetapi dengan s e g e n a p h a t i dan b o e d i telah membenarkan sikapnja Hoofdbestuur dalam perselisihannja dengan toean-toean Semaoen dan Bergsma di Semarang itoe.

Sedangnja Hoofdbestuur pada tiap-tiap saät bersedia akan menerima dan memperhatikan critiek jang dilakoekan dengan kepatoetan oleh sekalian lid, poen sebaliknja Hoofdbestuur mengharapkan agar di dalam segala hal dan segala perkara jang telah disetoedjoehi oleh Congres, Hoofdbestuur akan dibantoe dengan segala kekoeatan oleh sekalian lid. Dalam segala hal dan perkara jang demikian itoe hendaklah segenapnja organisatie berdiri di belakang dan mengikoeti Hoofdbestuurnja. Segala perboeatan jang dilakoekan oleh Hoofdbestuur boekan oentoek keperloean dirinja sendiri, tetapi oentoek keperloeannja segenap organisatie: s e m o e a b o e a t s a t o e, s a t o e b o e a t s e m o e a!

Setelah saudara Tjokroaminoto atas namanja perserikatan P. P. P. B. mengoetjapkan sjoekoer kepada Toehan Seroe Sekalian 'Alam, dan mengoetjapkan terimakasih kepada sekalian saudara, tamoe, pembesar-pembesar dan wakil pers jang telah sama menghadliri Congres sampai penoetoepnja, maka kira poekoel 1 malam vergadering ditoetoeplah dengan selamat.

Djoekdjakarta, 7 Juli 1921.

Atas nama Hoofdbestuur P. P. P. B.

Voorzitter.

O. S. TJOKROAMINOTO.

Secretaris:

SOERAT HARDJOMARTOJO.

BERITA HOOFDBESTUUR.

WAFAT.

Dalam boelan JULI jang laloe saudara kita serikat soedah poelang ke rachmattoellah toean-toean:

1. Wongsodihardjo, ... Moentilan;
2. Karlan, ... Djekoelo;
3. Prasetiosoedarmo, ... Soekoredjo;
4. Partosentono, ... Paree;
5. Mardi, ... Ngadiredjo;
6. Soemohardjo, ... Tjepoe;
7. Josowisastro, ... Keboemen.

Moedah-moedahan arwah saudara-saudara terseboet mendapat kemoeliaän jang sempoerna atas rachim TOEHAN jang Esa adanja.

* *
*

BIJDRAGE - DRUKKERIJ.

Meskipoen hal oeroenan berdirinja drukkerij-kita ini soedah beroelang-oelang kita peringatkan dengan pertolongan saudara-saudara consul dan/atau afdeelingsbestuur, tetapi hingga sampai sekarang ternjatalah masih banjak saudara-saudara kita serikat jang beloem memenoehi wadjibnja.

Peringatan ini sampai sabar dan tjoekoeplah adanja . . . maka oleh sebab itoe, sekarang Hoofdbestuur memberi koeasa kepada sekalian saudara-saudara consul menjelidiki jang benar-benar hal oeroenan berdirinja drukkerij-kita itoe, bahwa barang siapa jang tidak soeka membajar oeroenannja bagi keperloean kita (oemoem) ini, maka saudara-saudara kita kasih hak boeat *mengeloearkan* lid-kita jang tidak setia atas keperloean kita bersama. Kepada lid-kita jang baroe, boleh mengangsoer oeroenan itoe bertoeroet-toeroet hingga voldaan tiap-tiap lid f 5. (lima roepijah). Dan kepada saudara-saudara jang beloem voldaan diharap sigera ditjoekoepinja.

* *
*

PEROEBAHAN - LID.

Banjak saudara-saudara lid kalau pindah tempat atau ganti nama tidak memberitakan atas peroebahannja masing-masing itoe. Hal ini membikin lambat oeroesan kita. Dipinta soepaja saudara-saudara lid bila berpindah tempat tinggal, ganti nama dll. soeka mengabarkan sendiri pada Hoofdbestuur dengan verhuiskaart, dan menerangkan djoega kepada saudara consul ditempat tinggalnja; djoega nomer-lid djangan dialpakan.

Kepada candidaat-lid, maka haroeslah saudara itoe memasoekkan soerat-permintaän kepada Hoofdbestuur dengan perantaraän consul menerangkan, bahwa saudara memang bersetoedjoe hati dengan tidak ada paksaän atau fitnahan dari siapa djoega, berhadjat masoek mendjadi lid P. P. P. B.

Soerat aanvraag dengan keterangan ini perloe sekali bagi keamanan perserikatan.

Perhatikanlah saudara-saudara, dan bantoelah pekerdjaän kita!

Wassalam

HOOFDBESTUUR dari P. P. P. B.

Soerat terboeka!

Hoofdbestuur P. P. P. B.
jang terhormat!

Dan sekalian pegawai Bp. pegadaian!

Dengarlah dengar hai saudara-saudarakoe!

Kegandjilan sebagai telah diterangkan dalam 5e. pandhuis Congres, maka dengan soerat ini kita merawaikan nasibnja seorang saudara poela jaitoe hoofdkassier di Batang toean *Honggodihardjo stb. no. 1843* moelai sakit pada tanggal 20 Decemb. 1920 *dengan Certificaat dokter* 2 *boelan (besch. tg. 10-1 1921 no. 204 2 boelan verlof)*. Oleh karena sakitnja beloem semboeh, maka dapatlah ia *Certificaat lagi dari dokter 2 boelan (akan tetepi dengan beschik. tg. 3-3-1921 no. 2093 tjoema dapat verlof 1 boelan)* dengan disertai soerat soepaja badannja diperiksa dokter lagi oleh karena akan diberi wachtgeld.

Dokter Pekalongan *Mas Soekinoen* memberi verklaring menjatakan *badannja toean Honggo ongeschikt.*

Sigera verklaring terkirim ka Hoofdbureau; kemoedian kepoetoesannja *Honggodihardjo* dapat *eervol onslagen wegens ziekte (besch. ddo. 14-4-1921 no. 3461).*

Saudara *Honggodihardjo* tengah-tengah ia sakit keras srenta diberi tahoekan soerat *kelepasannja* terkedjoetlah sekoetika, sebab sama sekali tidak menjangka-njangka ia akan dapat kelepasan begini anehnja. Tentoe sadja lantaran terkedjoet itoe menjebabkan sakitnja bertambah terlaloe keras, dan seketika itoe djoega mendadak pingsanlah saudara itoe sekonjong-konjong.

Kemoedian pada tanggal 17 April 1921 *saudara Honggodihardjo meninggal doenia dengan meninggalkan binik dan 5 anaknja jang misih ketjil-ketjil lagi tengah bersekolah jang 2 orang.* Siapakah jang tidak meratap melihat keadaän seroepa ini?

Sekolahnja 2 anak terpaksa dikeloearkan sebab tidak ada ongkost, hendak poelang kembali djoega terlaloe soesah tidak poenja onkost.

Inilah nasib gandjilnja pandhuis dienst *manoesia telah 11 tahoen berdjasa kekoeatannja mengoentoengkan dienst, baroe sakit 3 boelan sadja soedah dilepas! anak biniknja tinggal terlantar.*

Dari itoe kita harap toean-toean hoofdbestuu P. P. P. B. dengan sigera menoentoet hal ini goena keperloeannja anggautanja.

(Hoofdbestuur soedah bersiap, hendaklah sekalian leden P. P. P. B. mengatoer kekoeatannja. Red).

Saudara-saudara!

Apakah kita akan bergerak masih dengan menoenggoe-noenggoe tempo lagi?

Apakah nasibnja orang mentjari rezki sebagai keadaan saudara *Honggo* itoe masih koerang tjelaka?

Sebab itoe saja berseroe:

Gerakkanlah tenaga dan pakailah kekoeatan persatoeanmoe boeat menoentoet segala haknja kaoem boeroeh sebagai manoesia jang berharga.

Pekalongan 8 Juli 1921.

Atas nama afd. P. P. P. B. Pekalongan
President
KADHOOL.

Noot:

Bertimboen-timboen Hoofbestuur P. P. P. B. menerima pengadoean sebagai soerat terboeka di atas itoe.

Meskipoen pegawai Négeri menoeroet wetnja, kalau sakit mempoenjai hak verlof hingga enam boelan lamanja bertoeroet-toeroet, tetapi pegawai Negeri di pegadaian hak verlof itoe tidak boleh lebih dari tiga boelan lamanja.

Peratoeran setjemar itoe berlakoe di pegadaian hanja menoeroet kemenoesiännja orang-orang jang pegang pimpinan pegadaian, sebagai dalam keterangannja Souschef kepada wakil H. B. P. P. P. B. toean A. Moeis (lihatlah S. Bp. no. 14) Hoofdinspecteur berhak boeat memandjangkan tempo verlofnja pegawai sampai enam boelan lamanja, tetapi ia berhak djoega memendekkan tempo itoe sesoekanja dan di pegadaian dipendekkan verlof pegawai sebab sakit itoe hanjalah paling lama tiga boelan sadja, kalau lebih mesti dilepas!

Peratoeran tjemar itoe menjalahi ondang-ondang Negeri atau tidak, baroelah diselidiki oleh Hoofdbestuur P. P. P. B. Hanjalah disini kita bentangkan betapa sikapnja kepala pendjabatan pegadaian itoe terhadap kepada pagawai Boemipoetera, oempama soenggoeh benar peratoeran itoe tidak menjalahi ondang-ondang Negeri.

Memberi hak verlof pegawai sebab sakit hingga enam boelan lamanja bagi kepala pedjabatan soedah ada, mendjadi ertinja kepala pedjabatan tidak bersalah kalau ia memberi verlof pegawai sebab sakit hingga enam boelan lamanja.

Tetapi menoeroet kemenoesiaannja toean Nittel dan toean Barkeij dan lain-lain toean lagi jang toeroet berkoeasa dalam pimpinan pegadaian menoeroeti kemenoesiaannja hanja memberi verlof pegawai sebab sakit tiga boelan lamanja, ertinja kemenoesiaannja kepala pedjabatan pegadaian itoe, lebih senang melihat pegawai Boemipoetera terdjeroemoes dalam kesangsaraan daripada mareka itoe mendapat kesenangân, atau sedikitnja tidak mendapat kesoesahan.

Patoetkah Pemerintah mempertjajakan kebidjakkannja jang sangat penting ertinja itoe kepada kepala pedjabatan pegadaian sebagai toean Nittel jang ternjata haloeannja tjoema akan menindes pegawai Boemipoetera sadja?

Boekan sadja dalam perkara seroepa ini pegawai Boemipoetera melihat kepada Pemerintah sebagai kaoem boeroeh berhadapan dengan madjikannja, tetapi teroetama sekali jalah mereka itoe merasa mendjadi bahagian Ra'jat Hindia jang lagi bergerak berhadapan dengan Pemerintahnja, dan oleh karena itoe maka wadjiblah dengan selekas-lekasnja Pemerintah memberi perlindoengan jang tjoekoep atas segala kaoem boeroehnja, sehingga orang jang nakal sebagai kepala pedjabatan pegadaian itoe tidak bisa memoeter-moeter menoeroet napsoenja sendiri.

Kalau kiranja dalam perkara seroepa ini Pemerintah tinggal diam, maka tidak boleh tidak perasaän pegawai Boemipoetera tidak pertjaja, jang sekarang tjoema terhadap kepada kepala pegadaian sadja, achirnja mesti terhadap djoega kepada Pemerintah, dan kalau demikian halnja berbahajalah, oleh karena soeatoe Pemerintah mesti djatoeh atau sedikitnja kalangkaboet kalau ia tidak mendapat kepertjajaän dari Ra'jatnja.

Pemerintah jang bidjak tentoelah tidak menoenggoe meletoepnja, dan oleh karena itoe maka kita berseroe:

Berilah dengan selekas-lekasnja „rechtspositie Scheidsgerecht" enz. Sedang sekarang ini kita harapkan, berilah perlindoengan segala pegawai Negeri jang mendapat tindesan lantaran terpoeter oleh napsoe kepala pedjabatannja, dan terlebih-lebih pegawai pegadaian jang mana mereka merasa sanget tertindes oleh kepala pedjabatannja.

Red. S. Bp.

Soerat kiriman.

Diatoerkan
Toean Hoofd Bestuur P. P. P. B.
di
Djokdjakarta.

Toean H. B. Kami sebagai Lid P.P.P.B. jang memberasa Koerang Pengetahoeannja dalam hal ihwal P. P. P. B. jalah kawadjiban leden dan Consul dalam groepnja masing boeat keperloeannja perhimpoenan. Dari kami poenja pendapatan jang paling perloe jalah oeroesan wang jalah nariknja Consul pada lid-lid dan setornja Consul pada H. B. lantaran kami sendiri sering taoe ada soeatoe groep jang lidnja tidak soeka periksa pada bundel-bundelnja Consul hal Storting Staat, apakah soedah stort dalam boelan........ atau beloem.

Dari itoe soepaja H. B. menoelis dalam S. Bp. goena mendjaga keselamatannja perhimpoenan, tanggal berapa, dalam tiap-tiap boelan Consul mesti stort dan bagaimana kewadjiban lid-lid pada hal itoe, djika tjoema dikasih nasehat oleh tetoeannja masih koerang mengindahkan sebeloem H. B. menoelis dalam Sbp. soekoer toelisan kami jang pendek ini dimoeat dalam Sbp. dan jang koerang dan boeroek kelimatnja soepaja Toean Redacteur soeka merobah.

Tjomal 16 Juli 1921
Maaflah
DARMOSISWOJO
Lid no. 264.

Keterangan:

Menoeroet *fatsal 7* dari *Huish: Regl:* Consul *berkewadjiban* menarik oeang contributie kepada lid-lid dalam groepnja, dan mengirimkan oeang itoe teroes kepada Hoofdbestuur **paling telaat tanggal 6 tiap-tiap boelan.**

Soenggoehpoen sepatoetnjalah tiap-tiap boelan lid-lid itoe mesti mengetahoei apakah oeang contributie itoe soedah dikirim kepada Hoofdbestuur atau beloem, tetapi kebanjakan leden kita segan boeat saban-saban mesti menanjakan kepada consulnja, oleh karena itoe maka boeat mengetahoei apakah oeang jang dipoengoet oleh consul itoe soedah dikirim kepada Hoofdbestuur atau beloem, *periksalah Soeara Bp. tiap-tiap terbit dalam kolom „Penerimaan oeang."*

Kalau lid-lid soedah merasa membajar, tetapi dalam *S. Bp.* beloem tertampak, tjobalah tanjakan pada consulnja masing-masing, tentoelah consul-consul itoe bersenang boeat menerangkannja, oleh karena perboeatan seroepa soeatoe perboeatan boeat mendjaga keselamatannja perhimpoenan.

Consul-consul tjoema boleh poengoet oeang contributie perloe boeat mengirim stortingstaat dan ongkos postwissel.

Perhatikanlah!

Red. S. Bp.

Penerimaän oeang dalam boelan Juli 1921.

Beroepa post wissel.

Winongan	f 9,75
Paree	30,—
Oengaran	12,—
Kramat	10,80
Bondowoso	47,—
Koeningan	4,70
Adiredjo	25,—
Doerenan	46,—
Djatilawang	8,75
Tjilémoes	8,19
Koeningan	8,50
Godong	17,23
Tjokronegaran	19,—
Dolopo	13,30
Sleman	14,—
Pakoenden	8,73
Ngoro	21,70
Karangredjo	12,—
Waroengasem	$11,75^{5}$
Dempet	10,30
Kajen	9,75
Trenggalek	30,41
Margasari	9,73
Gondangwetan	8,70
Dampit	14,—
Sragi	12,—
Prapatan	11,73
Petjangakan	10,—
Buitenzorg	32,—
Tanggoel	15,70
Soemberedjo	7,72
Boelang	11,—
Bandjarnegara	16,98
Pemalang	25,62
Sragen	17,20
Tebon	11,—
Ploso	12,75
Gempol	26,—
Patjiran	6,—
Paraän	26,—
Salaman	21,—
Soempioeh	15,—
Sitoebondo	19,70
Panaroekan	7,74
Kalibaroe	14,73
Soemberpetoeng	6,70
Boekatedja	8,—
Boeloemanis	6,71
Goedo	10,70
Grabag	19,75
Tjilatjap	26,25
Soekowono	11,71
Gombong	20,50
Pandakan	10,—
Pedan	13,50
Ngawi	21,—
Goeboeg	11,73

Kertosono	28,—
Tajoe	23,72
Djombang	21,—
Blora	24,—
Brebek	12,25
Wates	29,50
Tanggoelwetan	10,71
Lodojo	6,—
Midjen	23,—
Bangil	36,48
Wlingi	16,60
Pedjarakan	5,33
Wotsogo	7,70
Ardjowinangoen	10,70
Sindanglaoet	22,—
Soemberpoetjoeng	7,73
Tempoeran	11,90
Kaliwoengoe	15,—
Soekoredjo	10,53
Gempol	26,50
Karanganjar	7,70
Taloen	9,70
Kripik	6,40
Koetowinangoen	20,36^5
Mlaten	39,—
Wonosobo	34,28
Ketanggoengan	31,—
Boeloelawang	30,—
Gending	13,50
Losari	12,50
Winong	15,65
Pesajangan	11,50
Selokaton	10,47
Gadjah	9,—
Ngadiloewih	11,20
Bodjo	27,50
Blabak	12,50
Minggiran	4,70
Slawi	26,60
Maospati	14,70
Sedajoe	21,—
Babat	18,—
Garoet	29,58
Gebang	15,73
Wirosari	6,70
Ambarawa	17,18
Krian	21,83
Paiton	6,50
Soemberkareng	9,—
Tjampoerdarat	8,70
Goerah	11,50
Prambanan	13,73
Pamekasan	13,73
Blitar	43,50
Dlangoe	25,—
Besoeki	27,25
Djekoelo	6,20
Teloekbetoeng	17,70
Bouwerno	17,50
Djenar	10,50
Karangampel	24,70
Banjoewangi	16,73
Balong	9,40
Kediri	15,50
Kalangbret	16,70
Limpoeng	6,70
Klaten	19,72
Pasarsenen	33,50
Poerwoasri	12,70
Pekalongan aloen-aloen	35,01
Padangan	7,—
Karangtoeri	56,75
Gondanglegi	10,20
Djati	27,50
Koetoardjo	6,—
Djamblang	19,25
Toeren	11,72
Klakah	3,73
Tjimahi	22,50
Poerbolinggo	39,49
Porong	14,—

Kepandjen	18,60
Mauk	18,—
Sampang	12,75
Kawedanan	17,60
Brebes	26,90
T. Tjokroprawiro	15,90
Batoe	10,65
Malang	41,—
Magelang Noord	25,—
T. Soemowisastro	10,—
Toeloengagoeng	20,50
Patjitan	10,50
Laboean	8,73
Tjoekir	17,50
Branta	3,73
Gedangan	35,75
Gending	7,25
Kartosoero	10,—
Gringging	14,50
Kalitidoe	13,—
Majong	11,—
Bojolali	15,70
Ampel	6,70
Tjepoe	24,25
Mr: Cornelis	32,—
Djatibarang	9,72
Kroja	23,—
Temanggoeng	39,—
Ngrambe	12,70
Tjiledoek	21,71
Genteng	23,70
Bangilan	13,73
Gondangkoelon	19,60
Wonogiri	13,50
Randoedongkal	8,79
Ploso	12,75
Tasikmalaja	48,80
Widaridjaksa	36,50
Bangkalan	43,—
Waroedjajeng	56,45
Patjet	12,—
Probolinggo	22,—
Poerwodadi	13,—
Goenoengkidoel	9,—
Kraksaän	11,60
Solotigo Zuid	11,50
Serang	7,—
Kerek	16,29^5
Tjomal	17,50
Djember	15,63
Bandjaran	18,75
Tamanan	11,73
Modjoagoeng	20,60
Madioen	37,—
Moentilan	27,50
Kedoengwoeni	21,23
T: Sadjiman	3,85^5
Soemenep	13,73
Boemiajoe	10,70
Tebon	11,—
Tanggoelwetan	7,71
Dringoe	13,50
Imogiri	9,—
Bandjarledok	9,50
Pekalongan Ponolawen	33,41^5
Tanah-abang	31,—
Poerwakarta	15,—
Indramajoe	31,—
Kalianjar	41,50
Bodjonegoro	9,—

Beroepa oeang.

Boender	f 6,—
Kalidawir	12,—
Kapasan	29,50
Sepandjang	21,—
Magetan	52,—
Bandongan	5,—
Pleret	17,10
Malangbong	12,85
Losarang	29,60
Tjibadak	12,—

Krawang	36,—
Soko-Rengel	6,—
Pekalongan Ponolawen	41,—
Kongsibesar	29,—
Josowisastro	11,—
Rembang	11,50
Tjiandjoer	17,50
Sidohardjo	75,—
Poeger	14,50
Sarang	2,—
Blega	7,50
Lasem	15,—
Lengkong	5,50
Gondomanan	34,—
Pasarbaroe	25,—
Tjitjoeroek	12,—
Bantoel	34,—
Tandjoengsari	8,50
Chiribon	61,—
Bodjanglopang	6,—
Keboemen	27,—
Sololigo Noord	1,50
idem idem	36,50
Poerwokerto	48,50
Djatiwangi	12,—
Ngoepasan	40,50
Hoofdbestuur P. P. P. B.	17,—
Tangerang	21,—
Ngandjoek	32,—
T. Rudolf Van Hulten, Corr: Soer: Handelsblad Malang	6,—
Kongsibesar	31,—
Tjitjalengka	19,50
Magelang Zuid	48,—
Tjiandjoer	16,50
Salemba	16,—
Tempoeran	7,—
Pradjekan	12,—
Bekasi	7,50
Koedoes	26,42
Sapoeran	7,—
Pamotan	2,—
Lamongan	25,50
Lempoejangan	22,50
Perak	3,—
idem	6,—
Tempel	11,25
Godean	31,50
Brosot	14,—
Sentolo	9,56

Beroepa franco dari.

Losarang	f 0,10

Recapitulatie.

Algemeene kas	f 4889,60^5
Drukkerij	27,50
Coöperatie	— —
Totaal	f 4917,10^5

AWASKANLAH!

Doenia senantiasa berpoetar, setiap masa berganti haloean, zaman ini dikatakan *zaman baroe, masa baroe* atau *soeara baroe*, dengan model jang *baroe* ini, maka keadaän pergerakan kita timboel pergontjangan jang terlaloe heibatnja, pemimpin-pemimpin kita mendjadi berdjoeangan satoe sama lain, karena berselisihan faham dan perasaän bertoeroet-toeroet, achirnja meletoeplah api jang tersimpoel dalam fehaknja masing-masing sehingga berpetjah mendjadi doea golongan, (kaoem *Djokdjaän* dan kaoem *Semarangan*).

Soenggoehpoen kedjadian jang seroepa ini ta'mengapa, karena peperangan itoe memang soedah tida bisa disingkiri lagi, kita hanja tinggal berkata: „*apa boleh boeat*"!!—Maskipoen begitoe kita ta'haroes tinggal diam dan haroes mendjaga poela dalam pergerakan

kita masing-masing, soepaja djanganlah moedah kena terhambat oleh pemimpin-pemimpin jang terlaloe soeka mendjoeal pengaroehnja atau menoendjoekan kepandaiannja, sebagaimana jang sering kita dengar sekarang banjak pemimpin jang mendajdi *commandantnja pergerakan. Controleurnja pergerakan*, katanja paling bisa menolong ra'jat.

Kalau kita fikirkan benar-benar, maka jakinlah kita sekarang, di masa jang achir ini banjak pemimpin jang hanja tjari pengaroeh, banjak pemimpin jang mengakoe dirinja lebih keras, tetapi sabenarnja pengetjoet, bagi kita kaoem jang bodoh hanja tinggal menoenggoe dan melihat-lihatkan sadja dimana pemimpin jang soenggoeh benar menolong pergerakan, karena kalau kita hanja moefakat sadja tentoelah kita gampang terdjeroemoes, gampang terpetjah oleh lain pehak.

Memanglah sabenarnja, kita kaoem bodoh haroes mempoenjai kejakinan sendiri, djangan lantas pertjaja sadja kepada lain orang, soepaja tidak moedah kena tertipoe sebagai werk Deli, sebab semasa pergerakan kita main katjau, tidak sadja kaoem reactieonair semangkin berani mendesak kita, tetapi kawan kita sendiri bermain soelapan, banjak jang mendjadi lawan dengan kita, jaitoe senantiasa menoesoek-noesoek dari belakang sambil berkata-kata jang maksoednja memboesoekan lain orang.

Kita berseroe kepada saudara-saudara, tetapkanlah haloean kita jang molia ini, kedjarlah segala kaperloean kita jang perloe bagai zaman ini, karena kita kaoem boeroeh beloemlah mendapat nasib jang baik, kaoem boeroeh masih gampang dipermainkan oleh kaoem madjikan, kalau salah sedikit gampang diboeang, di lepas atau di beri merk ongeschikt d. l. l.

Boekalah mata dan telinga, hidoeplah persatoean kita soepaja kita lekas mendapat kemerdekaän.

Ki Danjang Tjandi Prambanan.

MANIFEST-PALSOE.

S. Tj. menoelis:

S e m a o e n, B e r g m a cs. atas namanja Revolutionaire Vak-Centrale telah menjiarkan „Manifest" (ma'loemat) kepada antero badan kaoem pergerakan, teroetama vak-organisatie, jang maksoednja dengan singkat soepaja antero vak-vereeniging soeka berserikatan dengan Revolutionaire V. C. dibawah pimpinannja; dengan lakoe menoendjoekkan kegagahan fehaknja, dan menghantjoerkan atas pimpinan P. P. P. B. dan P. F. B.—

Kalau orang tidak membatja lain-lain pechabaran dari soerat-chabar, atau tidak mengetahoei sendiri betapa peri keadaän vergadering V.I.P.B.O.W. jang membitjarakan halnja Vak-Centrale P. P. K. B. nistjaja pertjaja sadja pada manifest terseboet.

Sekarang kita mendengar chabar jang njata sekali memboektikan, bahwa manifest jang dikarang oleh SEMAOEN, BERGSMA cs. itoe P A L S O E belaka, boektinja:

1e. bahwa dari Hoofdbestuur P.G.B. soedah melahirkan protest ada di depan Congres P. P. P. B. jang laloe, dimana Semaoen, Bergsmn dll. mendengarkan, bahwa manifest itoe bohong sekali jang mengatakan P.G.B. „neutraal", benarnja: MENJERTAI AGTIE-P.P.P.B. SOEPAJA SEMAOEN DAN BERGSMA DIOESIR DARI VAK-CENTRALE P. P. K. B.

2e. bahwa SOEGENG (lid R. V. C.) soedah mengakoe teroes terang ada di Congres P. P. P. B. djoega, jang beliau TIDAK MENGETAHOEI, TIDAK MEMBENARKAN, dan TIDAK TOEROET TANDA TANGAN (meski nama Soegeng ditaroeh menanda tangani) atas segala hal ichwal manifest terseboet: sedang beliau sendiri membenarkan atas sikap dan actie Hoofdbestuur P.P.P.B. berhadapan dengan communistische-fractie dalam Vakcentrale;

3e. bahwa tidak benar sama sekali, jang manifest mengatakan Soerjopranoto dan Salim soedah meletakkan djabatan dari lid-Hoofdbestuur V. C; melingkan kedoea toean-toean itoe tidak soeka bekerdja bersama-sama dengan Semaoen dan Bergsma lantaran taktieknja;

4e. bahwa overcompleet pagawai pegadaian jang diboeat sendjata mengaboei matanja saudara-saudara lid P. P. P. B. ada menjatakan, jang perboeatannja Semaoen, Bergsma d.l.l. semata-mata „WERVER WEREK-DELI". Karena sebeloem Semaoen cs. dapat membatja dari verslag Volksraadzitting, maka soedahlah Hoofdbestuur P. P. P. B. bersiap, menjoeroeh saudara H. A. SALIM boeat bertanja di Volksraad, dan saudara Abdul-Moeis boeat bertemoe kepada Chef van den Pandhuisdienst, sementara itoe poen Hoofdbestuur soedah bersedia actie jang masih terkandoeng. MENGARTI ! ! ! !

5e. bahwa dari Hoofdbestuur V. I. P. B. O. W. soedah membantah dan menjesal sekali atas manifest itoe, dan sekali-kali V. I. P. B. O. W. tidak mendjadi anggautanja Rev. Vak-Centrale jang dipimpin Semaoen cs.— Djadi Semaoen cs. mengarang manifest dengan aboe-aboean sadja;

dan masih banjak lagi jang memboektikan B O H O N G = P A L S O E N J A manifest jang dibikin oleh Semaoen, Bergsma cs.—

Sekarang, dengan beberapa keterangan ini maka jakinlah soedah bahwa hadjat Semaoen, Bergsma cs. itoe hanja mentjari pengaroeh jang besar atas segala pimpinan vereeniging, dengan djalan memboesoekkan nama pemimpin (leider) jang lain, dan semata-mata „S P L IJ T Z W A A M = P E M E T J A H L A H" perboeatannja.

Tidak heran, bahwa P. G. H. B., K. B., P. G. B., Justitie-BOND, P. F. B., dll. menjetoedjoei actie-P. P. P. B. berhadapan dengan communistische-fractie (Semaoen — Bergsma); dan oleh sebab itoe, maka sangat besar harganja actie-P. P. P. B. itoe oentoek menegoehkan persaudaraan dan peroebahan economienja proletariers.

Seorang pemimpin jang sebagai „S E M A O E N" jang namanja lantaran actienja, soedah dihormat beriboe orang proletariers, sekarang soedah berboeat T J O E R A N G dengan mengaboei mata orang banjak, jang seolah-olah meratjoen dirinja sendiri (boenoeh-diri).

Congres C. S. I., Semaoen membikin bulletin jang mengatakan, bahwa azasnja soedah ditoeroet oleh C. S. I., soedah dibantah keras oleh saudara MARCO. Djadi Semaoen berboeat PALSOE . . . .

Vergadering V. I. P. B. O. W. di Djokja Semaoen cs. (kaoem Semarangan) soedah memasoekkan pengaroehnja pada voorzitter vergadering, sehingga segala besluit (poetoesan) dari sidang jang soedah kedjalanan dibongkar, jang maksoednja, tida lain soepaja ia dapat kemenangan, sedang pada waktoe itoe kontjo-kontjonja diadjak meroesak kepoetoesan vergadering: inilah DJAHAT namanja . . . .

Manifest Rev. Vak-Centrale jang dibikin olehnja sendiri djoega BOHONG. . . . . . alias tidak boleh dipertjaja kebenarannja. Tidak sadja bohong tetapi berbahaja bagi vakorganisatie:

Soeara „SINAR-HINDIA" jang berhoeboeng dengan hal-hal ini djoega mengatjau semoea. Roepa-roepanja memang sengadja dibikin, perloenja goena mengaboei mata orang ramai, jang hadjatnja mempertoendjoekkan bahwa kaoem-Semarangan jang paling memperhatikan keperloean proletariers. Tetapi sebetoelnja hanja toekang-pengroesak dan moeloet lebar belaka!

Hai, saudara-saudara kaoem boeroeh! Sekarang saudara dapat menimbang sendiri, siapakah jang berboeat djahat atas keperloean toean. Keperloean kita tida boleh dipermain-mainkan dengan djalan mengroesak organisatie lain fehak. Orang-orang pengchianat tidak patoet dibiarkan, melingkan saudara-saudara sendiri jang dapat menentoekan, soepaja pemimpin jang tjoerang itoe dilempar dari tempatnja.

S E M A O E N, B E R G S M A CS. M E M P O E N J A I L A H M A L O E S E D I K I T ! T A K T I E K M O E S E K A R A N G K E L I H A T A N R E N D A H, D A N H I N A S E K A L I ! !

Aneka Warna,

KEPINDAHAN.

Toean Padmosoesastro menoelis:

Hatoer bertaoe kepada saudara leden P. P. P. B. jang telah kenal: kepada saia poenja diri, bahwa sekarang saia telah pindah dari Karangampal ka Karangtoeri Semarang.

Oleh karena itoe maka saia terpaksa meninggalkan pimpinan pergerakan sebagai jang terseboet dibawah ini:

keloear dari vice president P. P. P. B. afd: Djatibarang
„ „ president S. I. Locaal Karangampel
„ „ secretaris Coöperatie afd: Karangampel
„ „ Pembantoe Sri Sedjati Karangampel.

Lain tiada saia mengatoerkan selamat tinggal kepada saudara-saudara Bestuurs dan leden dari perhimpoenan terseboet, dan memoedji moedah-moedahan saudara semangkin sepekat dalam pergerakan, dan lagi saia minta pandoanja saudara-saudara atas kapindahan saia ka Semarang soepaia dapat memperbaiki kepada sikapnja saudara leden P.P.P.B. jang beloem tjotjok dengan azasnja P.P.P.B. (*)

(*) Awas, saudara Padmosoesastro!
Tetapkanlah imanmoe djangan sampai kena pengaroehnja r a t j o e n S e m a r a n g a n.

Red. S. Bp.

PERKAKAS REACTIE?

Dalam O. H. tersiar kabar, bahwa telah kedjadian remboegan antara 1 ste secretaris P. B. O. H. (Soeroredjo beheerder Kripik) dengan wd. ondervoorzitternja (Djojoadikoesoemo) menimbang apakah barangkali P. B. O. H. akan moepakat *menerima pegawai rendahan*. Keterangannja konon remboegan itoe *berhoeboengan dengan advies Semaoen.*

Kita antara héran dengan tidak héran.

Héran, karena haloean itoe, jang katanja diadvieskan Semaoen, tentoelah tjotjog kira-kiranja dengan kemaoean pihak *Sana*.

Tidak héran, karena soedah kerap kali pihak kaoem Semaoen berboeat perkara jang tjotjog dengan kemaoean *Sana*.

Kita peringatkan lagi jang telah laloe, jaitoe sikap pihak jang terseboet mempersalahkan S. I. dan mengoebrak-abrik Tjokroaminoto, sedang soedara ini dalam kesoesahan perkara afd. B.

Memboesoekkan nama pemimpin S. I. itoe dalam waktoe S. I. sedang bergontjang dasarnja.

Menjebarkan sjah dan djelek persangka-an antara badan P. P. P. B. dengan H.B.-nja.

Tjoema kita berpikir didalam hati kita: „Apakah Semaoen c. s. *tidak sadar*, betapa meréka mendjadi perkakas reactie itoe?

———

SATOE RASA.

Dengan senang hati kita menerima kabar dari Commité derma familie „Kartosoemitro" jang terdiri dari saudara-saudara Prawirowijoto Voorzitter. Soegeng dan Soerjodihardjo Secretaris, bahwa olehnja telah diterima oeang derma seperti terseboet di bawah ini:

1	Dari	groep	P.P.P.B.	Djati	f 26,90
2	„	„	„	Brebes	3,—
3	„	„	„	Pemalang	9,25
4	„	„	„	Slawi	3,50
5	„	„	„	Lebaksijoe	3,25
6	„	„	„	Margasari	2,—
7	„	„	„	Tandjoeng	3,25
8	„	„	„	Tjomal	1,90
9	„	„	„	Boemiajoe	1,37
10	„	„	„	Kramat	5,30
11	„	„	„	Pesajangan	2,25
				Totaal	f 61,97

—Oeang sekian banjaknja itoe djaoeh menjoekoepi keperloeannja saudara Kartosoemitro dengan familienja selama ia menderita kesoesahan itoe, tetapi kita sangat memoedji diatas kelakoeannja saudara-saudara dalam groep terseboet diatas itoe, boekanlah lantaran oeang f 61,97 itoe, tetapi oleh karena kelakoean seroepa itoe menoendjoekkan kepada kita bahwa *persatoean boedi rasa* antara leden dalam groep-groep itoe koeatlah adanja.

Kalau *satoe boedi satoe rasa* itoe ada pada segenap leden P. P. P. B pertjajalah kita, bahwa tidak lama lagi P. P. P. B. tjakap menoentoet segala tjita-tjitanja.

Moedah-moedahan perboeatan semoelja itoe mendjadi tjontoh bagi segenap leden kita.

———

PERINGATAN.

Toean Bagawan Toenggoelmanik menoelis seperti berikoet:

Saja minta kepada toean Redacteur soedi apalah kiranja membentangkan saja poenja pendapatan ini.

Di dalam kita berkoempoel-koempoel jang bersangkoetan hal politiek, haroes kita bersepeket djadi satoe hati, begitoe djoega bagi perserikatan kita P. P. P. B. seharoesnja mesti dapat dan pakai lid jang soenggoeh tjinta kepada P. P. P. B. tetapi saja bilang sajang seriboe sajang, karena di dalam kalangan kita P. P. P. B. misih banjak mempoenjai lid jang roepanja misih koerang tjinta dan setia kepada P. P. P. B. saja berani bilang begitoe sebab saja taoe sendiri, menilik dari hal pembajaran contributie banjak jang menoenggak hingga 10 boelan lamanja, tjoba toean-toean boleh lihat sendiri dari groep Djamblang, atawa lain-lainnja, bagimana dia poenja oeroesan wang, beres atawa tidak. (*saudara Atmodidjojo, oeroeslah! Red*).

Maka dari itoe, soepaja kita bisa dapat saudara jang satoe hati, saja minta kepada H. B. soedi apalah kiranja H. B. akan membikin onderzoek dengan seloeas-loeasnja halanja saudara-saudara kita lid P. P. P. B. jang kelihatan koerang setia soepaja bisa di bikin bagaimana mistinja. (Baik. Red).

———

FITNAHAN JANG KLIROE.

Berhoeboeng dengan Kepindahan saja dari Wonosobo ka Pandhuis Bangilan (Toeban), maka saja merasa difitnah olih Beheerder saja sehingga terboekti lantaran alasan goena memfitnah tidak ada, maka lantas saja poenja Dienstboek di toelisi sebagai berikoet: Bij beschikking v/h: Hoofd v/d. Pandhuisdienst ddo. 13—1—1921 no. 332, *„Bij wijze van straf"* in zijne betrekking overgeplaatst naar 't Pandhuis te Bangilan, zijne betrekking neergelegd op den 17 Januari 1921. Setelah saja tiba di Bangilan, perkara itoe masih saja fikirkan, karena menoeroet beschikking tidak ada toelisan, *„Bij wijze van straf"* tahadi. Maka saja teroes audèntie sama P. Toean Controleur Pandhuis Toeban, kamoedian itoe dienstboek di minta dengan di lampiri soeratnja Beheerder Bangilan ddo. 7 April 1921 no. 52—, teroes di kirim ka Batavia: „En wat is gebeurt?" Pada tanggal 13 Juni 1921 itoe dienstboek di kirim dengan lampirannja toean Diensthoofd. Itoe dienstboek soedah di obah djadi *„Bij wijze van straf"*—nja HILANG dan soerat pengirimannja seperti berikoet:

Hoofd v | d. Pandhuisdienst.

Weltevreden 10 Juni 1921.

No. 5457.
Bijlage I.

Terzending dienstboekje R. Soemodihardjo stb. 7070, na radering v | d. aanteekening „bij wijze van straf".

Soerat Bhr: ddo. 7—4— j. l. 1921.

Bersama ini kita kembalikan dienstboeknja R. Soemodihardjo stb. 7070. sasoedahnja di tjoret tjatetan „Bij wijze van straf", soepaja di terimakan kepada Beambte jang poenja.

Tjatetan sebagai itoe betoel tida bolih di dalam satoe dienstboek hal mana kita telah beri tahoekan kepada bhr. Wonosobo.

Het Hoofd v | d. Pandhuisdienst.
(w. g.) E. NITTEL.

Kepada
Bhr. Pandhuis
Bangilan.

Menilik dari soeratnja, dan boektinja di mana dienstboek, betoel T. Diensthoofd itoe soedah mendjalankan jang sebenar-benarnja menoeroet atoeran. Tetapi boeat. Wakil-wakilnja jaitoe bhr. Bhr: masih ada djoega, jang soeka melanggar seperti Bhr: E. F. Nelissen di Wonosobo tahadi.

ja! Saudara-saudara kita P. P. P. B. ers toendjanglah toean-toean ampoenja kamanoesiaän dan kamerdikaän, lawanlah oelar-oelar dan koetoe-koetoe dalam kalangan Pegadean jang tida sabetoelnja, saudara jang mendapat hoekoeman sabagai saja, saja mohon soedilah audèntie soepaja mendapat obat. *)

*) Noot. Soeara kaoem boeroeh mendapat perindahan, djikalau si k. b. tahoe dan soeka mengoeatkan organisatienja. Kalau P. P. P. B. bertambah koeat, pertjajalah bahwa keberatan k. b. Pgd. asal ada beralasan sepantasnja mesti dapat pertimbangan. Tapi djika K. B. lembèk organisatienja tentoelah kembali zaman koeno jang bersoeara: „Toeroet perintah? Toetoep moeloet.

Awas, P. P. P. B. ers! Baik seriboe kali audèntie, kalau P. P. P. B. lembèk djangan diharap. **MESTI KETJIWA.**

AFD. DJOKJA

Algemeene vergadering Afd. P. P. P. B. DJOKJA, pada 24 Juli 1921, bertampat di kantoor afd. terseboet, dikoendjoengi oleh 63 leden dan wakil dari groepen: Lempoejangan, Ngoepasan, Gondomanan, Godejan. Brosot, Prambanan, Sentolo, Bantool, Imogiri dan Sleman, jang masing-masing membawa soeara dari segenap ledennja. Groepen Tempel, Wonosari dan Djogojoedan tidak mengirimkan oetoesan.

Oetoesan dari H. B. toean-toean Tjitrosoebono dan Djajengsoedarmo.

Djam 9,15 vergadering diboeka oleh T. Tedjomartojo sebagai voorzitter dengan oetjapan sebagi biasa.

1e. Membitjarakan kepoetoesan-kepoetoesan dari 5e. pandhuiscongres.

2e. Menerangkan akan halnja pindjaman H. B. bawah tangan kepada leden jang akan diboeat membeli drukkerij baroe dari Setia-Oesaha (ialah saperti jang telah terseboet dalam makloemat H. B. jang disiarkan pada sekalian leden baroe ini).

Hal ini djadi ramai dan lama sekali di bitjarakan, lantaran banjak pertanjakan, nasehat dan sangkalan dari leden; tetapi setelah didjawab sedjelas-djelasnja oleh T. Tjitrosoebono, maka vergadering lantas sangat setoedjoe atas ini perkara, malahan banjak jang sanggoep membajar itoe oeang f 6.— dengan sekali contant, dan banjak djoega jang minta soepaja oeang di dermakan sadja pada perserikatan kita; hanja fatsal 5 dari makloemat itoelah jang dirasanja oleh vergadering nanti di dalam practijknja akan sangat memberati pada leden jang soeda keloear. Hal ini vergadering laloe memoetoeskan dan memberi koeasa pada afd. voorziteter, soepaja mengirim soerat officieel pada H. B. boeat minta robahnja itoe fatsal.

3e. Mengabarkan: Congres menimbang perloe dalam tempo jang kaloet ini P. P. P. B. haroes masih djadi pimpinannja T. Tjokroaminoto. Oleh karena itoe maskipoen doeloe sebelom congres beliau soedah menolak hal ini, tetapi sekarang beliau terpaksa memjaboet penolakan itoe.

4e. Setelah abis membitjarakan kepoetoesan congres, maka voorzitter moelai membitjarakan kesesalannja poenggawa-poenggawa di Gondomanan, Sleman dan Prambanan jang oleh beheerdernja masih diwadjibkan membawa barang-barang gadai dari tentoonstellingslocaal ke veilingsloods atau dari goedang dalam ke goedang loear; sedang di lain pandhuizen jang beheerdernja berboedi aloes, hal ini tjoekoep di soeroeh mengerdjakan oleh toekang kebon sadja. Oeraian spreker ini dibenarkan oleh vergadering; kemoedian vergadering memoetoes dan mengoeasakan pada afd. voorzitter boeat mengatoerkan satoe Motie dari ini vergadering pada diensthoofd, jang maksoednja minta tjaboetnja itoe atoeran perhambaän pada kita poenggawa; dan kalau Diensthoofd merasa keberatan lantaran berhoeboeng dengan roepa-roepa keperloean dienst, maka poenggawa mohon diberinja idzin ambil koeli boeat angkat itoe barang-barang, jang nanti akan dibajar sendiri dari sakoenja.

Motie ini laloe dikarangkan oleh T. Tjitrosoebono; dan setelah diterima baik oleh vergadering, maka laloe diserahkan pada Afd. Voorz. boeat diteroeskan kepada jang wadjib menerima.

Djam 12.35 siang vergadering ditoetoep dengan selamat.

VERSLAGGEVER.

GROEP SOEKARADJA.

Pada hari Minggoe ddo. 24 Juli 1921 di Soekaradja telah di adakan groep vergadering, dengan pimpinan afd. Bestuur Poerwokerto di koendjoengi oleh 12 leden P. P. P. B. Poekoel 10 pagi vergadering di boeka oleh toean Consul sebagai biasa. Pembitjaraän di serahkan pada T. Kartosoedjono voorzitter, membitjarakan hal: I Azas dan toedjoeannja P.P.P.B. II Organisatie, III Verslag Congres. Berhoeboeng dengan poetoesan Congres, tentang hal leening P. P. P. B. pada lid-lid seolah-olah telah menimboelkan debat jang haibat, lantaran berdirinja Drukkerij jang telah ada, roepa-roepanja groep Soekaradja misih ada hati ragoe-ragoe, begitoe poela maksoed pendirian jang telah di poetoeskan dalam Congres. (Hal Drukkerij), jaitoe satoe pendirian jang di tentoekan sasoedahnja Congres, jang tidak di beri tahoekan lebih doeloe pada ledennja, disitoelah mendjadikan gadoeh, hingga mengadakan debat-mendebat.

Satelah itoe sebagian besar leden Soekaradja, melahirkan moefakatnja adanja Drukkerij bahoroe, asal sadja djika H. B. soedah mendirikan virificatie commissie dengan menerangkan verslagnja pada kita segenap lidnja teroetama Drukkerij jang telah ada. Voorzitter berdiri lagi dan memberi katerangan pandjang lebar dan djelas. Kemoedian mendapat rachmat toehan, vergadering moefakat akan leening pada lid-lidnja, itoe waktoe ada 6 leden jang sanggoep mengambil à 1 lembar, jaitoe I T. Siswopranoto, no. 1874. II Poerwodiwirjo, no. 5650. III Soemosoemarto, no. 4303. IV Kartodimedjo, no. 6045. V Prodjodipoero, no. 6454. VI Sastrosoebroto, no. 1656. Lain dari itoe vergadering moefakat. H. B. haroes commissie oeang-oeang **Coöperatie.**

————

GROEP KROJA.

Pada hari saptoe malem minggoe ddo. 23-7-21 di Kroja telah di adakan groep vergadering, dimana terpimpin oleh afdeeling Bestuur Poerwokerto, dengan di koendjoengi oleh 10 lid P. P. P. B. Poekoel 10 vergadering di boeka oleh toean Consul, sasoedahnja laloe di serahkan pada pimpinan afdeeling Bestuur.

Toean Redjodiwirjo Secretaris menerangkan kewadjiban - kewadjiban kita tentang roemah tangga P. P. P. B. enz. laloe vergadering di landjoetkan oleh T. Kartosoedjono afd: Voorzitter, menerangkan hal I azas dan toedjoeannja P. P. P. B. II Organisatie, III verslag Congres.

Berhoeboeng dengan poetoesan Congres, tentang hal obligatieleening P.P.P.B. pada leden, saolah-olah telah menimboelkan debat jang sangat haibat, akan tetapi oleh rochmat Toehan jang maha koeasa, maka vergadering menerima baik, akan poetoesan Congres, memboeat leening pada lid-lidnja, jang hadlir ada 10 leden akan mengambilnja a. 1 lembar, jaitoe: 1 T. Soemardi 2 Donowilastro, 3 Wongsowiredjo, 4 Boen Jamin, 5 Tjatem, 6 Sarboni, 7 Sardi, 8 Kaman, 9 Adisoewito, 10 Darwon.

Lain dari pada itoe, lid-lid djoega menjetoedjoei poetoesan Congres jang telah di tentoekan teroetama hal Coöperatie. Adanja oeang Coöperatie di groep Kroja sekarang baroe ada f 775. dan oeang fonds f 75. Katrangan tentang djalannja atoeran oeang itoe hendak di kirim lain hari dari Kroja. Dan djoega vergadering memberi hak kepada H. B. boeat Commissie oeang terseboet. Kemoedian djam *2* malem vergadering di toetoep dengan slamet.

OBLIGATIELEENING.

Banjaklah soerat-soerat jang telah kita terima dari groep-groep dan afdeeling jang mengharapkan soepaja obligatieleening boeat drukkerij Setia-Oesaha itoe didjadikan: aandeel, ada jang minta didjadikan bijdrage (oeroënan) dan ada jang moepakat tetap djadi obligatieleening seperti kepoetoesan congres.

Oleh sebab peratoeran obligatieleening poetoesan congres, maka tiap-tiap perobahan jang dikehendaki tentoelah kita haroes serahkan kepada congres jang akan datang djoega.

Sementara itoe oentoek keperloean pekerdjaän: *soepaja djadi*, perloelah dipentingkan pada waktoe ini memoengoet pembajaran lebih doeloe, soepaja lekas djangkep (tjoekoep) sehingga kita boleh melakoekan djoeal-beli dan menerima drukkerij itoe dari sipendjoealnja.

Atas nama Hoofdbestuur
P. P. P. B.
Soerat Hardjomartojo.

————

Kepada
Sekalijan consuls dan leden
P. P. P. B.

Oleh karena pada waktoe ini kita telah mendapat pertanjaän dari N.V. Setija-Oesaha, tentang pembelian kita drukkerij itoe, dan djadinja besoek kapan, maka soepaja kita dapat menentoekan hal ini dengan sangat kita harapkan soepaja segera dimoelai menitjil pembajarannja, serta mana-mana groep jang poenja fonds coöperatie, atau lain-lain hendaklah memindjam fonds itoe lebih doeloe boeat membajar sama sekali, kemoedian tjitjilan tiap-tiap boelan dikembalikan oleh groep kepada fondsnja jang terpindjam itoe.

Lantaran mana dalam boelan moeka ini kita bisa terimakan sebagian pembajaran akan menahani kehendak N. V. Setija-Oesaha itoe kalau-kalau segera akan terdjoeal kepada lain fihak.—

Haraplah diperhatikan.—

Atas nama Hoofdbestuur
Soesat-Hardjomartojo.

Advertentie.

Kalau toean akan mengetahoei batas-batasnja dan betapa jang haroes diperboeat oleh pemimpin pergerakan, belilah boekoe karangan T. Soerjopranoto (B i b l i o t h e e k Ahdi-Dharmo d j i l i d jang ke 3), adres: Drukkerij P.P.P.B. Djokjakata; ini boekoe berisi beberapa pengatahoean dan disertai tjonto-tjonto apa jang moesti diperboeat dalam pergerakan.

1. boekoe harga *f* 1,50— onkost kirim aanget. *f* 0,25. Kalau dipinta dengan rembours tambah onkost lagi.

MA'LOEMLAH!

Oleh karena dalam kita poenja pertjobaän Cooperatie itoe akan membikin tjomelannja saudara-saudara karena *sebagian* pesenan kita tidak bisa mentjoekopi disebabkan koerangnja tenaga, dan kalau kita tjoekoepkan akan *mengoerangkan djoega* tenaga kita dalam pergerakan, maka kita menimbang perloe Cooperatie itoe kita matikan.—

Oleh karena itoe saudara-saudar jang pesenannja beloem kita kirim soepaja memberi maäf, dan jang soedah soepaja *tidak pesen lagi*.—

Haraplah dimaäfkan!

Beheerder Cooperatie
S. Hardjomartojo.

TANDA PENGENAL.
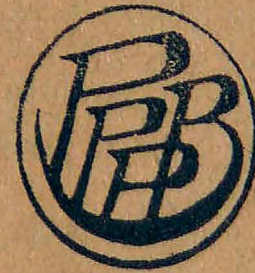
Akan mendjaga agar toean moedah mengenal pada collega toean jang sedjati, belilah kantjing jas seperti gambar jang tersanding ini.

Itoe kantjing terbikin dari perak toea, besarnja sama dengan oeang talen, bangoennja separo boelat seperti dienstknoopen bikinannja aloes dan moengil.

Harga 1 bidji . . . . f 1,25
„ 6 „ (1 Stel) . . . . f 6,—

Ketjoeali onkost kirim.

Djoega sedia kain, saroeng dan oedeng bikinan Djokja harga melawan.

Ibnoe Goenawan.
Sosrodipoeran Djokjakarta.

BOEKOE-BOEKOE KARANGAN
Marco Kartodikromo.

—o—

1. **Sair Rempah-rempah**, tjitakan jang kedoea dengan kertas bagoes. (Ini boekoe, tjitakan jang pertama, telah dibeslag politie Semarang), harga f 0,60 dengan ongkos kirim f 0,85.
2. **Mataharijah**, harga f 1,50 dengan ongkirim f 1,85.
3. **Student Hidjo**. (Ini boekoe doeloe dibeslag politie Semarang; tetapi tidak djadi perkara, harga f 1,50 dengan ongkos kirim f 1,85.

Semoea boekoe-boekoe jang terseboet diatas itoe bisa beli di **DRUKKERIJ P. P. P. B. DJOKJAKARTA.**

TJARILAH BARANG BAGOES HARGA JANG PANTES.

Ada djoeal kain-kain batik roepa-roepa seperti:

1	Sawit kain	Oedan riris	harga	f	45.—
1	„ „	Oekel aloes	„	„	45.—
1	„ „	Oekel sedeng	„	„	30.—
1	„ „	Parang roesak	„	„	40.—
1	„ „	Loenganggoer blédak	„	„	40.—
1	„ „	Parang roesak tjap aloes	„	„	25.—
1	„ „	Parang koesoemo „	„	„	25.—
1	kain lebar	Oedan riris	„	„	25.—
1	„ „	Parang roesak	„	„	30.—
1	„ „	Oekel aloes	„	„	30.—
1	„ „	Oekel sedeng	„	„	20.—
1	„ „	Tjeplok-tjeplok aloes	„	„	25.—
1	„ „	Lèrèng oekel aloes	„	„	25.—
1	„ „	Tjeplok-tjeplok sedeng	„	„	18.—
1	„ „	Lèrèng béngkok	„	„	15.—
1	„ „	Satrijowibowo tjap aloes	„	„	13.50
1	„ „	Tjeplok swéni „	„	„	12.—
1	„	Kepala modang aloes	„	„	9.—
1	„ „	„ sedeng	„	„	7.—
1	„ „	batik pinggir	„	„	5.—

Dan lain-lainnja lagi boleh bertanjak!

Dengan itoe semoea kain tjap djika beli lebih dari 10 potong boleh dapet rabat 10 pct.

Semoea harga terseboet di atas lain onkost kirim **boleh minta onder rembours.**

Soerat pesenan kepada
R. Ng. Djiwopradoto
Kapatian koelon
SOLO.